

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
UPTD SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS
MELALUI MODEL *MIND MAPPING***

Oleh:

**REVA AGUSTIN
NPM. 2101030024**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1446 H/2025 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
UPTD SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS
MELALUI MODEL *MIND MAPPING***

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh:
REVA AGUSTIN
NPM. 2101030024**

**Pembimbing Skripsi: Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIDN. 2014089202**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD
SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN
IPAS MELALUI MODEL *MIND MAPPING*

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Dekan Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 06 Maret 2025
Pembimbing


Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIDN. 2014089202

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD
SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN
IPAS MELALUI MODEL *MIND MAPPING*

Nama : Reva Agustin

NPM : 2101030024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Maret 2025
Pembimbing



Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIDN. 2014089202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725), Faksimili (0725): *Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id*, e-mail: tarbiyah.iaian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 5-1540/1n.23.1/D/PP-00.9/05/2025

Skripsi dengan judul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL *MIND MAPPING*** disusun oleh: Reva Agustin, NPM. 2101030024 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 21 April 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Ratih Rahmawati, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Suhendi, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Khodijah, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Siti Annisah, M.Pd.

19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL *MIND MAPPING*

Oleh:

REVA AGUSTIN

Hasil belajar siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Namun realitanya terdapat permasalahan yang dihadapi seperti siswa masih pasif, kurang minat/antusias, pemahaman materi kurang, belum mampu mengungkapkan pendapat, dan kebingungan mempelajari materi pembelajaran. Untuk memperbaiki hasil belajar, maka perlu perencanaan pengajaran yang cermat. Hal ini memerlukan perubahan dalam pengorganisasian kelas, strategi belajar mengajar, penggunaan metode dan model pengajaran yang mampu mengoperasikan media belajar, seperti pemilihan model dan teknik pembelajaran yang sesuai untuk memacu siswa belajar aktif dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan model *Mind Mapping*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga dengan jumlah 19 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terlihat dari persentase ketuntasan siswa pada setiap siklus. Pada siklus I terdapat 42,11% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 84,21% siswa yang dinyatakan tuntas atau memenuhi nilai kriteria kelulusan minimal (KKM).

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, IPAS, *Mind Mapping*, Penelitian Tindakan Kelas.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertangtangan dibawah ini:

Nama : Reva Agustin

NPM : 2101030024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya yang dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi di UPTD SDN 2 Mataram Marga yang kemudian di rujuk dengan berbantuan sumber-sumber yang ada seperti buku, artikel jurnal, hasil wawancara dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Maret 2025

Yang Menyatakan



Reva Agustin
NPM.2101030024

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang meniti suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju Surga.”

(Shahih Muslim no. 2699)

“Do’a ibu saya lebih luas daripada langit.

Dimanapun saya berada, saya berteduh di bawahnya.”

(Aan Mansyur)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil‘alamin puji syukur penulis ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dihidup saya:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Superhero dan panutanku, Ayahanda Ahmad Hayubi, terima kasih telah berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. Dan teruntuk pintu surgaku, Ibunda Siti Marfu'ah yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta doa-doa yang tiada hentinya.
2. Kepada kakak tersayang Miftakhul Rohman, terima kasih atas dorongan serta dukungannya, yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini, sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
3. Kepada rekan seperjuangan penulis, Indah Triliyani, Nur Kumala Sari dan Tri Tunggal Dewi. Terima kasih telah ada dan siap sedia pada saat masa-masa sulit penulis.
4. Serta kepada seseorang pemilik NIP. 199909022024031001 yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan pendidikan penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis.
5. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.,Kons, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Annaisah, M.Pd. selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Ibu Dea Tara Ningtias, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Metro
4. Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
5. Ibu Ratih Rahmawati, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi
6. Ibu Junaidah, S.Pd.SD, selaku kepala sekolah UPTD SDN 2 Mataram

Marga yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Sukadana, 06 Maret 2025

Penulis



Reva Agustin
NPM.2101030024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II <u>LANDASAN TEORI</u>	13
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	17
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	21
1. Pengertian IPAS	21
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.....	23
3. Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	25
4. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	25

5. Karakteristik Pembelajaran IPAS di SD/MI.....	27
C. Model <i>Mind Mapping</i>	30
1. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	30
2. Langkah-Langkah <i>Mind Mapping</i>	33
3. Kelebihan dan kekurangan <i>Mind Mapping</i>	35
4. Jenis - Jenis <i>Mind Mapping</i>	37
5. Teknik Membuat dan Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i>	40
BAB III43METODELOGI PENELITIAN.....	43
A. Rancangan Penelitian	43
1. Jenis PTK.....	43
2. Karakteristik PTK	44
3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	45
1. Variabel	45
2. Definisi Operasional Variabel	47
C. Lokasi Penelitian.....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
D. Subjek dan Objek Penelitian	53
1. Subjek Penelitian.....	53
2. Objek Penelitian	54
E. Rencana/Waktu Tindakan.....	54
E. Instrumen Pengumpulan Data	64
1. Lembar Observasi	65
2. Instrumen Dokumentasi	70
3. Instrumen Tes	70
F. Teknik Analisis Data	72
1. Analisis Data Kuantitatif.....	72
2. Analisis Data Kualitatif.....	73
G. Indikator Keberhasilan	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	74
B. Pembahasan.....	109

1. Aktivitas Mengajar Siswa Siklus I dan II	109
2. Aktivitas Guru Siklus I dan II	110
3. Hasil Belajar Siklus I dan II	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian IPAS Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga	3
Tabel I. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan	6
Tabel III. 1 Tabel Waktu Pelaksanaan	44
Tabel III. 2 Lembar Observasi Guru	65
Tabel III. 3 Lembar Observasi Siswa	67
Tabel III. 4 Kisi-kisi Instrumen Tes Tertulis (Pilihan Ganda)	70
Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Awal Siswa.....	71
Tabel IV. 1 Profil Sekolah	48
Tabel IV. 2 Alamat Sekolah.....	48
Tabel IV. 3 Jarak Sekolah.....	49
Tabel IV. 4 Sarana dan Prasarana UPTD SDN 2 Mataram Marga.....	51
Tabel IV. 5 Data Guru UPTD SDN 2 Mataram Marga Tahun Pelajaran 2024/2025.....	51
Tabel IV. 6 Keadaan Siswa UPTD SDN 2 Mataram Marga	52
Tabel IV. 7 Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian IPAS Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga	74
Tabel IV. 8 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	83
Tabel IV. 11 Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus I	87
Tabel IV. 12 Hasil Ketuntasan Nilai Posttest Siswa Siklus I	89
Tabel IV. 13 Lembar Observasi Guru Siklus I	90
Tabel IV. 14 Hasil Nilai Pretes Siswa Siklus II.....	99
Tabel IV. 15 Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus II.....	99
Tabel IV. 17 Hasil Ketuntasan Nilai Posttest Siswa Siklus II	101
Tabel IV. 18 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	102
Tabel IV. 19 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	107
Tabel IV. 20 Hasil Aktivitas Siswa.....	110
Tabel IV. 21 Hasil Aktivitas Guru	111

Tabel IV. 22 Hasil <i>Posttest</i> Siswa Pada Siklus I dan II	112
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Pikiran (Mind Mapping).....	35
Gambar III. 1 Siklus Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto	56
Gambar IV. 1 Denah Lokasi UPTD SDN 2 Mataram Marga.....	53
Gambar IV. 2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian IPAS Kelas IV	75
Gambar IV. 3 Guru Memberikan Lembar Pretest Kepada Siswa	78
Gambar IV. 4 Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran.....	80
Gambar IV. 5 Hasil Pembuatan Mind Mapping.....	81
Gambar IV. 6 Siswa Mengerjakan Soal Posttest	82
Gambar IV. 7 Diagram Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	85
Gambar IV. 8 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus I	88
Gambar IV. 9 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Posttest Siswa Siklus I	89
Gambar IV. 10 Siswa Mengerjakan Soal Pretes pada siklus II	94
Gambar IV. 11 Siswa Berdiskusi Dengan Kelompok	96
Gambar IV. 12 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi.....	97
Gambar IV. 13 Guru Memberikan Posttest Kepada Siswa	98
Gambar IV. 14 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus II.....	100
Gambar IV. 15 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Posttest Siswa Siklus II	102
Gambar IV. 16 Diagram Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	104
Gambar IV. 17 Diagram Hasil Aktivitas Siswa.....	110
Gambar IV. 18 Diagram Hasil Aktivitas Guru	111
Gambar IV. 19 Diagram Hasil Posttes Siswa Pada Siklus I dan II	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvei	123
Lampiran 2. Balasan Izin Prasurvei	124
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi.....	125
Lampiran 4. Surat Izin Research.....	126
Lampiran 5. Balasan Izin Research.....	127
Lampiran 6. Surat Tugas	128
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Research	129
Lampiran 8. Nota Dinas dan Persetujuan.....	130
Lampiran 9. Outline	131
Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan	136
Lampiran 11. Modul Ajar Kelas IV Kurikulum Merdeka.....	143
Lampiran 12. Bahan Ajar	165
Lampiran 13. Alur Tujuan Pembelajaran	168
Lampiran 14. Daftar Nama Siswa Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga	175
Lampiran 15. Contoh Mind Mapping	176
Lampiran 16. Hasil Pembuatan Mind Mapping Siswa	177
Lampiran 17. Alat Pengumpul Data.....	183
Lampiran 18. Soal Preetest & Posttest.....	185
Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	189
Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	191
Lampiran 21. Lembar Hasil Kerja Siswa	193
Lampiran 22. Rubrik Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Model Mind Mapping	198
Lampiran 23. Rubrik Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Model Mind Mapping	200
Lampiran 24. Daftar Nilai Pretest Siswa Kelas IV UPTD SDN2 Mataram Marga	202
Lampiran 25. Daftar Nilai Posttes Siklus I Siswa Kelas IV UPTD SDN2 Mataram Marga	203

Lampiran 24. Daftar Nilai Pretest Siswa Kelas IV UPTD SDN2 Mataram Marga	204
Lampiran 26. Daftar Nilai Posttest Siklus 2 Siswa Kelas IV UPTD SDN2 Mataram Marga	205
Lampiran 27. Pretest Hasil Belajar Siswa sebelum menggunakan Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator pada Siklus 1 pertemuan 1	206
Lampiran 28. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator Posttest Siklus 1 pertemuan 2	207
Lampiran 29. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator Posttest Siklus 1 pertemuan 3	208
Lampiran 30. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator Pretest Siklus 2 pertemuan 1	209
Lampiran 31. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator Posttest Siklus 2 pertemuan 2	210
Lampiran 32. Hasil Pretest dan Posttest	211
Lampiran 33. Dokumentasi Kegiatan	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Hasil belajar sangat besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, sehingga guru harus berusaha meningkatkannya dengan merangsang dan mendorong pengembangan potensi siswa agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan dan berhasil.¹

Keberhasilan dalam belajar mengajar adalah peran guru yang sangat menunjang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Untuk memperbaiki strategi belajar, guru perlu membuat perencanaan pengajaran yang cermat. Hal ini menuntut perubahan dalam pengorganisasian kelas, strategi belajar mengajar, penggunaan metode dan model pengajaran. Upaya peningkatan hasil belajar membutuhkan kerja keras dan sinergi antar warga sekolah. Guru perlu menggunakan strategi pembelajaran tepat yang mampu mengoperasikan media belajar, seperti pemilihan model, metode, teknik pembelajaran yang sesuai, serta pemilihan sumber belajar menarik dan kaya informasi untuk memacu siswa belajar aktif dan kreatif.²

¹ Abindarda, I Ketut Suardika, and La Anse, 'Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Kelas IVB SDN 96 Kendari', *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2.2 (2020), 63–72 <<http://ojs.uho.ac.id/index.php/jipsd/article/view/13933/9718>>.

² Betty Endang Pramuni, 'Journal of Education and Management Studies Kelas VIII H SMPN I Gondang Mojokerto', 5.6 (2022), 46–55.

Namun, realitanya sering ditemui guru yang menjalankan proses belajar monoton, pasif, verbalistik serta tidak menggunakan alat dan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang memahami pelajaran. Hal ini menunjukkan pembelajaran IPAS kurang maksimal karena antusias siswa rendah. Berdasarkan refleksi dan diskusi dengan guru kelas, ditemukan beberapa permasalahan seperti siswa pasif, kurang minat/antusias, pemahaman materi kurang, belum mampu mengungkapkan pendapat, dan kebingungan mempelajari materi.³

Hal ini dibuktikan berdasarkan realita di lapangan, hasil *Pra-survey* dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga pada tanggal 5 Agustus 2024 di kelas IV yang berjumlah 19 siswa, mendapat informasi bahwa hasil belajar siswa, masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Berdasarkan hasil dokumen membuktikan bahwa masih banyak siswa kelas IV memiliki hasil belajar rendah terutama pada mata pelajaran IPAS materi “Wujud Zat dan Perubahannya”. Dilihat dari nilai PH (Penilaian Harian) menunjukkan terdapat 63,15% siswa masih dibawah KKTP dan 36,85% siswa di atas KKTP.

³ Meda Aldila and R. Hariyani Susanti, ‘Improving Thematic Learning Outcomes on Number Place Value Using the Demonstration Method and Glass Media’, *Journal of Learning Improvement and Lesson Study*, 2.2 (2022), 17–26 <<https://doi.org/10.24036/jlils.v2i2.25>>.

**Tabel I. 1 Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian IPAS Kelas IV
UPTD SDN 2 Mataram Marga**

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah	Persentase (%)
1	Tuntas	7	36,85%
2	Belum Tuntas	12	63,15%
Jumlah		19	100%

Melihat permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan menyelesaikan masalah dengan menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Konsep *Mind Mapping* adalah siswa membuat catatan kreatif sendiri agar mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton. Model *Mind Mapping* dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan kegiatan berupa menyusun dan mencatat ide-ide pokok dari konsep menjadi peta pikiran sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.⁴

Model *Mind Mapping* sangat cocok digunakan agar siswa memiliki catatan kreatif dan mudah diingat setelah pembelajaran. Pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* mampu menciptakan suasana menarik, menyenangkan, dan menuangkan konsep pikiran ke dalam bagan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis bermaksud untuk mengambil judul dalam penelitian berupa “Peningkatan Hasil Belajar Siswa

⁴ Dyah Astriani and others, ‘*Mind Mapping* in Learning Models: A Tool to Improve Student Metacognitive Skills’, *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15.6 (2020), 4–17 <<https://doi.org/10.3991/IJET.V15I06.12657>>.

Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga Pada Mata Pelajaran IPAS Melalui Model *Mind Mapping* ”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai tujuan pembelajaran dimana masalah-masalah tersebut antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam mata pelajaran IPAS karena metode pembelajaran yang dipakai masih belum menggunakan model dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang menguasai konsep materi pembelajaran yang mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran secara optimal sebagai penunjang proses pembelajaran dalam menyampaikan materi IPAS, sehingga siswa kurang merespon pembelajaran yang mengakibatkan pencapaian pembelajaran kurang.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan di teliti, maka penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga Pada Mata Pelajaran IPAS dengan materi “Wujud Zat dan Perubahanya?” Melalui Model *Mind Mapping*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga pada mata pelajaran IPAS melalui model *Mind Mapping*?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga pada mata pelajaran IPAS melalui model *Mind Mapping*.”

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi guru

- 1) Memberikan pertimbangan guru dalam memilih model yang tepat sehingga menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik di masa mendatang.
- 2) Memberikan informasi bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Penerapan model *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV.

2) Memperbaiki persepsi siswa terhadap pembelajaran yang semula dianggap sulit, tapi ternyata pembelajarannya sangat mudah, menarik dan menyenangkan apabila menggunakan model yang tepat.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan model pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menjadi pedoman bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian ini, hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empiris atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Beberapa penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Mind Mapping* yang pernah diteliti oleh:

Tabel I. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maria Adventina Sunardiyah, Ana Fitrotun Nisa, Siti Muawanah Barozi, Istiyarni, Nurul	Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar	a. Kedua penelitian berfokus pada penggunaan model <i>Mind Mapping</i> untuk	a. Penelitian jurnal ini dilakukan pada kelas VI, sedangkan penelitian yang

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Hikmah, Wulandari, dengan judul <i>“Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Kelas VI SD N Dengok Semanu”</i> . ⁵	siswa pada muatan IPA. Terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari persentase peserta didik yang telah mencapai KKM dari 5,88% menjadi 94,12%. 3) Nilai rata-rata peserta didik juga terjadi kenaikan dari sebelumnya 46 menjadi 94 setelah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> .	meningkatkan hasil belajar siswa. b. Sama-sama dilaksanakan di lingkungan sekolah dasar. c. Penelitian ini dan penelitian yang diajukan sama-sama menggunakan pendekatan PTK untuk mengukur efektivitas model yang digunakan.	diajukan berfokus pada siswa kelas IV SD. b. Fokus materi dalam jurnal ini adalah pada Materi Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Kelas VI SD sedangkan penelitian yang diajukan mencakup aspek Wujud Zat dan Perubahannya. c. Penelitian pada jurnal ini belum menggunakan kurikulum merdeka d. Penelitian pada jurnal ini menggunakan jenis <i>mind mapping</i> paragraf, sedangkan yang penelitian yang diajukan menggunakan <i>mind mapping</i> bab jenis akar.
2	Wa Ode Lirawati Awwall, Lisnawati Rusmin, Sakka Hasan dengan judul <i>“Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Indahya Keberagaman di</i>	Kesimpulannya penggunaan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada tema indahya keragaman di Negeriku di kelas IV SDN 17 Kendari dapat meningkatkan	a. Objek Penelitian: Kedua penelitian ini berfokus pada siswa SD kelas IV. b. Metode yang Digunakan: Keduanya menggunakan <i>Mind Mapping</i> untuk	a. Fokus materi dalam jurnal ini adalah pada Materi Tema Indahya Keberagaman di Negeriku Kelas IV SD sedangkan penelitian yang diajukan mencakup aspek

⁵ Maria Adventina Sunardiyah et al., “Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Kelas VI SD N Dengok Semanu,” *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 12, no. 1 (2022): 905–12.

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Negeriku Siswa Kelas IV Sdn 17 Kendari” Mind Mapping.</i> ⁶	hasil belajar siswa karena dari siklus I ke siklus II, yakni pada siklus I terdapat 14 dari 6 siswa yang telah mencapai persentase ketuntasan klasikal sebesar 70% dan sisanya 6 siswa yang belum mencapai persentase ketuntasan klasikal sebesar 30% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,95 dari nilai KKM yaitu 70. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu terdapat 17 dari 20 siswa yang telah mencapai persentase ketuntasan klasikal sebesar 85% dan sisanya 3 siswa yang belum mencapai persentase ketuntasan klasikal sebesar 15% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 81,25 maka hasil penelitian ini	meningkatkan hasil belajar siswa. c. Penelitian ini dan penelitian yang diajukan sama-sama menggunakan pendekatan PTK untuk mengukur efektivitas model yang digunakan.	Wujud Zat dan Perubahannya. b. Desain Penelitian: Meskipun sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), perbedaan mungkin terdapat pada detail implementasi, seperti jumlah siklus, teknik pengumpulan data, dan analisis hasil. c. Penelitian pada jurnal ini menggunakan jenis <i>mind mapping</i> paragraf, sedangkan yang penelitian yang diajukan menggunakan <i>mind mapping</i> jenis akar.

⁶ Sakka Hasan. Wa Ode Lirawati Awwal, Lisnawati Rusmin, “Penerapan Model Pembelajaran Mid Mapping UntuK Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Siswa Kelas IV SDN 17 Kendari” 4 (2020): 102–9.

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dengan melalui model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>		
3	Inisti Adelia Ruhama ¹ , Erwin, dengan judul “ <i>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19</i> ”. ⁷	Simpulan dari penelitian ini yaitu sebelum menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> 43,75% siswa memiliki nilai dibawah KKM, namun ketika pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> hanya 2 dari 32 siswa (6,25%) yang masih memiliki nilai dibawah KKM. Berdasarkan hasil perhitungan juga dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS materi gaya pada	a. Penelitian ini Fokus pada peningkatan hasil belajar IPAS melalui model <i>Mind Mapping</i> pada kelas IV sekolah dasar. b. Penelitian ini sama-sama menggunakan kurikulum merdeka belajar c. Penelitian pada jurnal ini sama sama menggunakan jenis <i>mind mapping</i> jenis bab.	a. Fokus materi dalam jurnal ini adalah pada Materi Tema Gaya Kelas IV SD sedangkan penelitian yang diajukan mencakup aspek Wujud Zat dan Perubahannya. b. penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kuasi dengan <i>nonequivalent control group</i>.

⁷ Inisti Adelia Ruhama and Erwin Erwin, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3841–49, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>.

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		siswa kelas IV di SD Negeri Sawangan 07 Kota Depok.		
4	Hidayatun Nisak, Siti Masfuah, F. Shoufika Hilyana dengan judul “ <i>Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media VINTAMI</i> ”. ⁸	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan rata-rata nilai <i>pretest</i> hasil belajar pemahaman IPAS sebesar adalah 55,77 dan <i>posttest</i> adalah 90,16. Sedangkan perbedaan rata-rata nilai <i>pretest</i> hasil belajar keterampilan proses sebesar adalah 71,32 dan <i>posttest</i> adalah 88,77. Berdasarkan uji N-Gain diperoleh hasil nilai rata-rata pemahaman IPAS 0,7700 yang menunjukkan kategori tinggi dan nilai N-Gain persen mencapai rata-rata 76,9984 yang ditafsirkan dengan efektif. Sedangkan hasil nilai rata-rata keterampilan proses 0,5894	a. Objek Penelitian: Kedua penelitian ini berfokus pada siswa SD kelas IV. b. Metode yang Digunakan: Keduanya menggunakan <i>Mind Mapping</i> bab jenis akar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. c. Penelitian ini sama-sama menggunakan kurikulum merdeka belajar	a. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yaitu <i>PreExperimental</i> dalam bentuk <i>One Group Pretest Posttest Design</i>. b. Penelitian ini menggunakan model <i>Mind Mapping</i> secara khusus, yang mungkin berbeda dengan penelitian lain yang menggunakan Media VINTAMI atau teknik pengajaran berbasis teknologi vintami video animasi kegiatan ekonomi.

⁸ Hidayatun Nisak, Siti Masfuah, and F Shoufika Hilyana, “Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media VINTAMI” 9 (2024): 1758–67.

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		yang menunjukkan kategori sedang dan nilai N-Gain persen mencapai rata-rata 58,6397 yang ditafsirkan dengan cukup efektif. Dengan demikian disimpulkan bahwa model <i>Mind Mapping</i> berbantuan media vintami dapat meningkatkan siswa kelas IV SD Negeri Pati Wetan 01.		
5	Sulistiyani Puteri Ramadhani dengan judul “ <i>Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Mind Mapping Di SDN Manggarai 17 Pagi Tentang Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya</i> ”. ⁹	Hasil belajar siswa secara keseluruhan menjadi meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai <i>posttest</i> siswa yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Sehingga diakhir kegiatan penelitian ini, jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah	a. Penelitian ini sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) b. Objek Penelitian: Kedua penelitian ini berfokus pada siswa SD kelas IV. c. Metode yang Digunakan: Keduanya menggunakan <i>Mind Mapping</i> untuk meningkatkan	a. Fokus materi dalam jurnal ini adalah pada Materi Tema Bagian tumbuhan dan fungsinya, Kelas IV SD sedangkan penelitian yang diajukan mencakup aspek Wujud Zat dan Perubahannya. b. Penelitian ini belum menggunakan kurikulum merdeka belajar.

⁹ Sulistiyani Puteri Ramadhani, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Mind Mapping Di SDN Manggarai 17 Pagi Tentang Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): 89–106.

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		27 siswa (87%), sedangkan hanya 4 siswa (13%) yang mendapatkan nilai dibawah KKM dari 31 siswa. Ini jelas berbeda jika dibandingkan dengan kondisi awal kelas tersebut yang hanya ada 14 siswa (45%) yang mencapai KKM. Selain itu sikap siswa dalam pembelajaran pun sudah dapat dikatakan baik saat mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>, serta meningkatnya kreativitas siswa dalam pembuatan catatan <i>Mind Mapping</i> yang secara tidak langsung dapat meningkatkan daya ingat siswa.	hasil belajar siswa.	

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dijelaskan oleh Mini dkk, bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai capaian keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa.¹

Capaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran juga biasa disebut dengan hasil belajar. Tetapi hasil belajar tidak hanya memberikan gambaran tentang pencapaian peserta didik, capaian belajar juga menjadi alat untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan oleh guru dan sekolah.²

¹ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

² Suryani Suryani, Desy Hanisa Putri, and Eko Risdianto, "Application of the Team Assisted Individualization Model of Learning in Increasing High School Students' Learning Motivation," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 15, no. 1 (2024): 35, <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v15i1.71911>.

Agustin menyatakan bahwa hasil belajar di sekolah bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap topik yang diajarkan, yang bisa dibuktikan melalui angka atau tulisan. Hasil belajar adalah tahap yang dilakukan individu untuk mengalami perubahan perilaku yang berbeda hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya.³

Hasil belajar sebagai tindakan yang mengakibatkan perubahan signifikan pada kesadaran diri pemahaman pengetahuan, sikap dan perilaku serta kemampuan.⁴ Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar.⁵

Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya⁶. Selain itu peningkatan hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh kompetensi guru serta didukung pembelajaran yang efektif

³ Aldila Fitri Radite Nur Maynawati, "Jurnal Bimbingan Dan Konseling," *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19* 6, no. 1 (2020): 55–61, <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14287>.

⁴ "Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Semester II Di SDN 2 Nglandeyan Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2020 / 2021," 2021.

⁵ Lukman, Musfirah, and Mutiara Salshaila, "Peningkatan Hasil Belajar Muatan IPA Melalui Penerapan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 24 Kota Parepare," *JUARA SD : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2023): 270–81.

⁶ A.N Sobron et al., "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah," *Prosiding* 1, no. 1 (2019): 1–5.

dan peran orang tua.⁷ Oleh karena itu guru telah melakukan berbagai upaya optimal untuk menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai atau diperoleh oleh siswa setelah mendapat pengajaran atau pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil ketika adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa melalui proses belajar yang ditempuhnya selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran, sehingga mencapai indikator atau tujuan pendidikan pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Gagne hasil belajar berupa Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan, maupun tulisan.⁹ Menurut Dimiyati sudut pandang belajar adalah kemampuannya dalam menerima hasil akhir dalam bentuk skor setelah mengikuti tes pada akhir setiap kelas. Berlandaskan pada teori Taksonomi Bloom jenis-jenis hasil belajar dapat diraih dengan mempergunakan tiga kelompok ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik.¹⁰ Domain kognitif

⁷ Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping," *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 92–109, <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.

⁸ Utami Maulinda, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi* 5, no. 2 (2022).

⁹ Zurtina, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung," *Skripsi*, 2022, 1–187.

¹⁰ Ferry Wibowo, *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran* (Bandung: Guepedia, 2022), 56.

mencakup *Knowledge* (pengetahuan, ingatan), *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh). *Application* (menerapkan), *Analysis* (merugikan, menentukan hubungan). *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk, bangunan baru), *Evaluating* (menilai). Domain afektif adalah *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respons) *Valuing* (nilai). *Organization* (organisasi). *Characterizati* (karakteristik. Domain psikomotor juga mencakup keterampilan produktif teknik. fisik, sosial. manajerial, dan intelektual.").¹¹

Diantara ketiga ranah tersebut, penulis memilih untuk melakukan penelitian yang tujuan pembelajarannya mengarah pada ranah kognitif karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Penilaian kognitif sangat penting dalam pembelajaran guna untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah dipahaminya. Selain itu, guru juga dapat menggunakan penilaian kognitif untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan model pembelajaran yang digunakan.

Adapun Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Penilaian kognitif sangat penting

¹¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 111,

dalam pembelajaran guna untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah dipahaminya. Selain itu, menggunakan penilaian kognitif untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan model pembelajaran yang digunakan.¹²

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Gunawan, dkk, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu: 1) Faktor internal terkait kesehatan tubuh, kecerdasan, pengalaman, motivasi, minat, kemampuan memahami masalah dan keterampilan. Faktor eksternal terkait faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan lingkungan.¹³ Berikut hasil analisis data yang dilakukan di setiap indikator:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.

1) Kesehatan Tubuh

¹² Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019).

¹³ Angga Setiawan, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7, no. 1 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15963>.

Sehat merupakan kondisi badan atau tubuh dalam keadaan baik terbebas dari segala macam penyakit. Jika kondisi tubuh sehat, bugar dan stabil segala suatu aktivitas pun akan dilakukan dengan baik dan semangat.¹⁴

2) Kecerdasan

Kecerdasan ataupun Intelegensi setiap siswa berbeda-beda. Faktor inilah yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian siswa dalam proses belajarnya. Maka dari itu seorang guru harus memaksimalkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkondisi dengan baik dan berjalan dengan sukses.¹⁵

3) Pengalaman

Pengalaman terhadap tugas-tugas menyelesaikan soal cerita atau soal aplikasi. Pengalaman awal seperti ketakutan terhadap pelajaran IPAS dapat menghambat kemampuan siswa dalam hasil belajar. Maka dari itu, guru dituntut untuk sekreatif mungkin agar siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

4) Motivasi

Dorongan yang kuat dari dalam seperti menumbuhkan keyakinan bahwa dirinya bisa, maupun dorongan dari luar diri (eksternal)

¹⁴ Muhammad Iqbal Arrosyad and Sri Sugiarti, "The Jejak Kebangkitan SD Muhammadiyah Tertua Dibumi Serumpun Sebalai," *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 33–41, <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1176>.

¹⁵ Muhammad Iqbal Arrosyad et al., "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Sekolah Di SD Negeri 5 Mendo Barat," *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.32923/kjmp.v3i1.1149>.

seperti diberikan soal-soal yang menarik, menantang dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar yang rendah dapat berakibat hilangnya semangat dalam mengikuti pelajaran IPAS sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPAS.¹⁶

5) Minat

Kesulitan belajar yang timbul disebabkan karena tidak adanya minat siswa terhadap pelajaran. Pada aktivitas pembelajaran siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat, guru berusaha membuat pembelajaran agar siswa menjadi tertarik supaya berkaitan dengan topik yang disukai oleh siswa.¹⁷

6) Kemampuan Memahami Masalah

Kemampuan siswa terhadap konsep-konsep belajar IPAS yang berbeda-beda tingkatnya dapat memicu perbedaan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Ada juga siswa yang kurang atau tidak bisa menggambarkan konsep dari pembelajaran IPAS yang dihadapinya karena kurangnya pemahaman dari apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Sehingga siswa tidak bisa menguasai materi pelajaran Ipa, ataupun soal yang telah diberikan.¹⁸

¹⁶ M Iqbal Arrosyad et al., “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika,” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 222–28.

¹⁷ M. F Nalva, “Efektivitas Penerapan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Tikke Raya Kab. Mamuju Utara” VIII (2018).

¹⁸ Nur ilmiani Ilmi, Nursalam, and Sarifuddin Cn Sida, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Dan Motivasi Intrinsik Siswa

7) Keterampilan

Keterampilan merupakan Kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Untuk memahami konsep konkret diperlukan keterampilan.¹⁹

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

1) Faktor Keluarga

Orang tua merupakan cerminan terhadap anaknya. Segala sesuatu yang diajari, dilakukan dan dicontohkan terhadap anaknya maka akan diterima dan dilakukan juga oleh sang anak. Orang tua yang tidak mampu mengasuh anaknya, bersikap otoriter dan semauanya maka anak akan bersikap patuh semu dan cenderung suka memberontak bila di belakang orang tua.²⁰

2) Faktor Sekolah

Suasana psikologis sosial anak tergantung apa yang dihadapi dan diterimanya dilingkungan kelas dimana hal ini terjadi pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa di

Pada Pembelajaran IPS SD Negeri Samata,” *Cendekiawan* 4, no. 2 (2022): 117–27, <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.268>.

¹⁹ Nyoman Dewi Astiti, Luh Putu Putrini Mahadewi, and I Made Suarjana, “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA,” *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (2021): 193, <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>.

²⁰ Virda Aulia Putri Maharani, Agus Budi Santosa, and Wahyu Nugroho, “Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Daring Pada Anak Di Tingkat Sd Di Era Pandemi Covid-19,” *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.169>.

dalam kelas. Kelas yang kondusif, sarana prasarana yang memadai memacu siswa untuk bersemangat dalam belajar dan mempelajari hal-hal yang baik dari lingkungannya.²¹

3) Faktor Masyarakat atau Lingkungan

Kegiatan dalam masyarakat siswa yang terlalu banyak dapat menyebabkan kegiatan pembelajaran siswa menjadi terhenti sehingga orang tua perlu memperhatikan aktivitas anaknya dalam masyarakat agar siswa tidak melupakan tugasnya dalam belajar. Orang tua harus selalu mengawasi anak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.²²

B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. Pengertian IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Cakupan dimensi yang tertuang dalam mata pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka antara lain yaitu bertakwa kepada Tuhan yang Maha

²¹ Setiawan, Nugroho, and Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping."

²² Arrosyad et al., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika."

Esa dan berakhlak mulia, beriman, mandiri, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, dan bernalar kritis.²³

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif. Ilmu pengetahuan alam (IPA) berusaha memotivasi manusia untuk senantiasa memiliki keinginan dalam meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya dalam menelusuri alam dan isinya yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga mampu menemukan semua rahasia alam, keindahan dan manfaat yang terkandung di dalamnya. Maka dapat dikatakan bahwa hakikat IPA adalah suatu ilmu pengetahuan yang didapatkan dari suatu sikap ilmiah, proses yang terdiri dari metode ilmiah, dan keterampilan dan selanjutnya produk. Produk ini bisa berbentuk konsep, prinsip, teori, hukum, yang pada tahap selanjutnya dapat dijadikan sebagai landasan terjadinya konsep, prinsip, hukum, dan teori berikutnya.

Sementara itu, kajian pokok pendidikan IPS membahas tentang berbagai persoalan interaktif manusia dalam lingkungan sosialnya yang bersifat kompleks dan saling berhubungan satu sama lainnya. Materinya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, antropologi, sosiologi, psikologi, sejarah, ekonomi, ilmu politik dan realitas masyarakat itu sendiri

²³ Mumayzizah Miftahul Jannah and Harun Rasyid, "Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 197–210, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>.

yang kemudian dirangkum menjadi kajian sosial untuk kemanfaatannya dalam pengajaran di sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang membahas rangkaian peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berhubungan dengan isu sosial untuk kemudian menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, demokratis dan warga yang cinta damai. Hakikat pendidikan IPS merupakan pembinaan makhluk sosial yang memiliki rasional, tanggung jawab untuk menjadi manusia yang baik dan benar-benar.²⁴

Jadi, mata Pelajaran IPAS adalah mata pelajaran IPA dan IPS yang digabungkan menjadi satu, yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Diantara penjelasan dari kedua ranah tersebut, penulis memilih untuk melakukan penelitian yang pembelajarannya mengarah pada Ilmu pengetahuan alam (IPA), karena penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, dimana rangkaian materi IPA pada kurikulum merdeka belajar terletak di semester ganjil, selain itu juga siswa kelas IV kesulitan mendalami muatan materi yang berhubungan tentang fakta-fakta, konsep-konsep pembelajaran IPA, sehingga juga menekankan pada menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Mind Mapping*.

²⁴ Ima Rahmawati Suhelayanti, Syamsiah Z and Year Rezeki Patricia Tantu, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*, ed. Ronal Watrianthos & Janner Simarmata, Cetakan 1, (Langsa : Aceh: Yayasan Kita Menulis, n.d.).

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

IPAS bukanlah mata pelajaran yang berdiri sendiri, tetapi terdiri dari beberapa disiplin ilmu, yaitu Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi dan Tata Negara. Mata pelajaran IPAS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam Trianto tentang standar isi, ruang lingkup materi IPA SD/MI mencakup:

1. Makhluk hidup dan Proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
2. Benda, materi, sifat-sifat, dan kegunaannya yang meliputi benda padat, cair dan gas.
3. Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan Alam semesta yang mencakup tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPAS mencakup kehidupan sosial. Dari empat kelompok bahan kajian IPA SD/MI tersebut disajikan secara spiral, artinya setiap bahan kajian disajikan di semua tingkatan kelas tetapi dengan tingkat kedalaman materi yang

berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kelas, maka semakin tinggi pula cakupan bahasannya.

3. Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Tabel II. 1 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran
Elemen : Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.	Wujud Zat dan Perubahannya	Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari. ²⁵

4. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Tujuan IPAS di SD/MI pada kurikulum merdeka adalah mengembangkan minat, rasa ingin tahu, peran aktif, dan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.²⁶ Adapun dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:

²⁵ Amalia Fitri, dkk, “Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial”, pusat kurikulum dan perbukuan badan penelitian dan pengembangan, kebudayaan, riset dan teknologi, (Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat)

²⁶ Reniko Gondo and Joseph E. Mbaiwa, “Nalisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka.,” *The Palgrave Handbook of Urban Development Planning in Africa*, 2022, https://doi.org/10.1007/978-3-031-06089-2_4.

1. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
2. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
3. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
4. Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
5. Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya;
6. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Penggabungan tersebut bukanlah tanpa alasan, namun memiliki

tujuan agar peserta didik dapat mengumpulkan lingkungan alam dan sosialnya dalam satu kepaduan.²⁷

5. Karakteristik Pembelajaran IPAS di SD/MI

Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.²⁸

6. Materi Pembelajaran IPAS Fase B “Wujud Zat dan Perubahannya”

A. Pengertian Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau baunya yang berubah. Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair, dan gas mengalami perubahan wujud karena zat benda tersebut dalam kondisi

²⁷ Apti Dinda Sartika et al., “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI,” *Journey: Journal of Development and Research in Education* 2, no. 2 (2023): 51–65.

²⁸ “CP IPAS Fase B Kelas IV (Websiteedukasi),” 2023.

tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya. Karakteristik sifat wujud benda:

- a. Benda padat mempunyai sifat: Dapat dipindahkan / di pegang tanpa mengubah bentuk asli. Dapat diubah dengan perlakuan : diberi tekanan, digunting, di lipat, disobek. Volumennya tetap, bentuk tetap. Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.
- b. Benda cair mempunyai sifat: Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya. Mengalir dari tempat lebih tinggi ke tempat lebih rendah. Merambat melalui serat-serat. Volume tetap. Menempati ruang. Mengalir ke tempat yang lebih rendah. Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.
- c. Benda gas mempunyai sifat: Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang. Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya. Volume dan bentuk berubah-ubah. Menekan ke segala arah. Contoh: uap air, uap minyak wangi, uap bensin dan lain-lain

B. Macam-macam Perubahan Wujud Benda

1. Mencair. Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadi perubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya : melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya dikompor.

2. Membeku. Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibalik kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membeku akan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di *freezer* menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya.
3. Menguap. Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahan wujud yang memerlukan kalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cair saja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap.
4. Mengembun. Mengembun adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda gas menjadi benda cair. Pengembunan terjadi pada gas di udara yang dingin atau suhu rendah menjadi butiran-butiran air. Perubahan wujud ini termasuk dalam proses yang melepaskan kalor karena membutuhkan suhu yang rendah. Lihat embun pada daun-daun rumput di pagi hari atau gelas kaca yang mengembun karena berisi air dingin atau es batu.

5. Menyublim. Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas di udara. Misalnya jika meletakkan kapur barus atau kamper di suatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.
6. Mengkristal. Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama- kelamaan.

C. Model *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Secara *etimologis*, *Mind Mapping* adalah pemetaan pikiran atau pemetaan konsep, pemetaan pikiran adalah suatu teknik yang menggunakan seluruh otak, menggunakan gambar visual dan infrastruktur grafis lainnya untuk membentuk kesan, yaitu simbol-simbol berpikir yang diperoleh dari hasil penafsiran fakta atau hubungan antara realitas dengan berbagai fakta. Beberapa ahli menyebut konsep *mind map* dengan istilah "*mind map*", yaitu teknik memadatkan materi yang dipelajari dan memproyeksikan

permasalahan yang muncul dalam bentuk peta atau teknik grafik agar lebih mudah dipahami.²⁹

Secara *termologis*, *Mind Mapping* menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Model tersebut sebagai suatu model dengan lebih dominan diterapkan oleh guru pada suatu pembelajaran pada usaha yang dilakukan untuk menjadikan kreativitas siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. *Mind Mapping* membantu siswa belajar informasi dengan memaksa mereka untuk mengatur dan menambahkan gambar dan warna.³⁰

Peta pikiran ini dikembangkan pada 1970-an oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya. Pandangan dari Buzan yang mengatakan bahwa *Mind Mapping* merupakan model yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka. Selain itu, *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, karena melalui *Mind Mapping*, siswa dapat memahami hubungan antar ide, mengategorikan informasi, dan melakukan analisis yang lebih dalam. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk- bentuk, dan perasaan. Peta pikiran menggunakan penguatan- penguatan visual dan sensorik dalam suatu pola

²⁹ Ali Ridho and Muzammil Imron, "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Journal Creativity* 1, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i2.10>.

³⁰ Amalia Yunia Rahmawati, "Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Banjarpanjang 1" 08, no. July (2020):1-23

dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan.³¹

Tony Buzan mengemukakan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu teknik pencatatan yang dapat digunakan untuk memetakan pikiran-pikiran yang efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, baik belahan otak kanan maupun kiri manusia. Dengan menggunakan model peta pikiran, Anda dapat membuat catatan pada satu lembar informasi.³² Jadi, dengan menggunakan model Peta Pikiran, daftar informasi yang panjang dapat diubah menjadi peta yang berwarna, terorganisir dengan baik, dan mudah diingat yang sesuai dengan cara kerja alami otak.

Sedangkan, menurut Melvin L. Silberman pencatatan peta pikiran (*mind map*) merupakan cara kreatif bagi setiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru.³³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membantu proses belajar siswa. *Mind Mapping* berupa catatan yang dapat memetakan pikiran secara efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa dapat mengasah keterampilan dalam menyampaikan pemikirannya. Serta dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi pikiran kita terhadap informasi

³¹ Ria Agustina and Zuhri Saputra Hutabarat, “Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis,” *Eureka Media Aksara*, 2023, 1–21.

³² Widiyono, *Mind Mapping, Strategi Belajar Yang Menyenangkan*, ed. by Erni Munastiwi, Lima Aksar (Plosogeneng-Jombang: Lima Aksara, 2021) <<https://doi.org/10.46314/1704-021-001-010>>.

³³ Neneng Permatasari, “Pengaruh Metode Pencatatan Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Pemahaman Tipe-Tipe Kepribadian Holland (Studo Pre-Eksperimen Kelas XI IPA SMAN 1 Cibungbulang Bogor),” 2023, 70–75.

yang didapatkan, membantu memetakan informasi yang membludak/terlalu banyak ke dalam sebuah kata kunci-kata kunci yang dapat memudahkan siswa dalam belajar, kemudian model *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa karena siswa dapat mengeksplorasi pemikiran mereka dan menuangkannya dalam bentuk tulisan dan gambar.

2. Langkah-Langkah *Mind Mapping*

Model *Mind Mapping* ini dimulai dengan penyajian materi oleh guru, kemudian siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk membuat *Mind Mapping* sesuai tema/topik yang ditentukan. kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Ada beberapa langkah yang dijelaskan oleh Buzan salam Shoimin. Adapun beberapa langkah-langkah *Mind Mapping* menurut Tony Buzan, yaitu sebagai berikut:

- a) Tentukan tema atau topik dari *Mind Mapping*, tulis topik tersebut pada bagian tengah kertas kosong yang diletakkan sebaiknya mendatar (*landscape*).
- b) Gunakan pula gambar untuk topik utama yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan.
- c) Gunakan berbagai warna. Warna membuat Peta pikiran (*Mind Mapping*) lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif, dan menyenangkan.
- d) Cari topik-topik cabang yang berhubungan dengan topik utama. Tuliskan pula dengan satu kata kunci untuk tiap-tiap topik cabang.
- e) Gunakan gambar atau kode-kode sederhana untuk tiap topik cabang.

- f) Cari hubungan antara topik cabang dengan topik utama. Gambar hubungan dengan membuat garis lengkung yang menghubungkan antara topik cabang AR BA dengan topik utama menggunakan pensil warna.
- g) Sisakan ruangan kosong pada kertas untuk penambahan tema atau topik yang tiba-tiba muncul.³⁴

Adapun langkah-langkah membuat *Mind Mapping* menurut Arends dalam Trianto, yaitu:

- a) Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep, contoh, ekosistem.
- b) Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama, contoh, individu, populasi, dan komunitas.
- c) Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.
- d) Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan ide-ide tersebut dengan ide utama.³⁵

Langkah-langkah membuat *Mind Mapping* yang dikemukakan oleh Buzan dan Arens di atas sebenarnya memiliki persamaan. Hanya saja, langkah-langkah membuat *Mind Mapping* yang dikemukakan oleh Buzan lebih terperinci dengan menggunakan gambar atau kode-kode sederhana untuk tiap topik cabang, kemudian dengan menambahkan saran untuk

³⁴ MPOC, Lia Dwi Jayanti, and Jennifer Brier, "Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 7 PIDIE JAYA" *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, no. 1 (2020):1-9.

³⁵ Indah Afrianti et al., "Penggunaan Mind Mapping Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di STKIP Yapis Dompur" 1, no. 2 (2023): 150–60.

menyisakan ruang kosong pada kertas untuk menempatkan ide yang tiba-tiba muncul.



Gambar II. 1 Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping* menurut Tony Buzan dan Arends yaitu: 1) menuliskan tema/topik ditengah kertas, 2) menuliskan topik cabang yang berhubungan dengan topik utama, 3) Gunakan gambar, simbol, kode sederhana untuk tiap topik cabang, 4) menuliskan kata kunci/frase pada tiap-tiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail-detail, 5) warnai dan hiaslah semenarik mungkin.

3. Kelebihan dan kekurangan *Mind Mapping*

Model pembelajaran yang di terapkan selama ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan dari model pembelajaran *Mind Mapping* menurut Tony Buzan diantaranya:

- a) Teknik meringkas catatan yang fleksibel sehingga memudahkan siswa dalam mencatat topik pelajaran secara menyeluruh bisa terlihat jelas.

- b) Dapat memusatkan perhatian, Sangat menarik dan menambah antusias siswa dalam belajar.
- c) Dapat melihat detail maksud antar topik dan meningkatkan pemahaman.
- d) Imajinasi dan kreativitas siswa tidak terbatas dan didukung oleh kesan-kesan visual penuh warna sehingga pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan karena melibatkan gambar, warna, dan ide-ide lain sehingga sangat mudah untuk diingat.³⁶

Adapun kelemahan *Mind Mapping* yaitu:

- a) Model *Mind Mapping* ini hanya siswa yang aktif yang terlibat.
- b) Tidak sepenuhnya terjadi proses pada siswa yang kurang antusias.
- c) *Mind Mapping* siswa bervariasi sehingga guru agak kewalahan memeriksanya.
- d) *Mind Mapping* mempunyai kelemahan tidak dapat menampung detail informasi dari yang didapat, hanya menampilkan poin-poin pentingnya saja.
- e) Informasi yang disajikan dalam *Mind Mapping* terbatas, hanya informasi penting saja secara garis besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan *model Mind Mapping* yaitu dengan membuat *Mind Mapping*

³⁶ Hilmiyatul Widdah and Surya Sari Faradiba, "Analisis Literasi Matematika Pada Pembelajaran Matriks Menggunakan Mind Mapping," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2022): 1670–81, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1374>.

siswa dapat mengembangkan kreativitasnya, memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi, meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kelebihan ini berkaitan erat bagaimana guru yang bersangkutan menerapkan pada pembelajaran. Sedangkan kelemahannya ialah siswa yang mempunyai imajinasi yang rendah akan sulit membuat peta pikiran, memakan waktu banyak, dan *Mind Mapping* ini tidak dapat menampung detail materi karena hanya menampilkan poin-poin penting saja.

4. Jenis - Jenis *Mind Mapping*

Mind Mapping akan secara efektif membantu seseorang mengingat berbagai macam hal yang semula rumit dengan cara yang paling sederhana. Dengan demikian, materi yang dipelajari kemudian dapat bertahan lama di pikiran dengan hanya membaca satu kata kunci atau melihat peta konsep yang telah dibuat sebelumnya. Berikut ini beberapa jenis *Mind Mapping* menurut Buzan dalam Widiono, antara lain yaitu :

1. *Mind Mapping* Silabus

Mind Mapping Silabus adalah sebuah jenis *Mind Mapping* yang mendukung menerima suatu gambaran berhubungan apa yang dikerjakan dan biasanya *Mind Mapping* ini dikerjakan dengan ukuran besar dan ditempel di dinding. *Mind Mapping* silabus Juga dikenal sebagai *Mind Mapping* makro, ini menggambarkan tema utama secara grafis, sering ditempelkan di dinding. *Mind Mapping* Silabus penting bagi guru dan siswa untuk memahami materi pelajaran yang kompleks.

Dengan melihat gambaran besar lewat *mind mapping* silabus, hubungan antartopik dan perkembangan materi pembelajaran jadi lebih terstruktur. *Mind mapping* yang paling sering ditemui adalah *mind mapping* pohon. Untuk bisa membuat *mind mapping* pohon tentunya bukanlah hal yang mudah. Kita memerlukan kreativitas yang tinggi untuk bisa membuat agar *mind mapping* pohon tersebut terlihat menarik.

Mind mapping pohon sendiri merupakan salah satu tipe *mind mapping* yang sangat simpel dibanding dengan *mind mapping* lainnya. Selain simpel, pembuatannya pun juga sangat mudah karena hanya menggambar pohon saja yang notabene orang bisa membuatnya dengan mudah serta bisa digunakan ke dalam berbagai macam materi apa pun. Dalam pembuatan *mind mapping* pohon, maka gambar dari pohon itu sendiri bisa dijadikan sebagai pokok dari pembahasan. Sedangkan gambar dari ranting, akar atau daun bisa dijadikan sebagai poin-poin penting dari pokok materi tersebut.

2. *Mind Mapping* Bab

Berikutnya adalah *Mind Mapping* bab yang keberadaannya dibuat berdasarkan rangkaian bab yang sudah dipelajari sebelumnya. Peta konsep jenis ini biasanya dibuat dengan meringkas poin-poin penting dalam sebuah pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah pada saat mengingatnya. Ada berbagai macam tipe yang bisa kita temukan dalam pembuatan *Mind Mapping* untuk kategori sekolah. *Mind*

Mapping yang dibuat bisa disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Misalnya, *Mind Mapping* akar.

Contoh penggunaan *Mind Mapping* akar adalah jika kita ingin membuat peta pikiran dengan tema wujud Zat dan Perubahannya, maka untuk *mind mapping* nya sendiri bisa dibuat dengan desain yang berbau tentang materi mengenai wujud zat dan perubahannya. *Mind mapping* akar sudah tentu harus dibuat lebih menarik karena didalamnya mengandung banyak sekali materi yang harus dikuasai dan dipahami. Dalam membuat *Mind Mapping* akar, usahakan bentuk yang kita pilih terlihat simple namun memiliki banyak perpaduan warna. Dengan begitu, selain akan mudah dimengerti, tentunya akan semakin mudah untuk menghafal poin-poin yang ada. Dan setelah mengenal *Mind Mapping* akar lebih jauh, maka bisa diterapkan pula dalam pembuatan *mind mapping* pada aspek lainnya.

3. *Mind Mapping* Paragraf

Mind Mapping ini memberikan informasi dengan cara yang lebih *lengkap* dan mendetail. Tak hanya dapat melihat keterangan ringkas dari setiap bab yang dipelajari namun juga keterangan dari masing-masing bab tersebut. *Mind Mapping* paragraf sangat ringkas, biasanya hanya satu atau dua kalimat.

Konsep Mind Mapping dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti *brainstorming*, mencatat saat rapat, presentasi, dan bahan ajar. Hal ini bisa menjadi alat bantu visual saat presentasi atau

ketika mengajar sesuatu yang baru, catatan yang dibuat dengan metode *Mind Mapping* dapat lebih mudah untuk diingat dan dipahami daripada mencatat dengan metode biasa. Sebab, *Mind Mapping* dapat mengorganisasikan pikiran dan membuat otak mudah untuk mengatur informasi agar lebih mudah untuk diingat.

Dari pernyataan tersebut, peneliti memutuskan untuk memilih jenis *Mind Mapping* yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas IV, yaitu menggunakan *Mind Mapping* bab. *Mind Mapping* jenis ini sangat cocok untuk digunakan sebagai keperluan pemahaman akan suatu hal yang detail. Pembelajaran *Mind Mapping* bab dimanfaatkan sebagai media untuk menguraikan materi pelajaran terkait unsur-unsur atau bagian-bagian, bisa juga mengurai analisis dampak kegiatan atau peristiwa yang terjadi atau menunjukkan arah dari kegiatan yang tengah terjadi seperti pada materi pelajaran. Peta konsep jenis ini biasanya dibuat dengan meringkas poin-poin penting dalam sebuah pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah pada saat mengingatnya.

5. Teknik Membuat dan Menggunakan Model *Mind Mapping*

Menggunakan peta pikiran membutuhkan latihan dan keterampilan. Beberapa hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membuat dan menggunakan model *Mind Mapping*, yaitu; Bayangkan sel-sel otak anda seperti pohon, masing-masing menyimpan informasi terkait di cabang-cabangnya. Coba susun kembali poin-poin utama yang anda peroleh dari membaca buku anda ke dalam format pohon yang sama di kertas putih

seperti yang anda bayangkan pada poin pertama. Mulailah dengan gagasan utama, biasanya berupa simbol tunggal di tengah halaman, lalu gambarlah cabang-cabang yang mengelilinginya.³⁷

Contoh gunakanlah Tugu Monas sebagai titik fokusnya. Kalau kotanya Surabaya, titik fokusnya adalah Tugu Pahlawan. Kalau kota Bandung, titik fokusnya adalah Gedung Sate. Cobalah membuat catatan dengan menggunakan satu kata atau simbol untuk setiap poin yang ingin Anda ingat, satu topik utama untuk setiap cabang. Tempatkan titik-titik yang terhubung pada cabang utama yang sama, masing-masing membentuk cabang pembantu. Gunakan pensil warna atau spidol untuk topik terkait. Warnai simbol sebanyak mungkin. Saat Anda menyelesaikan setiap cabang, kelilingi dengan pembatas berwarna. Terus kembangkan setiap kartu secara berkala. Dengan cara ini kita dapat dengan mudah memulai dengan gambaran besarnya dan kemudian membuat peta pikiran untuk mempelajari lebih lanjut poin-poin utama dari setiap topik.³⁸

Kesimpulannya, hal pertama yang perlu dilakukan dalam membuat *Mind Mapping* adalah mencari topik utama. Selanjutnya, mencari ide-ide yang paling erat kaitannya dengan topik utama dan menjadikannya sebagai cabang pertama dari topik tersebut. Setelah mendapatkan ide sebagai cabang utama, kemudian dapat diuraikan menjadi beberapa sub topik. Untuk mempermudah mengingat setiap ide pada sub topik, kita dapat

³⁷ Katarina Podlogar Mentor, “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Siswa Kelas X SMA,” 2022.

³⁸ Made Susilawati et al., “The Effect Mind Mapping Model in Science Learning,” *International Journal of Teaching and Learning* 1, no. 4 (2023).

menambahkan kode warna menggunakan pensil warna pada garis penghubung atau gambar. Nantinya pasti akan banyak menemukan berbagai ide yang kemungkinan memiliki hubungan dengan sub topik.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis PTK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*, memiliki peranan yang sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.¹ PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.²

Jenis PTK yang digunakan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecsing*)”.³

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.41.

² Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 14.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012) h.17

2. Karakteristik PTK

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang membedakan dengan penelitian lainnya. Berikut ini penjelasan karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain:

- a. Adanya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan.
- b. Penelitian melalui refleksi diri.
- c. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas, sehingga proses penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan peserta didik dalam melakukan interaksi.
- d. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran (adanya tindakan yang berulang-ulang).⁴

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 2 Mataram Marga, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Adapun rincian waktu penelitian yaitu:

Tabel III. 1 Tabel Waktu Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Waktu					
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Studi Pendahuluan	√	√				
2	Perencanaan		√	√			
3	Pelaksanaan dan Observasi				√		

⁴ M P Dr. Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

4	Refleksi					√	
5	Analisis Data					√	
6	Laporan Akhir						√

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan.⁵ Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami bahwa variabel Penelitian merupakan suatu atribut, nilai sifat dari objek, individu/kegiatan yang memiliki banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Terikat

Variabel Terikat ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi satu variabel-variabel yang dimanipulasikan⁶. Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah,

¹ Ilhamgustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, 'Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019), 42–60 <<https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>>.

⁶ Ningsih, "Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan," *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 01 (2021): 77–92.

dan mengganti variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik (Y). Fokus penelitian ini yaitu pada kemampuan kognitif peserta didik pada peningkatan hasil belajar. Kemampuan kognitif mengacu pada tingkatan C2 (Pemahaman/*Comprehension*). Kemampuan bahwa peserta didik dapat mengidentifikasi wujud zat dan perubahannya dan mendeskripsikan wujud materi, bentuk dan sifat zat serta bagaimana wujud benda bisa berubah.

b. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab, memengaruhi, menjadi faktor penentu, sehingga menghasilkan perubahan terhadap variabel terikat.⁸ Jadi, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga menghasilkan akibat pada variabel yang umumnya berada dalam urutan waktu yang terjadi lebih dulu. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah Model *Mind Mapping* (X). Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam model *Mind Mapping* antara lain sebagai berikut:

- 1) menuliskan tema/topik ditengah kertas,

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.95.

⁸ Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 42–60, <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>.

- 2) menuliskan topik cabang yang berhubungan dengan topik utama,
- 3) Gunakan gambar, simbol, kode sederhana untuk tiap topik cabang.
- 4) menuliskan kata kunci/frase pada tiap-tiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail-detail,
- 5) warnai dan hiaslah semenarik mungkin.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran secara cermat terhadap variabel yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional.⁹

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, dengan menerapkan model *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPAS peserta didik kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga.

⁹ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

C. Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan UPTD SDN 2 Mataram Marga, Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Profil UPTD SDN 2 Mataram Marga

1) Profil Sekolah

Tabel IV. 1 Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	UPTD SDN 2 Mataram Marga
NPSN	:	10806439
SK Pendirian Sekolah	:	B.234/03-SK/2021
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	:	420/1393/02.SK.02/2021
Luas Tanah Milik	:	4.388 M
Akreditasi	:	B

2) Alamat Sekolah

Tabel IV. 2 Alamat Sekolah

Jalan/ RT/RW	:	Jln. Pukem Desa Mataram Marga
Desa	:	Pukem Mataram Marga
Kecamatan	:	Sukadana
Kabupaten	:	Lampung Timur
Provinsi	:	Lampung

3) Jarak Sekolah

Tabel IV. 3 Jarak Sekolah

Dari Ibu Kota Kecamatan	:	15 Km
Dari Ibu Kota Kabupaten	:	35 Km
Dari Ibu Kota Provinsi	:	70 Km

b. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

UPTD SDN 2 Mataram Marga berdiri sejak tahun 1983. termasuk wilayah Kecamatan Sukadana. Secara geografis berada di daerah pedesaan yang berada di Desa Pukem Mataram Marga, Dusun V Pukem yang berbatasan dengan Kecamatan Bumi Agung dan Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

c. Visi dan Misi UPTD SD N 2 Mataram Marga

1) Visi

“Terwujudnya Peserta didik Peserta didik yang Cerdas, dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.”

2) Misi

- Mengembangkan sikap dan perilaku religiussitas dilingkungan dalam dan luar sekolah.
- Menanamkan ketakwaan kepada Allah SWT., melalui pendidikan Agama.

- Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui KKG dan Diklat.
- Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat seperti sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- Membiasakan untuk berpikir aktif, berkreaitif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- Membiasakan dini untuk mencintai lingkungan dan berkreaitif untuk melakukan penghijauan serta hidup sehat.

d. Sarana dan Prasarana UPTD SD N 2 Mataram Marga

Sekolah Dasar ini memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Sarana dan Prasarana UPTD SDN 2 Mataram Marga

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	UKS	1	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Kantin	2	Baik
5.	Lapangan	1	Baik
6.	Parkiran	2	Baik
7.	Kamar Mandi	3	Baik

e. Keadaan Guru UPTD SDN 2 Mataram Marga

Tabel IV. 5 Data Guru UPTD SDN 2 Mataram Marga Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
1.	Junaidah, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	-
2.	M. Nuraini, S.Pd.	Guru Kelas III	Membimbing siswa dalam kegiatan UKS
3.	Suwarsih, S.Pd. SD	Guru Kelas I	Membimbing siswa dalam kegiatan UKS
4.	Ermawati, S.Pd.	Guru Kelas V	Membimbing siswa dalam kegiatan Pramuka
5.	Susi Susanti, S.Pd.I	Guru PAI	Membimbing siswa dalam kegiatan Pramuka

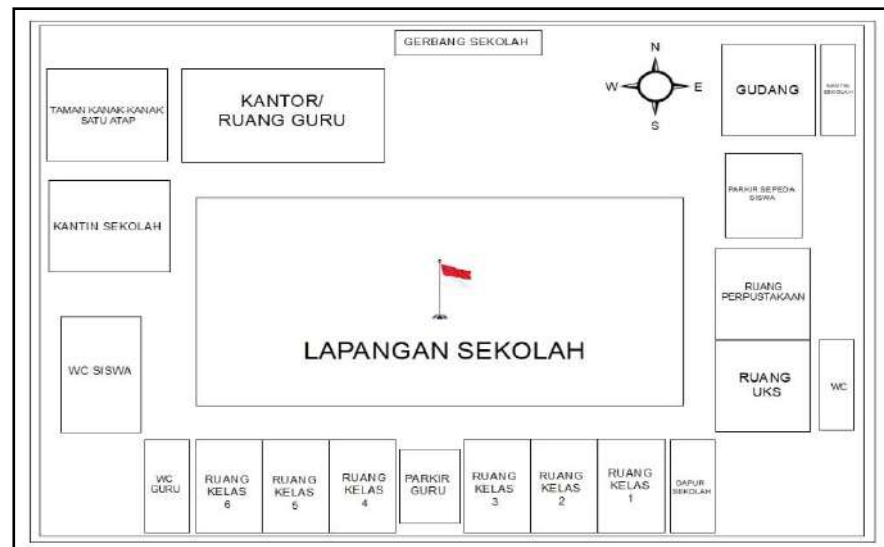
No.	Nama	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
6.	Lia Umaroh, S.Pd.	Guru Kelas VI	Membimbing siswa dalam kegiatan Pramuka
7.	Siti Nurlailiyah, S.Pd.I	Guru Kelas II	Membimbing siswa dalam kegiatan UKS
8.	Eli Puspita, S.Pd.	Guru Kelas IV	Membimbing siswa dalam kegiatan Pramuka
9.	Agustina Sari	Guru Bahasa Lampung	Membimbing siswa dalam kegiatan UKS

f. Keadaan Siswa UPTD SDN 2 Mataram Marga

Tabel IV. 6 Keadaan Siswa UPTD SDN 2 Mataram Marga

No	Kelas	Jumlah
1.	I	18
2.	II	19
3.	III	17
4.	IV	19
5.	V	20
6	VI	19
Total		112

g. Denah Lokasi UPTD SDN 2 Mataram Marga



Gambar IV. 1 Denah Lokasi UPTD SDN 2 Mataram Marga

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 19 siswa, dengan perincian perempuan 12 siswa dan laki-laki 7 siswa. Penelitian ini dibantu oleh Ibu Eli Puspita, S.Pd. yang merupakan wali kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga untuk memperoleh data penelitian. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga melalui model *Mind Mapping*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan belajar siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga pada mata pelajaran IPAS melalui model *Mind Mapping*.

Hal tersebut dilakukan karena terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran diantaranya:

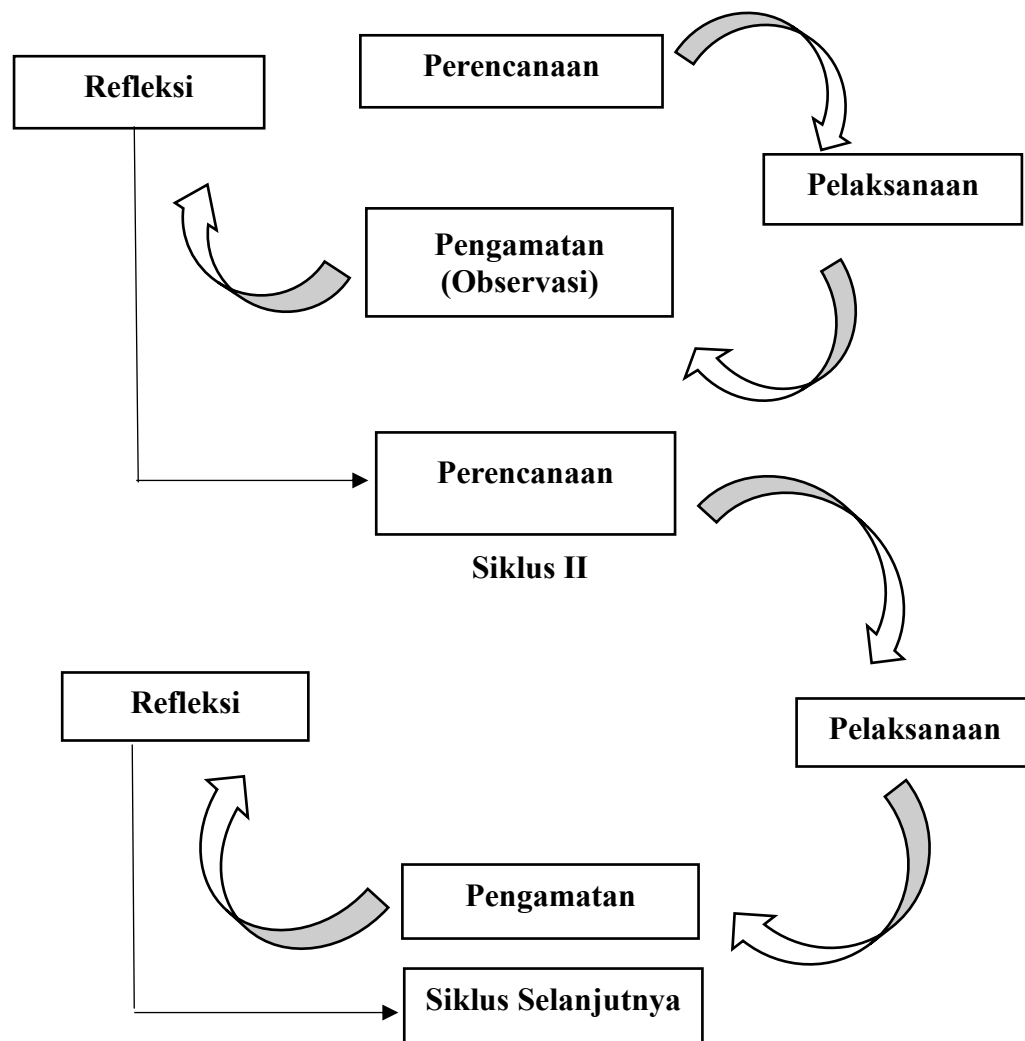
- a) Rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam mata pelajaran IPAS karena metode pembelajaran yang dipakai masih belum menggunakan model dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang menguasai konsep materi pembelajaran yang mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal.
- b) Siswa juga masih belum bisa mengembangkan pengetahuan, dalam artian siswa kurang dalam memahami isi materi pembelajaran yang mengakibatkan pencapaian pembelajaran kurang, lantaran siswa belum bisa menguasai isi materi secara penuh pada saat pembelajaran.
- c) Guru belum menggunakan model pembelajaran secara optimal sebagai penunjang proses belajar dalam menyampaikan materi IPAS, sehingga siswa kurang merespons pembelajaran yang mengakibatkan pencapaian pembelajaran kurang.

E. Rencana/Waktu Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model dan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "Model penelitian tindakan kelas

dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: 1 Perencanaan (*Planning*), 2 Pelaksanaan (*Acting*). 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecsing*)".¹⁰

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).



Gambar III. 1 Siklus Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto

F. Rencana Tindakan

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari model *Mind Mapping*. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing-masing 3 pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2×35 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

Siklus 1

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahapan yang berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

- a. Membuat Modul Ajar. pada tahap ini peneliti membuat modul ajar yang akan dilaksanakan di siklus 1.
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang Modul Ajar meliputi media pembelajaran, sarana pendukung yang diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung
- c. Mempersiapkan dan menyusun instrumen meliputi lembar observasi untuk guru dan peserta didik, serta APD rubrik Penilaian *Mind Mapping* minat Untuk Mengetahui Hasil Belajar

- d. Menyusun dan menyiapkan soal tes yang akan dikerjakan pada akhir pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan atau Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada modul ajar yang terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua yaitu:

b) Kegiatan Awal :

- 1) Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
- 2) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
- 3) Peserta didik melakukan *Ice breaking* bersama guru.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

c) Kegiatan Inti :

Pertanyaan Mendasar:

- 1) Peserta didik mendengarkan dan menyimak buku cetak IPAS kelas IV pada Bab “Wujud Zat dan Perubahannya”.
- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran ini.
 - Apa yang kalian mengenai wujud?
 - Menurut kalian, mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh?
- 3) Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan dari guru.

Mendesain perencanaan proyek:

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait wujud zat dan perubahannya.
- 2) Melalui tanya jawab, peserta didik menentukan wujud zat dan perubahannya.
- 3) Melalui buku cetak, peserta didik menelaah wujud zat yang bisa berubah-ubah.
- 4) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen.
- 5) Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *Mind Mapping* tentang wujud zat dan perubahannya.

Menyusun jadwal proyek:

- 1) Pada tahap ini Peserta didik dengan bimbingan guru menyusun jadwal kegiatan proyek.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang waktu penyelesaian proyek membuat *Mind Mapping*.
- 3) Peserta didik diingatkan kembali bahwa proyek dibuat berdasarkan judul yang telah disepakati.

Penilaian hasil :

- 1) Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa *Mind Mapping* tentang wujud zat dan perubahannya.
- 2) Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman.
- 3) Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari produk yang telah ditampilkan.

Evaluasi Pengalaman:

- 1) Peserta didik melakukan evaluasi yang didampingi guru.
- 2) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi dari kegiatan yang telah dilakukan.
- 3) Peserta didik dapat memperbaiki atau menyempurnakan produk yang telah dibuat.

d) Kegiatan Penutup :

- 1) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.
- 2) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan.
 - Bagian manakah yang paling kalian kuasai dari materi ini?
 - Bagian materi manakah yang belum dapat kalian kuasai secara lengkap?
 - Bagaimana perasaanmu selama mengikuti pembelajaran?
- 3) Peserta didik diberi penguatan dan penghargaan terhadap prestasi belajar peserta didik. Misalnya: anak hebat, anak pintar, anak rajin, dan sebagainya.
- 4) Peserta didik diberi informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Peserta didik dan guru bersama-sama berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan

Peneliti dengan dibantu guru atau kolabor mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi yang dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan meliputi, mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung sebagai catatan lapangan untuk memperoleh data penelitian. Selain melakukan pengamatan pada tahap ini juga melakukan dokumentasi kegiatan belajar mengajar.¹¹

Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Tindakan kelas yang telah dirancang dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guru menyempurnakan tindakan yang akan dilakukan. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan.¹² Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan

¹¹ Jurnal Hikmah, "Paradigm," *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

¹² Ibid, 35-36.

memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus yang akan dilaksanakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan jika proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana dapat dilihat dari hasil tes bahwa hasil belajar peserta didik belum terjadi peningkatan atau belum mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dan siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu dengan observasi, dokumentasi tes.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati perilaku objek secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹³ Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri tidak terbatas pada orang, akan tetapi juga objek-objek lainnya.

¹³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan di SDN 2 Mataram Marga, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, pada hari Senin 05 Agustus 2024.

a. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh peneliti yang mengamati kesesuaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagaimana yang tertera pada lembar aktivitas guru. Pengisian lembar pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan memberikan tanda *chek-list* atau nilai skor 1-4 pada kolom yang telah disediakan sesuai gambaran yang diamati di setiap item pada instrumen yang telah terlampir.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh peneliti. Peneliti mengamati kesesuaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa sebagaimana tertera pada lembar aktivitas siswa. Pengisian lembar pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan memberikan tanda *chek-list* atau nilai skor 1-4 pada kolom yang telah disediakan sesuai gambaran yang diamati di setiap item pada instrumen yang telah terlampir.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaknai sebagai metode dengan langkah mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁴

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa dokumen, buku, jurnal catatan gambar/foto, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan supaya memperoleh data yang lebih akurat mengenai peningkatan hasil belajar.

Data yang dibutuhkan yaitu modul ajar, TP, CP, dan ATP.

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa mulai dari sebelum melakukan tindakan maupun setelah tindakan.

Tes yang dilaksanakan setelah tindakan yaitu setelah siswa diperkenalkan menggunakan model *Mind Mapping*. Tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar siswa. Tes ini dikerjakan siswa secara individu setelah mempelajari materi pembelajaran.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁵ Instrumen

¹⁴ Salvina Salvina, "Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas VII.3 MTsN 3 Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2019/2020," *Inovasi Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 95–103, <https://doi.org/10.31869/ip.v8i1.2571>.

¹⁵ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dan Manajemen*, UNY Press, 2020.

yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi, dokumentasi. Pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul.

1. Lembar Observasi

Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dalam mata pelajaran IPAS pada BAB 1 “Wujud Zat dan Perubahannya” kelas IV dengan metode *Mind Mapping*.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU DALAM MATA PELAJARAN IPAS PADA BAB 2 “WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA” KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING*

Tabel III. 2 Lembar Observasi Guru

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor			
	Kegiatan Awal		1	2	3	4
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran				
		Menyiapkan modul ajar				
		Menyiapkan bahan ajar				
		Menyiapkan metode pembelajaran				
2	Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari	Menyampaikan persepsi sesuai materi				
		Menyampaikan persepsi secara menarik				
		Menyampaikan persepsi yang menimbulkan pengetahuan awal				
		Bertanya tentang materi yang lalu				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
		Menuliskan tujuan pembelajaran				
		Menyampaikan tema pembelajaran				
		Menyampaikan kegiatan pembelajaran				
Kegiatan Inti						
4		Menyampaikan konsep <i>Mind Mapping</i>				
		Menyampaikan gambaran bentuk <i>Mind Mapping</i>				

	Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep <i>Mind Mapping</i>	Memberikan contoh penggunaan <i>Mind Mapping</i>	
		Menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan benar	
5	Guru menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep <i>Mind Mapping</i>	Menyampaikan konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama	
		Menyampaikan penempatan ide-ide utama di tengah atau puncak peta tersebut	
		Menyampaikan pengelompokan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama secara visual	
		Menyampaikan penyisaan ruang kosong pada kertas untuk penambahan tema atau topik.	
6	Guru menyajikan materi pembelajaran	Penyampaian materi ajar dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>	
		Memberikan penyampaian materi pembelajaran untuk dijadikan konsep <i>Mind Mapping</i>	
		Menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan benar	
		Memberi kesempatan siswa untuk bertanya (interaksi/tanya jawab)	
7	Guru membimbing siswa pada proses pembuatan <i>Mind Mapping</i> dalam kelompok	Membuat kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam proses pembuatan <i>Mind Mapping</i>	
		Membimbing siswa dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>	
		Membimbing siswa pada saat presentasi	
		Memberikan penghargaan terhadap hasil pekerjaan siswa	
8	Guru memberikan penguatan dan memberikan apresiasi kepada siswa	Memberikan kata pujian	
		Memberikan acungan jempol atau tepuk tangan	
		Memberikan kata motivasi	
		Memberikan penguatan dengan memberikan penghargaan	
Kegiatan Akhir			
9	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	Menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah di pelajari	
		Memberikan penegasan terhadap materi yang diberikan	
		Melakukan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai ketuntasan	

		Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya	
10	Guru menutup pelajaran	Meringkas poin-poin penting pada materi pembelajaran	
		Melakukan refleksi	
		Memberikan umpan balik	
		Mengucapkan salam	

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA DALAM
MATA PELAJARAN IPAS PADA BAB 1 “WUJUD ZAT DAN
PERUBAHANNYA” KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE
*MIND MAPPING***

Tabel III. 3 Lembar Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	SKOR			
	Kegiatan Awal		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran	Siswa menyiapkan alat-alat tulis				
		Siswa dapat menjawab pertanyaan persepsi				
		Siswa siap memahami tujuan pembelajaran				
		Siswa siap menerima pembelajaran				
2	Memperhatikan Tujuan	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang guru sampaikan				
		Siswa mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru				
		Siswa menanggapi penjelasan guru				
		Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas				
3	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	Siswa menjawab pertanyaan persepsi				
		Siswa menanggapi penjelasan guru				
		Siswa mengemukakan pendapat atau alasan				
		Siswa menanggapi pendapat teman				
	Kegiatan Inti					
4	Siswa mengetahui mengenai konsep <i>Mind Mapping</i>	Siswa mengetahui konsep <i>Mind Mapping</i>				
		Siswa mengetahui gambaran bentuk <i>Mind Mapping</i>				
		Siswa mengetahui contoh penggunaan <i>Mind Mapping</i>				
		Siswa mengetahui cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan benar				
5	Siswa mampu menjelaskan apa	Siswa mampu menuliskan konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama				

	saja yang perlu di tulis ke dalam konsep <i>Mind Mapping</i>	Siswa mampu menempatkan ide-ide utama di tengah atau puncak peta tersebut Siswa mampu mengelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama secara visual Siswa mampu menyelesaikan tema atau topik pada setiap <i>Mind Mapping</i> yang dibuat.	
6	Siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konsep <i>Mind Mapping</i>	Siswa mampu mengaitkan materi ajar dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i> Siswa menguasai materi pembelajaran untuk di jadikan konsep <i>Mind Mapping</i> Siswa mengetahui cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan benar Siswa mampu membuat <i>Mind Mapping</i> yang sesuai dengan arahan guru	
7	Memahami dan menyelesaikan tugas kelompok	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran menggunakan <i>Mind Mapping</i> Siswa memperhatikan pada saat penyampaian pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Siswa mengerti instruksi tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> Siswa aktif bertanya tentang penggunaan metode <i>Mind Mapping</i>	
8	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi	Siswa mampu membuat <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan kreativitasnya menggunakan gambar atau simbol dengan benar sebagai konsep utama materi Siswa mampu menjabarkan atau menghubungkan konsep utama dalam bentuk cabang-cabang (sub konsep) Kesesuaian antara konsep utama dengan sub konsep Mempresentasikan hasil pembuatan <i>Mind Mapping</i>	
	Kegiatan Akhir		
9	Kemampuan siswa mengerjakan <i>Mind Mapping</i>	Siswa mampu mengerjakan tugas pembuatan <i>Mind Mapping</i> sendiri Siswa mengerjakan tugas pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan serius Siswa mengerjakan tugas pembuatan <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan waktu yang disediakan Siswa mengumpulkan tugas pembuatan <i>Mind Mapping</i> tepat waktu	

10	Siswa menanggapi evaluasi pembelajaran	Siswa mengungkapkan tentang pengalaman belajar yang telah di pelajari	
		Siswa diberi waktu untuk bertanya terhadap materi yang diberikan	
		Siswa mampu meringkas poin-poin penting pada materi pembelajaran	
		Siswa melakukan refleksi bersama guru	

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik

Skor 1 = Kurang Baik

Pedoman Penskoran:

Skor maksimal: 40

- Jumlah skor nilai total diperoleh dari menjumlahkan setiap skor pada setiap nomor yang di peroleh siswa
- Nilai akhir yang di peroleh siswa diolah dengan menggunakan

$$\text{rumus: } \text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kualifikasi:

A = 86 - 100 = Sangat Baik

B = 76 - 85 = Baik

C = 66 - 75 = Cukup

D = 56 - 65 = Kurang

E < 56 = Sangat Kurang

2. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

3. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data pemahaman siswa mengenai pembelajaran wujud zat dan perubahannya. Tes itu berbentuk pilihan ganda dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Jumlah soal sebanyak 10 nomor. Kriteria penilaian adalah setiap jawaban yang benar diberi skor 1 (satu) sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Dengan demikian, skor maksimal yang dicapai oleh siswa adalah 10, sedangkan skor minimal yang dicapai oleh siswa adalah 0.

Kisi-kisi Instrumen Tes Tertulis (Pilihan Ganda)
Tabel III. 4 Kisi-kisi Instrumen Tes Tertulis (Pilihan Ganda)

No.	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
1	Siswa mampu mengerjakan soal-soal tes berkaitan soal cerita yang diberikan guru secara tertulis.	1-5	Pilihan ganda
2	Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan soal cerita tentang wujud zat dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.	6-15	Pilihan ganda

KISI-KISI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN AWAL SISWA

Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Awal Siswa

Capaian Umum Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik menganalisis, mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/percobaan, mengkomunikasikan menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.	Peserta didik mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.	Wujud Zat dan Perubahannya	Mencontohkan wujud benda cair, padat, dan gas	C2	1	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi karakteristik wujud benda padat	C2	2 & 4	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi karakteristik wujud benda cair	C2	3	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi karakteristik wujud benda gas	C2	5 & 6	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi perubahan wujud zat	C2	7	Pilihan Ganda
	Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas	Wujud Zat dan Perubahannya	Mengidentifikasi istilah dalam perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari	C2	8 & 9	Pilihan Ganda
	Peserta didik dapat membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.	Wujud Zat dan Perubahannya	Membedakan karakteristik wujud benda	C2	10 & 11	Pilihan Ganda
			Membedakan peristiwa yang melibatkan perubahan wujud zat	C2	12 & 13	Pilihan Ganda
			Membedakan peristiwa perubahan sifat benda karena	C2	14	Pilihan Ganda

Capaian Umum Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
			pemanasan dan pendinginan			
			Membedakan contoh peristiwa perubahan wujud zat	C2	15	Pilihan Ganda

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Analisis Data Kuantitatif

Hasil tes yang diperoleh siswa memiliki fungsi untuk mengetahui sejauh mana hasil peningkatan belajar siswa yang diperoleh dari data kualitatif. Analisis data Kuantitatif dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata:

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

b. Untuk menghitung nilai rata-rata:

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Persentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.¹⁶

2. Analisis Data Kualitatif

Hasil observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus diperoleh dari data kualitatif. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga dapat dilihat dari tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≥ 70 mencapai 70% di akhir siklus.

¹⁶ M.Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi AKSARA, 2003). H.72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

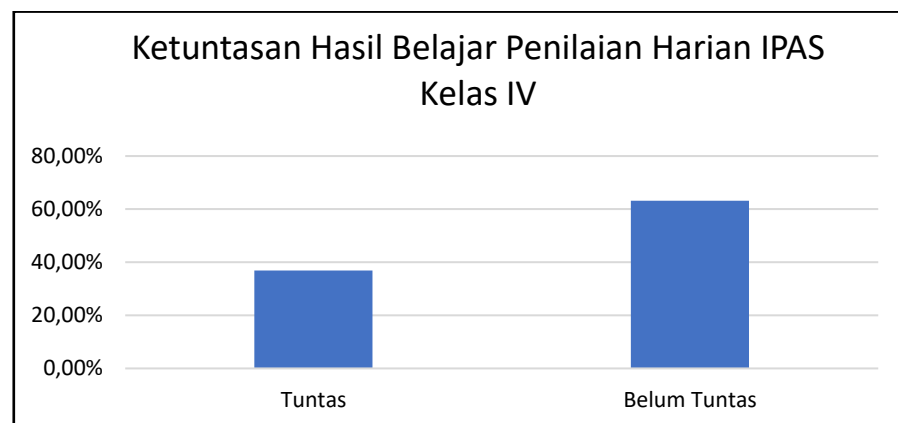
Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan setiap siklusnya, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas melakukan tes kemampuan awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang materi Wujud Zat dan Perubahannya. Hasil dari *pretest* inilah yang akan menjadi acuan perkembangan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil *prasurvey*, sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga, kondisi awal yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil Ulangan Penilaian Harian (PH), menunjukkan 7 siswa yang nilainya mencapai KKTP 70 dan terdapat 12 siswa yang masih di bawah KKTP. Hal ini dapat dilihat dari tabel dan diagram berikut ini.

**Tabel IV. 7 Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian IPAS
Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga**

No.	Nilai	Ketuntasan Belajar	Jumlah	Persentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	7	36,85 %
2	< 70	Belum Tuntas	12	63,15 %
Jumlah			19	100%

Hal ini dikarenakan siswa masih belum bisa mengembangkan pengetahuan, dalam artian siswa kurang dalam memahami isi materi pembelajaran yang mengakibatkan pencapaian pembelajaran kurang, lantaran siswa belum bisa menguasai isi materi secara penuh pada saat pembelajaran.



Gambar IV. 2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian IPAS Kelas IV

Hal ini juga di buktikan Berdasarkan hasil paparan data di atas, dapat diketahui dengan jelas bahwa hasil belajar siswa di kelas IV, siswa yang memenuhi KKTP hanya 7 orang yaitu dengan persentase sebesar 36,85 %, sedangkan 12 siswa sebesar 63,15% belum mencapai KKTP, itu artinya hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga belum maksimal dan perlu adanya solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Maka bisa dipastikan bahwa masih banyak persoalan yang mengakibatkan nilai siswa masih di bawah KKTP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak wali kelas IV yaitu Ibu Eli Puspita, S.Pd. beliau mengatakan bahwa siswa masih banyak yang tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan dengan baik sehingga

mengakibatkan pencapaian pembelajaran kurang, lantaran siswa belum bisa menguasai isi materi secara penuh pada saat pembelajaran. Sebelum tindakan penelitian dimulai, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu ke sekolah pada hari Sabtu, 02 November 2024 yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS fase B UPTD SDN 2 Mataram Marga sebelum diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping*.

1. Pelaksanaan Siklus 1

Pada siklus I pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan akhir pertemuan siklus I, diberi evaluasi (*posttest*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada tahapan ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Menentukan kelas penelitian dan menerapkan siklus tindakan.
- b) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.

- c) Menetapkan materi pelajaran dan model pembelajaran *Mind Mapping* yang akan digunakan.
- d) Membuat rencana pembelajaran atau mempersiapkan modul ajar pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*.
- e) Mempersiapkan dan menyusun instrumen meliputi lembar observasi untuk guru dan peserta didik, serta APD rubrik penilaian *Mind Mapping* minat untuk mengetahui hasil belajar.
- f) Menyusun dan menyiapkan soal tes yang akan dikerjakan pada akhir pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung.

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Sabtu 02 November 2024 selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 menit) dengan pengenalan dan *pretest*. Sebelum memulai pembelajaran peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas IV. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan peneliti berada di kelas IV untuk menerapkan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPAS bab 2 Wujud Zat dan Perubahannya, yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-

8 dan selama penelitian berlangsung, peneliti akan memperhatikan guru kelas yang sedang mengajar pada mata pelajaran IPAS. Guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking* tepuk fokus. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah kemudian memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*.



Gambar IV. 3 Guru Memberikan Lembar *Pretest* Kepada Siswa

Setelah *pretest* selesai, guru memperkenalkan kepada siswa dan memperlihatkan contoh *Mind Mapping* yang sudah disiapkan oleh guru untuk pertemuan selanjutnya. Pada saat itu, siswa mulai mengetahui bagaimana bentuk dari *Mind Mapping*. Kemudian siswa mempelajari materi-materi yang sudah guru berikan kepada siswa. Kemudian bel sekolah

berbunyi, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya dengan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*. Guru meminta siswa untuk membawa perlengkapan menulis seperti pensil, pensil warna/spidol warna, dan juga penghapus. Lalu guru memberi motivasi kepada siswa dan salah satu siswa ditunjuk untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin 04 November 2024, selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 Menit) dengan tujuan pembelajaran mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking* tepuk fokus. Lalu guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.



Gambar IV. 4 Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa, serta meminta siswa untuk menyiapkan peralatan tulis yang sudah guru ingatkan pada pertemuan satu.. Setelah itu guru mempersiapkan kertas HVS kosong yang kemudian akan dibagikan kepada siswa. Guru membagi siswa lain menjadi 1 kelompok yang terdiri dari 2 siswa. Setelah itu guru menjelaskan tentang hasil belajar yang ingin dicapai dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Setelah itu, guru mulai menjelaskan poin-poin penting yang terkandung pada materi pembelajaran, khususnya pada materi yang membahas mengenai perubahan wujud benda padat. Kemudian guru membimbing siswa untuk membuat Catatan *Mind Mapping* berdasarkan langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Mapping*. Selanjutnya siswa mengerjakan bersama dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Mind*

Mapping. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi.

Setelah selesai mengerjakan *Mind Mapping*, guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas yang berupa rangkaian ide-ide *Mind Mapping* yang telah mereka susun, kemudian guru membimbing dan memberikan kesimpulan secara umum berupa saran serta masukan atas kerja kelompok *mind mapping* yang telah mereka kerjakan. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing.



Gambar IV. 5 Hasil Pembuatan *Mind Mapping*

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya. Guru menunjuk salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 November 2024 dengan tujuan pembelajaran mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. Diawali dengan guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking*. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, guru mengulas dan menjelaskan materi yang sudah disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan soal *posttes* yang sudah disiapkan peneliti untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*.



Gambar IV. 6 Siswa Mengerjakan Soal *Posttest*

Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling menyontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai

mengerjakan agar mengumpul masing-masing kepada guru. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Observasi

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan Siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa, hasil aktivitas guru dan hasil *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Berikut ini adalah hasil analisis data pada Siklus I

1. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan *Mind Mapping* dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 8 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

No	Indikator	Pertemuan			Rata-Rata
		1	2	3	
1.	Kesiapan siswa dalam menerima awal proses pembelajaran	75,00%	77,63%	85,52%	79,38%
2.	Memperhatikan tujuan materi “Wujud zat dan Perubahanya”	50,00%	63,15%	75,00%	62,72%
3.	Keterlibatan siswa dalam pembangkitan pengetahuan awal	52,63%	71,05%	77,63%	67,10%
4.	Siswa mengetahui mengenai konsep dasar <i>Mind Mapping</i>	52,63%	67,1%	75,00%	64,91%

No	Indikator	Pertemuan			Rata-Rata
		1	2	3	
5.	Siswa mampu menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep dasar <i>Mind Mapping</i>	57,89%	63,15%	77,63%	66,22%
6.	Siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konsep dasar <i>Mind Mapping</i>	59,21%	69,73%	82,89%	70,61%
7.	Memahami dan menyelesaikan tugas kelompok	64,47%	71,05%	77,63%	71,05%
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi ketika pembelajaran	50,00%	69,73%	75,00%	64,91%
9.	Kemampuan siswa mengerjakan <i>Mind Mapping</i>	69,73%	69,73%	82,89%	74,12%
10.	Siswa menanggapi evaluasi setelah pembelajaran	72,36%	72,36%	81,57%	75,43%
Jumlah (Rata-Rata)		60,39%	69,47%	79,07%	69,64%

Kualifikasi:

86 - 100 = Sangat Baik

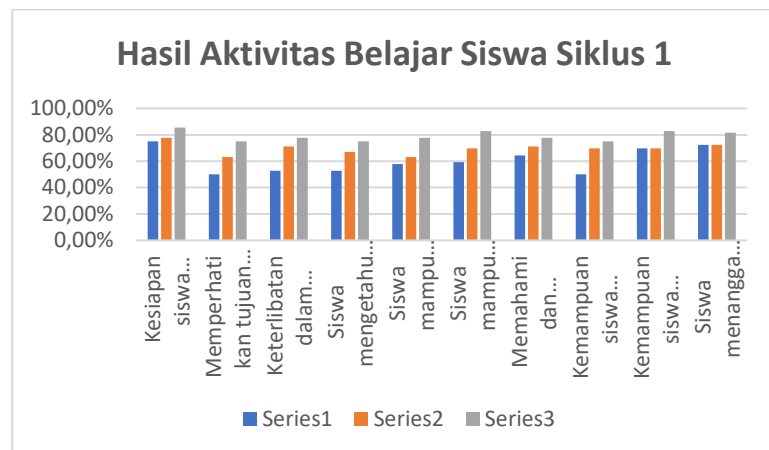
76 - 85 = Baik

66 - 75 = Cukup

56 - 65 = Kurang

< 56 = Sangat Kurang

Jadi dari rata-rata hasil aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori cukup yaitu dengan rata-rata 69,64%. Untuk lebih jelasnya hasil aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar IV. 7 Diagram Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Berdasarkan data pada tabel grafik diatas maka dapat kita lihat hasil aktivitas belajar siswa. Pada poin keempat, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 14,47%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 13,9%. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah mulai mengerti bagaimana cara kerja *mind mapping* dan siswa sudah mampu menuliskan ide ide pokok kedalam tulisan berbentuk *mind mapping*.

Pada poin kelima, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 5,26%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 14,48%. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah mulai memiliki pemahaman yang baik tentang elemen-elemen penting yang harus ada dalam sebuah *Mind Mapping*. Dengan kata lain, siswa tidak hanya tahu cara membuat *Mind*

Mapping, tetapi juga mengerti konten apa saja yang relevan dan perlu dicantumkan agar *Mind Mapping* tersebut efektif dan informatif.

Pada poin keenam, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 10,52%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 13,16%. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah mulai memiliki kemampuan untuk menghubungkan informasi atau pengetahuan yang mereka pelajari dengan struktur dan prinsip-prinsip *Mind Mapping*. Ini menunjukkan pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar menghafal materi. Siswa dapat mengorganisasikan, memvisualisasikan, dan memahami bagaimana berbagai elemen materi pembelajaran saling terkait melalui *Mind Mapping*.

Pada poin kesembilan, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua sama besarnya. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 13,16%. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah mulai terampil dan efektif dalam membuat dan menggunakan *Mind Mapping*. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman dasar tentang apa itu *Mind Mapping* hingga kemampuan mengaplikasikannya secara kreatif dan efektif untuk berbagai tujuan.

Bila dilihat dari hasil rata-rata keseluruhan aspek, aktivitas siswa meningkat dari setiap pertemuannya. Pada Siklus I, pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 9,08%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 9,6%. Rata-rata setiap aspek aktivitas siswa yang diamati meningkat pada setiap pertemuannya. Namun secara umum hasil dari pelaksanaan siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Karena persentase rata-rata hasil aktivitas siswa masih rendah yaitu sebesar 69,64%. Untuk itu perlu diadakan perbaikan guna mencapai hasil yang maksimal.

e) Hasil belajar siklus I

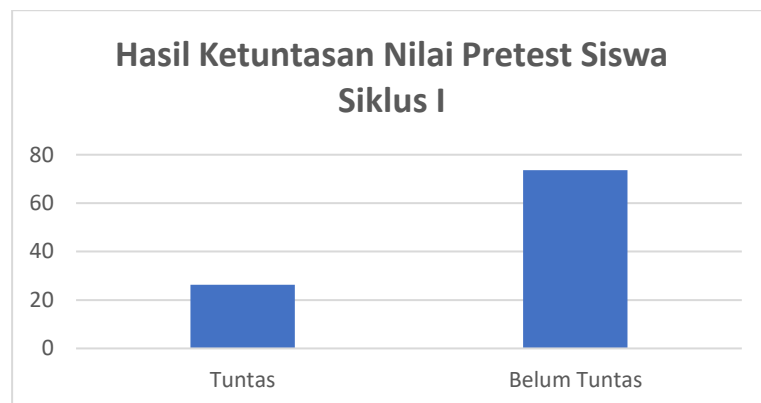
Pertemuan hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* di akhir siklus yang diberikan kepada 19 siswa. Persentase hasil *pretest* siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang menggunakan model *Mind Mapping*. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 9 Hasil Ketuntasan Nilai *Pretest* Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 70	Tuntas	5	26,32
2	< 70	Belum Tuntas	14	73,68

Jumlah	19	100
---------------	-----------	------------

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil persentase siswa yang diberikan sama rendah. Karena dari 19 siswa hanya 5 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 26,32%.



Gambar IV. 8 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus I

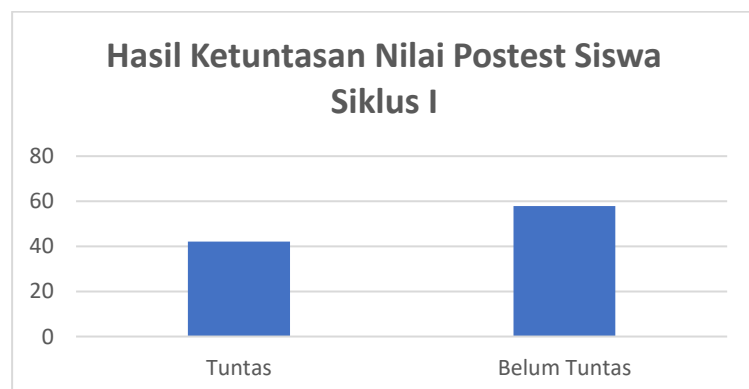
Berdasarkan hasil *pretest* siklus I maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan. Dapat diketahui dengan jelas bahwa hasil belajar siswa IPAS di kelas IV, siswa yang memenuhi KKTP hanya 5 orang yaitu dengan presentase sebesar 26,32%, sedangkan 14 siswa sebesar 73,64% belum mencapai KKTP, itu artinya hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 2 Mataram Marga belum maksimal.

Kemudian, persentase hasil *posttest* siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10 Hasil Ketuntasan Nilai *Posttest* Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 70	Tuntas	8	42,11
2	< 70	Belum Tuntas	11	57,89
Jumlah			19	100

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa dari 19 siswa terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 42,11% dan siswa yang belum tuntas ada 11 siswa dengan persentase 57,89%.



Gambar IV. 9 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Posttest Siswa Siklus I

Meskipun hasil belajar siswa belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar pada *posttest* mengalami kenaikan yaitu sebesar 15,78%. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12 Meskipun sudah terjadi peningkatan pada siklus I, tetapi masih belum mencapai target yang di harapkan sebesar 70%.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 11 Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Indikator	Pertemuan		
Kegiatan Awal		1	2	3
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	3	4	4
2	Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari	2	2	3
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
Kegiatan Inti				
4	Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep <i>Mind Mapping</i>	2	2	2
5	Guru menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep <i>Mind Mapping</i>	2	2	2
6	Guru menyajikan materi pembelajaran	2	2	3
7	Guru membimbing siswa pada proses pembuatan <i>Mind Mapping</i> dalam kelompok	2	2	3
8	Guru memberikan penguatan dan memberikan apresiasi kepada siswa	3	3	3
Kegiatan Akhir				
9	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	3
10	Guru menutup pembelajaran	2	2	4

No	Indikator	Pertemuan		
Jumlah Skor		22	24	30
Persentase (%)		55%	60%	75%
Kategori		Sangat Kurang	Kurang	Cukup
Rata -Rata		63%		

Kualifikasi:

- 86 - 100 = Sangat Baik
 76 – 85 = Baik
 66 - 75 = Cukup
 56 - 65 = Kurang
 < 56 = Sangat Kurang

Dari hasil observasi siklus I pertemuan 1 dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase yaitu 55% dengan predikat Sangat Kurang. Kemudian hasil observasi siklus I pertemuan 2 dari 10 aspek yang diamati, mengalami peningkatan hasil persentase yaitu 60% dengan predikat Kurang. Lalu, hasil observasi siklus I pertemuan 3 dari 10 aspek yang diamati, mengalami peningkatan dengan hasil persentase 75% dengan predikat cukup.

2. Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Penyampaian materi dengan menggunakan *Mind Mapping* masih belum jelas, karena pembelajaran di sertai model *mind maaping* masih asing bagi guru dan siswa.
- b) Siswa kurang percaya diri, serta belum dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.
- c) Hasil belajar menggunakan *Mind Mapping* siswa belum mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Peneliti sebaiknya menekankan pada guru dan siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping*.
- b) Peneliti memberikan pujian dan penghargaan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar lebih baik lagi dan agar lebih berani dalam mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
- c) Peneliti sebaiknya lebih menekankan materi pembelajaran dengan mengaitkan menggunakan model *mind mapping*

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan.

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi untuk lebih semangat dalam berdiskusi ataupun bekerja sama.

Dengan di akhir pertemuan dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping*.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin 11 November 2024, dengan melaksanakan *pretest*. Alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice*

breaking tepuk berpola. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada *pretest* tahap kedua yaitu mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal. Setelah itu, guru membagikan soal *pretest* yang sudah peneliti siapkan untuk dikerjakan siswa guna mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah mereka laksanakan pada materi wujud zat dan perubahannya. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar soal kepada siswa berupa sebuah soal pilihan ganda yang sesuai dengan modul terhadap materi tersebut.



Gambar IV. 10 Siswa Mengerjakan Soal *Pretest* pada siklus II

Pada saat *pretest* berlangsung, guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling menyontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpulkan masing-masing

kepada guru. Setelah *pretest* selesai, pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya. Guru menunjuk salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Sabtu, 16 November 2024 dengan materi “Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?” Pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan *ice breaking* tepuk berpola. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru mengulas dan membahas mengenai *Mind Mapping* tentang wujud zat dan perubahannya yang telah di kerjakan oleh siswa pada siklus I di pertemuan kedua. Setelah itu, guru meminta siswa kembali bergabung ke kelompok sebelumnya yang telah di buat guru. Kemudian guru membagikan masing-masing kertas yang berisi tulisan hasil *Mind mapping* yang telah di buat siswa pada pertemuan sebelumnya.

Setelah itu, guru menjelaskan materi ajar dan meminta siswa untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran melalui model *Mind Mapping*. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Kemudian siswa mulai mendiskusikan bersama teman kelompoknya untuk merencanakan apa yang ingin mereka cantumkan untuk menulis poin-poin penting yang perlu di tulis ke dalam *Mind Mapping*.



Gambar IV. 11 Siswa Berdiskusi Dengan Kelompok

Setelah selesai mengerjakan, guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Setelah selesai menunjuk salah satu kelompok untuk maju ke depan, tak lupa, guru juga memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas agar selalu kondusif. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa, hal itu dilakukan agar siswa paham dengan materi pelajaran dan *Mind Mapping* yang mereka kerjakan. Guru memberikan kesimpulan secara umum mengenai materi yang

sudah mereka pelajari. Kemudian, guru juga memperkenankan siswa untuk bertanya terkait *mind mapping* yang telah dibuat oleh kelompok siswa yang sedang melakukan presentasi. Setelah selesai mempresentasikan hasil *mind mapping*, guru meminta kelompok tersebut kembali ke tempat duduknya masing-masing.



Gambar IV. 12 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi

Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin 18 November 2024. Pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan memimpin doa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking*

tepuk fokus. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi sebelumnya. Guru menanyakan materi mana yang belum dipahami siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Lalu guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa.



Gambar IV. 13 Guru Memberikan *Posttest* Kepada Siswa

Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling menyontek. Guru memberi tahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpulkan masing-masing kepada guru. Guru mengamati siswa dalam waktu pengerjaan *posttest*. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Observasi

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan Siklus II yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa, hasil aktivitas guru dan *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Berikut ini adalah hasil analisis data pada Siklus II :

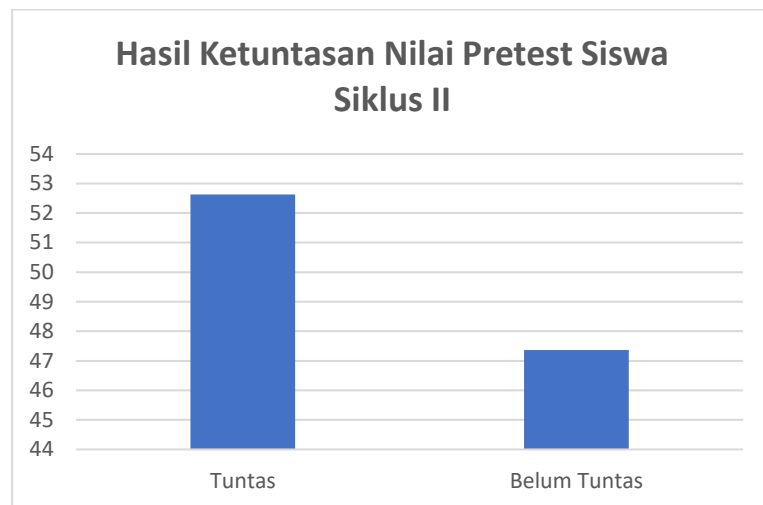
a) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan dalam mencapai KKTP yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 12 Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 70	Tuntas	10	52,63
2	< 70	Belum Tuntas	8	47,37
Jumlah			19	100

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil persentase siswa yang diberikan sama rendah. Karena dari 19 siswa hanya 10 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 52,63%.



Gambar IV. 14 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus II

Dapat diketahui dengan jelas bahwa hasil pretest pada siklus II hasil belajar siswa IPAS di kelas IV, sudah mengalami mulai peningkatan. siswa yang memenuhi KKTP. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada siklus I hanya 5 orang siswa yang tuntas yaitu dengan presentase sebesar 26,32%, sedangkan 14 siswa sebesar 73,64% belum mencapai KKTP. Kemudian, pada siklus II terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan persentasi sebesar 52,63%, sedangkan 8 siswa sebesar 47,37 belum mencapai KKTP. Itu artinya hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga mengalami kenaikan *Preetest* sebesar 26,31%. Meskipun demikian, hasil belajar siswa belum mencapai target yang di inginkan yaitu ≥ 70 .

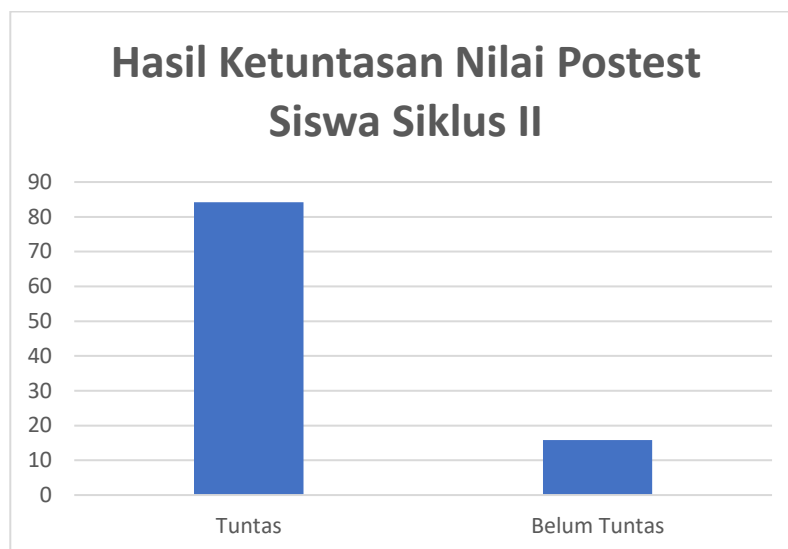
Kemudian, Persentase hasil *posttest* siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Penilaian hasil belajar siswa yang didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar yang ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* diakhir siklus yang diberikan pada 19 siswa. Persentase hasil *pretest* siswa yakni sebelum siswa melakukan pembelajaran yang menggunakan *Mind Mapping*. Persentase hasil *posttest* siswa setelah siswa melakukan pembelajaran yang menerapkan *Mind Mapping* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel IV. 13 Hasil Ketuntasan Nilai *Posttest* Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 70	Tuntas	16	84,21
2	< 70	Belum Tuntas	3	15,79
Jumlah			19	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 19 siswa, terdapat 16 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.



Gambar IV. 15 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Posttest Siswa Siklus II

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan *Mind Mapping* aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel IV. 14 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Pertemuan			Rata-Rata
		1	2	3	
1.	Kesiapan siswa dalam menerima awal proses pembelajaran	82,52%	85,52%	97,36%	88,47%
2.	Memperhatikan tujuan materi “Wujud zat dan Perubahanya”	81,76%	84,21%	89,47%	85,15%
3.	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	80,26%	85,52%	96,05%	87,28%

No.	Indikator	Pertemuan			Rata-Rata
		1	2	3	
4.	Siswa mengetahui mengenai konsep dasar <i>Mind Mapping</i>	82,89%	85,52%	88,15%	85,52%
5.	Siswa mampu menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep dasar <i>Mind Mapping</i>	80,26%	83,89%	92,01%	85,39%
6.	Siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konsep dasar <i>Mind Mapping</i>	85,52%	85,52%	97,36%	89,47%
7.	Memahami dan menyelesaikan tugas kelompok	80,26%	84,21%	100%	88,16%
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi ketika pembelajaran	80,25%	84,21%	97,36%	87,27%
9.	Kemampuan siswa mengerjakan <i>Mind Mapping</i>	84,21%	86,84%	97,36%	89,47%
10.	Siswa menanggapi evaluasi setelah pembelajaran	81,78%	82,52%	92,1%	85,47%
Jumlah (Rata-Rata)		82,23%	85,00%	94,73%	87,32%

Kualifikasi:

86 - 100 = Sangat Baik

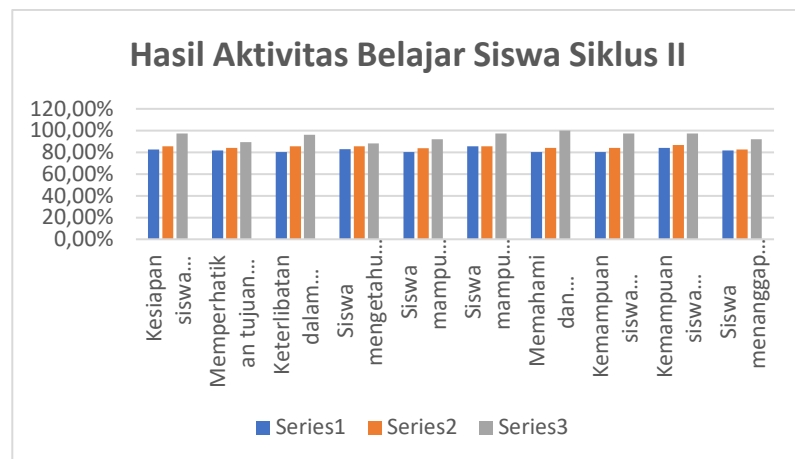
76 - 85 = Baik

66 - 75 = Cukup

56 - 65 = Kurang

< 56 = Sangat Kurang

Jadi dari rata-rata hasil aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan rata-rata 87,32%. Untuk lebih jelasnya hasil aktivitas belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar IV. 16 Diagram Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan data pada tabel diagram diatas maka dapat kita lihat hasil aktivitas belajar siswa. Pada poin keempat, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 2,64%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 2,62%. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah memahami dan mengerti bagaimana cara kerja *mind mapping* dan siswa sudah mampu menuliskan ide ide pokok ke dalam tulisan berbentuk *mind mapping*.

Pada poin kelima, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 3,63%.

Pertemuan Kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 8,12. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah memiliki pemahaman yang baik tentang elemen-elemen penting yang harus ada dalam sebuah *Mind Mapping*. Dengan kata lain, siswa tidak hanya tahu cara membuat *Mind Mapping*, tetapi juga mengerti konten apa saja yang relevan dan perlu dicantumkan agar *Mind Mapping* tersebut efektif dan informatif.

Pada poin keenam, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua sama besarnya. Hal ini terjadi karena para siswa belum mampu mengaitkan informasi pembelajaran secara optimal dengan konsep *Mind Mapping*. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 6,58%. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah memiliki kemampuan untuk menghubungkan informasi atau pengetahuan yang mereka pelajari dengan struktur dan prinsip-prinsip *Mind Mapping*. Ini menunjukkan pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar menghafal materi. Siswa dapat mengorganisasikan, memvisualisasikan, dan memahami bagaimana berbagai elemen materi pembelajaran saling terkait melalui *Mind Mapping*.

Pada poin kesembilan, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 2,63%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 10,52%. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah terampil dan efektif dalam membuat dan menggunakan *Mind Mapping*. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman dasar tentang apa itu *Mind Mapping* hingga kemampuan mengaplikasikannya secara kreatif dan efektif untuk berbagai tujuan.

Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan aspek aktivitas siswa dari setiap pertemuan semakin meningkat. Pada siklus II, pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 2,77%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 9,73%. Rata-rata setiap aspek aktivitas siswa yang diamati telah meningkat pada setiap pertemuan. Secara umum hasil dari pelaksanaan siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, karena persentase aktivitas sudah mencapai 87,32%.

Berdasarkan data analisis aktivitas siswa dapat diketahui bahwa dari sepuluh jenis aktivitas siswa, aktivitas yang paling menonjol adalah aktivitas pada indikator nomor 6 yaitu kemampuan Siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan konsep *Mind Mapping* dan indikator

nomor 9 yaitu Kemampuan siswa mengerjakan *Mind Mapping*. Pada setiap pertemuan, aktivitas tersebut mengalami peningkatan sehingga pada akhir siklus II telah mencapai rata-rata 89,47% dan dapat dikategorikan sangat baik. Peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* adalah salah satu wujud terjadinya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* yang dapat membuat siswa berperan aktif dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 15 Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Indikator	Pertemuan		
Kegiatan Awal		1	2	3
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	4	4	4

2	Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari	3	3	4
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4
Kegiatan Inti				
4	Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep <i>Mind Mapping</i>	3	3	4
5	Guru menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep <i>Mind Mapping</i>	3	3	3
6	Guru menyajikan materi pembelajaran	3	3	3
7	Guru membimbing siswa pada proses pembuatan <i>Mind Mapping</i> dalam kelompok	3	3	4
8	Guru memberikan penguatan dan memberikan apresiasi kepada siswa	3	4	4
Kegiatan Akhir				
9	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	4
10	Guru menutup pembelajaran	3	4	4
Jumlah Skor		32	34	38
Persentase (%)		80%	85 %	95 %
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik
Rata-Rata		87%		

Kualifikasi:

86 – 100	= Sangat Baik
76 – 85	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
< 56	= Sangat Kurang

Dari hasil observasi siklus II pertemuan 1 dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase yaitu 80%

dengan predikat Baik. Kemudian hasil observasi siklus II pertemuan 2 dari 10 aspek yang diamati, mengalami peningkatan hasil persentase yaitu 85% dengan predikat Baik. Lalu dari hasil observasi siklus II pertemuan 3 dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase yaitu 87% dengan predikat Sangat Baik,

4) Refleksi

- a) Siswa lebih paham terhadap materi pembelajaran Wujud Zat dan Perubahannya dengan menggunakan *Mind Mapping*.
- b) Siswa lebih berantusias menyimak pembelajaran yang berlangsung terutama pada saat menggunakan *Mind Mapping* bersama dengan rekan kelompoknya.
- c) Siswa lebih aktif dan berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas bersama rekan kelompoknya karena siswa hanya mengemukakan pendapatnya.
- d) Hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Mengajar Siswa Siklus I dan II

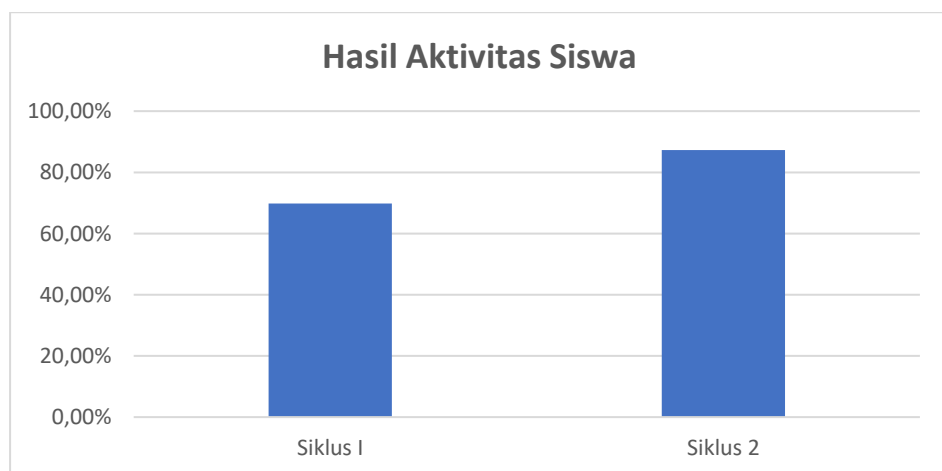
Hasil analisis data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran hal tersebut dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa aktivitas siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses

Pembelajaran, dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran yang guru lakukan. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV. 16 Hasil Aktivitas Siswa

No	Keterangan	Persentase
1	Siklus I	69,64%
2	Siklus 2	87,32%

Dilihat dari tabel di atas, maka berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh 69,64%. Sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 87,32%. Jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,68%.



Gambar IV. 17 Diagram Hasil Aktivitas Siswa

Hal ini terjadi dikarenakan siswa sudah mengerti konsep pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

2. Aktivitas Guru Siklus I dan II

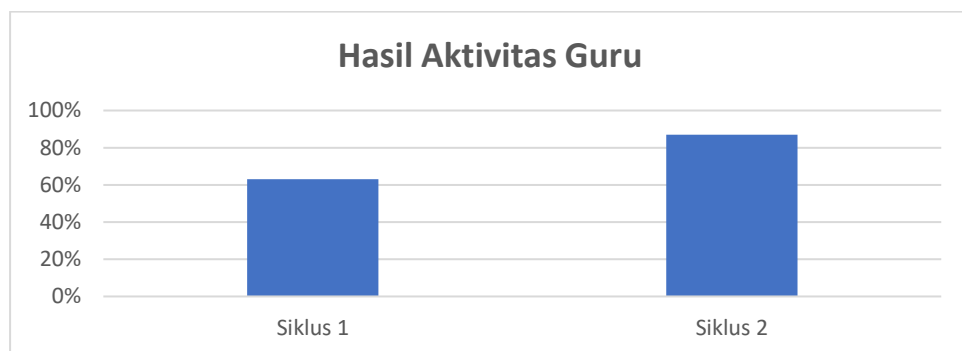
Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh data dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru pada siklus I dan II secara keseluruhan

dikatakan kurang pada masing-masing pertemuan pada siklus I kegiatan aktivitas guru dalam mengajar memperoleh persentase nilai akhir 63% sedangkan pada siklus II memperoleh persentase nilai akhir sebesar 87% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV. 17 Hasil Aktivitas Guru

No	Keterangan	Persentase
1	Siklus I	63,%
2	Siklus 2	87%

Dari hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II yaitu 24%.



Gambar IV. 18 Diagram Hasil Aktivitas Guru

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut karena terus melakukan perbaikan aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

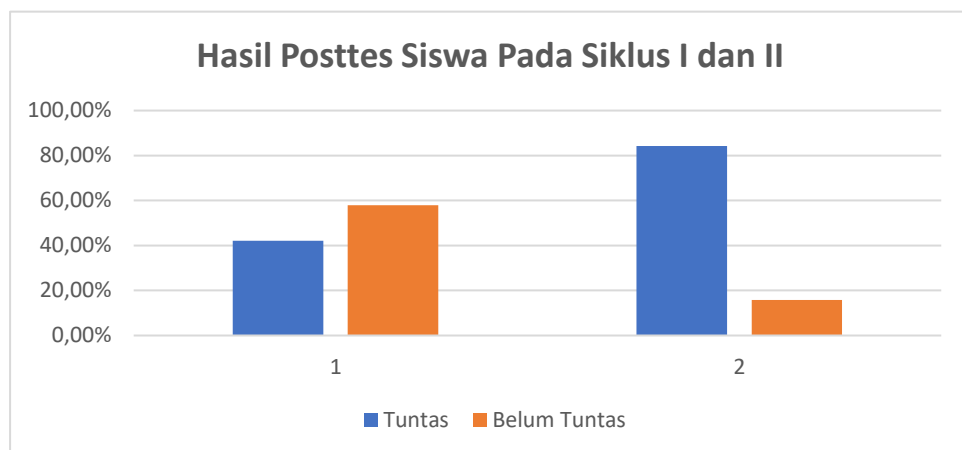
3. Hasil Belajar Siklus I dan II

Dari data yang diperoleh peneliti melalui *posttest* maka diperoleh data persentase rata-rata ketuntasan belajar siswa. Hal ini secara umum dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel IV. 18 Hasil *Posttest* Siswa Pada Siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	8	16	42, 11 %	84, 21 %
2	< 70	Belum Tuntas	11	3	57, 89 %	15, 79 %
Jumlah			19	19	100 %	100 %

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pada siklus II lebih baik dari hasil *posttest* pada siklus I.

**Gambar IV. 19 Diagram Hasil Posttes Siswa Pada Siklus I dan II**

Pada siklus I terdapat 8 siswa yang tuntas yaitu AP dengan nilai 93, ANN dengan nilai 93, DAR dengan nilai 80, FSA dengan nilai 86, NS dengan nilai 73, RKZ dengan nilai 80, SAP dengan nilai 73, W dengan nilai 73. Dan 11 siswa yang belum tuntas yaitu AM dengan nilai 66, A dengan nilai 60, ASDS dengan nilai 60, ER dengan nilai 53, MU dengan nilai 60, PDS dengan nilai 66, RA dengan nilai 63, RAP dengan nilai 53, RZH dengan nilai 60, SMU dengan nilai 53, WAZ dengan nilai 60.

Penyebab ketidak tuntasan siswa dikarenakan pada siklus I siswa belum sepenuhnya memahami materi dan juga soal yang diberikan.

Sedangkan pada siklus II terdapat 16 siswa yang tuntas yaitu AM dengan nilai 80, AP dengan nilai 93, ASDS dengan nilai 80, ANN dengan nilai 100, DAR dengan nilai 86, FSA dengan nilai 93, MU dengan nilai 80, NS dengan nilai 86, PDS dengan nilai 100, RKZ dengan nilai 80, RAP dengan nilai 86, RZH dengan nilai 73, SMU dengan nilai 73, SAP dengan nilai 73, W dengan nilai 80, WAZ dengan nilai 80 dan 3 siswa yang belum tuntas yaitu A dengan nilai 60, ER dengan nilai 66, dan RA dengan nilai 66.

Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai persentase sebesar 42,11% dan pada siklus II berhasil mencapai persentase sebesar 84,21%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dengan persentase sebesar 42,1%, maka target yang peneliti inginkan tercapai pada ketuntasan belajar pada siklus ini.

Adapun Kelebihan dari model pembelajaran *Mind Mapping* menurut Tony Buzan diantaranya:

- a) Teknik meringkas catatan yang fleksibel sehingga memudahkan siswa dalam mencatat topik pelajaran secara menyeluruh bisa terlihat jelas.
- b) Dapat memusatkan perhatian, Sangat menarik dan menambah antusias siswa dalam belajar.

- c) Dapat melihat detail maksud antar topik dan meningkatkan pemahaman.
- d) Imajinasi dan kreativitas siswa tidak terbatas dan didukung oleh kesan-kesan visual penuh warna sehingga pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan karena melibatkan gambar, warna, dan ide-ide lain sehingga sangat mudah untuk diingat.¹

Sehingga dengan kelebihan-kelebihan tersebut *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar hal ini juga diperkuat oleh penelitian Maria Adventina Sunardiyah, Wa Ode Lirawati Awwall, Inisti Adelia Ruhama, Hidayatun Nisak dan Sulistyani Puteri Ramadhani bahwasanya *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi pembelajaran IPAS.²

Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan penggunaan *Mind Mapping* untuk kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga telah menunjukkan hasil yang nyata. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II disebabkan karena prosedur yang ada dalam penggunaan model *Mind Mapping* dilakukan untuk menekankan penjelasan materi, siswa mampu mengungkapkan pendapat dalam

¹ Hilmiyatul Widdah and Surya Sari Faradiba, "Analisis Literasi Matematika Pada Pembelajaran Matriks Menggunakan Mind Mapping," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2022): 1670–81, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1374>.

² Sakka Hasan. Wa Ode Lirawati Awwal, Lisnawati Rusmin, "Penerapan Model Pembelajaran Mid Mapping UntuK Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Indahnya Keberagaman Di Negriku Siswa Kelas IV SDN 17 Kendarl" 4 (2020): 102–9.

mempelajari materi, siswa juga bisa mengembangkan pengetahuan, dalam artian siswa mampu memahami isi materi pembelajaran, dan mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru.

Maka dengan menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran ini siswa dapat berperan dan menimbulkan diskusi yang baik, dapat mengetahui materi pembelajaran dengan baik. Sehingga pada saat siswa mengerjakan tes yang diberikan guru siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar. Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* adalah sebagai berikut: Pembelajaran dengan *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dari semua siklus telah mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 84,21% dapat dicapai, dengan tingkat ketuntasan 42,11% menjadi 84,21% hal ini mengalami peningkatan 42,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan *Mind Mapping* pada Bab 2 Wujud Zat dan Perubahannya materi memangnya wujud materi seperti apa? pertemuan ke 8 yang disesuaikan dengan pertemuan.
2. Bagi siswa UPTD SDN 2 Mataram Marga diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan ke ikut sertaan siswa dalam aktivitas

belajar akan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru mata pelajaran yang akan menerapkan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abindarda, I Ketut Suardika, and La Anse. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IVB SDN 96 Kendari." *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2020).
- Afrianti, Indah, Nur Wahyuni, Pendidikan Bahasa Inggris, and Mind Mapping. "Penggunaan Mind Mapping Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di STKIP Yapis Dompu" 1, no. 2 (2023).
- Agustian, Ilham, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>.
- Agustina, Ria, and Zuhri Saputra Hutabarat. "Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis." *Eureka Media Aksara*, 2023.
- Aldila, Meda, and R. Hariyani Susanti. "Improving Thematic Learning Outcomes on Number Place Value Using the Demonstration Method and Glass Media." *Journal of Learning Improvement and Lesson Study* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.24036/jlils.v2i2.25>.
- Arrosyad, M Iqbal, Ega Wahyuni, Depita Kirana, and Meiranda Sartika. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023).
- Arrosyad, Muhammad Iqbal, and Sri Sugiarti. "The Jejak Kebangkitan SD Muhammadiyah Tertua Dibumi Serumpun Sebalai." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1176>.
- Arrosyad, Muhammad Iqbal, Laela Fitria Ulfa, Mersy Mersy, Cindy Claudia, and Indah Eka Safitri. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Sekolah Di SD Negeri 5 Mendo Barat." *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.32923/kjmp.v3i1.1149>.
- Astiti, Nyoman Dewi, Luh Putu Putrini Mahadewi, and I Made Suarjana. "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA." *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>.
- "CP IPAS Fase B Kelas IV (Websiteedukasi)," 2023.
- Dinda Sartika, Apta, Putri Ayu Cindika, Belinda Salsa Bella, Lici Indah Anggraini, Putri Wulandari, and Eliza Indayana. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI." *Journey: Journal of Development and Research in Education*

2, no. 2 (2023).

Gondo, Reniko, and Joseph E. Mbaiwa. "Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka." *The Palgrave Handbook of Urban Development Planning in Africa*, 2022. https://doi.org/10.1007/978-3-031-06089-2_4.

Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dan Manajemen*. UNY Press, 2020.

Hikmah, Jurnal. "Paradigm." *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

Ilmi, Nur ilmi, Nursalam, and Sarifuddin Cn Sida. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Dan Motivasi Intrinsik Siswa Pada Pembelajaran IPS SD Negeri Samata." *Cendekiawan* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.268>.

Jannah, Mumayzizah Miftahul, and Harun Rasyid. "Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>.

Lukman, Musfirah, and Mutiara Salshaila. "Peningkatan Hasil Belajar Muatan IPA Melalui Penerapan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 24 Kota Parepare." *JUARA SD : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2023).

Maharani, Virda Aulia Putri, Agus Budi Santosa, and Wahyu Nugroho. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Daring Pada Anak Di Tingkat Sd Di Era Pandemi Covid-19." *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.169>.

Maulinda, Utami. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5, no. 2 (2022).

Maynawati, Aldila Fitri Radite Nur. "Jurnal Bimbingan Dan Konseling." *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14287>.

"Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Semester II Di SDN 2 Nglandeyan Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2020 / 2021," 2021.

Mentor, Katarina Podlogar. "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Siswa Kelas X SMA," 2022.

Nalva, M. F. "Efektivitas Penerapan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Tikke Raya Kab. Mamuju Utara" VIII (2018).

Ningsih. "Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Siswa Pada Mata

- Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan.” *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 01 (2021).
- Nisak, Hidayatun, Siti Masfuah, and F Shoufika Hilyana. “Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media VINTAMI” 9 (2024).
- Nurul Audie. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar.” *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019).
- Permatasari, Neneng. “Pengaruh Metode Pencatatan Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Pemahaman Tipe-Tope Kepribadian Holland (Studo Pre-Eksperimen Kelas XI IPA SMAN 1 Cibungbulang Bogor),” 2023.
- Pramuni, Betty Endang. “Journal of Education and Management Studies Kelas VIII H SMPN I Gondang Mojokerto” 5, no. 6 (2022).
- Purwanto, Nfn. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115 (2019). <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Ramadhani, Sulistyani Puteri. “Peningkatan Hasi Belajar IPA Melalui Mind Mapping Di SDN Manggarai 17 Pagi Tentang Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022).
- Ridho, Ali, and Muzammil Imron. “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Journal Creativity* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i2.10>.
- Ruhama, Inisti Adelia, and Erwin Erwin. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>.
- Salvina, Salvina. “Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas VII.3 MTsN 3 Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Inovasi Pendidikan* 8, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31869/ip.v8i1.2571>.
- Setiawan, Angga. “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15963>.
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping.” *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.
- Sobron, A.N, Bayu, Rani, and Meidawati S. “Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah.” *Prosiding* 1, no. 1 (2019).
- Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, and Year Rezeki Patricia Tantu.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS). Edited by Ronal Watrianthos & Janner Simarmata. Cetakan 1,. Langsa : Aceh: Yayasan Kita Menulis, 2022.

Sunardiyah, Maria Adventina, Fitrotun Ana Nisa, Siti Muawanah Barozi, Istiyarni, Nurul Hikmah, and Wulandari. "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Kelas VI SD N Dengok Semanu." *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 12, no. 1 (2022).

Suryani, Suryani, Desy Hanisa Putri, and Eko Risdianto. "Application of the Team Assisted Individualization Model of Learning in Increasing High School Students' Learning Motivation." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 15, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v15i1.71911>.

Susilawati, Made, Yuyun Suprpto, Loso Judijanto, Imam Subasman, and Tomi Apra Santosa. "The Effect Mind Mapping Model in Science Learning." *International Journal of Teaching and Learning* 1, no. 4 (2023).

Umum, Informasi, and A Identitas Modul. "Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2022 (Prototipe)," 2022.

Wa Ode Lir Nawati Awwal, Lisnawati Rusmin, Sakka Hasan. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Indah nya Keberagaman Di Negeriku Siswa Kelas IV SDN 17 Kendari" 4 (2020).

Widdah, Hilmiyatul, and Surya Sari Faradiba. "Analisis Literasi Matematika Pada Pembelajaran Matriks Menggunakan Mind Mapping." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1374>.

Widiyono. *Mind Mapping, Strategi Belajar Yang Menyenangkan*. Edited by Erni Munastiwi. Lima Aksar. Plosogeneng-Jombang: Lima Aksara, 2021. <https://doi.org/10.46314/1704-021-001-010>.

Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

Zurtina. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung." *Skripsi*, 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3342/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala sekolah SDN 2 MATARAM
MARGA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : REVA AGUSTIN
NPM : 2101030024
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SD KELAS IV SDN
Judul : 2 MATARAM MARGA PADA PELAJARAN IPAS MELALUI
MODEL MIND MAPPING

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 MATARAM MARGA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juli 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2. Balasan Izin Prasurvei



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 MATARAM MARGA
NPSN.10806439
TERAKREDITASI B

Jln. Pukem Desa Mataram Marga, Kec. Sukadana Lam-Tim 34194
Email : sdnduamataarmarga@gmail.com

Nomor : 421/072/14.KORWIL.01/SD.0012/VII/2024
Lampiran : -
Perihal : Memberikan Izin Observasi

Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami memberitahukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro, bahwa Mahasiswa dengan nama :

Nama : REVAAGUSTIN
NPM : 2101030024
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga Pada Mata Pelajaran IPAS Melalui Model *Mind Mapping*

Diperbolehkan untuk melakukan kegiatan prasurvei di UPTD SD Negeri 2 Mataram Marga, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukadana, 04 Juli 2024

Kepala UPTD SDN 2 Mataram Marga
Kecamatan Sukadana



JUNAIDAH, S.Pd.SD
NIP.19781028 200312 2 007

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id	
Nomor	: 5712/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran	: -
Perihal	: SURAT BIMBINGAN SKRIPSI
Kepada Yth., Ratih Rahmawati, M.Pd (Pembimbing 1) (Pembimbing 2) di- Tempat Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :	
Nama	: REVA AGUSTIN
NPM	: 2101030024
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL MIND MAPPING
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut : a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2; b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;	
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;	
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;	
Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
Metro, 16 Desember 2024 Ketua Jurusan,  Dr. Siti Annisah, M.Pd NIP 19800607 200312 2 003	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101030024 . Token = 2101030024	

Lampiran 4. Surat Izin *Research*

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
Nomor : B-5750/In.28/D.1/TL.00/12/2024	Kepada Yth.,
Lampiran :-	KEPALA UPTD SDN2 MATARAM
Perihal : IZIN RESEARCH	MARGA
	di-
	Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5749/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 18 Desember 2024 atas nama saudara:	
Nama	: REVA AGUSTIN
NPM	: 2101030024
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD SDN2 MATARAM MARGA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SDN2 MATARAM MARGA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD SDN2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL MIND MAPPING".	
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 Metro, 18 Desember 2024 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003	

Lampiran 5. Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 MATARAM MARGA
TERAKREDITASI B**

Jln. Pukem Desa Mataram Marga Kec. Sukadana Lam-Tim 34194
Email : sdn2matarammarga@gmail.com

SURAT IZIN MELAKUKAN RESEARCH

Nomor : 421/073/14.KORWIL.01/SD. 0012/VII/2024

Assalamualaikum, Wr. Wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SDN 2 Mataram Marga:

Nama : JUNAIDAH, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala UPTD SDN 2 Mataram Marga
Alamat : UPTD SDN 2 Mataram Marga, Kec. Sukadana, Ka. Lampung Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut di berikan izin untuk melakukan research di UPTD SDN2 M ataram Marga
Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi dengan
judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD SDN 2 MATARAM
MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL *MIND MAPPING*"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan semestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Sukadana, 18 November 2024

Kepala UPTD SDN 2 MATARAM MARGA
KECAMATAN SUKADANA

JUNAIDAH, S.Pd.SD.
NIP. 19781028 200312 2 007

Lampiran 6. Surat Tugas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
<u>SURAT TUGAS</u> Nomor: B-5749/In.28/D.1/TL.01/12/2024	
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:	
Nama	: REVA AGUSTIN
NPM	: 2101030024
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Untuk :	1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SDN2 MATARAM MARGA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD SDN2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL MIND MAPPING".
	2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.	
 Dra. Isti Fatonah MA NIP. 19781028 200312 2007	Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 18 Desember 2024 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 MATARAM MARGA
TERAKREDITASI B**

*Jln. Pukem Desa Mataram Marga Kec. Sukadana Lam-Tim 34194
Email : sdnduamatarammarga@gmail.com*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

Nomor : 421/074/14.KORWIL.01/SD. 0012/VII/2024

Assalamualaikum, Wr. Wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SDN 2 Mataram Marga:

Nama : JUNAIDAH, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala UPTD SDN 2 Mataram Marga
Alamat : UPTD SDN 2 Mataram Marga, Kec. Sukadana, Ka. Lampung Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan research di UPTD SDN2 M ataram Marga Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi dengan judul
“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD SDN 2 MATARAM MARGA
PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL *MIND MAPPING*”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan semestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Sukadana, 30 November 2024

KEPALA UPTD SDN 2 MATARAM MARGA
KECAMATAN SUKADANA



JUNAIDAH, S.Pd.SD.
NIP. 19781028 200312 2 007

Lampiran 8. Nota Dinas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD
SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN
IPAS MELALUI MODEL *MIND MAPPING*

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Dekan Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 06 Maret 2025
Pembimbing


Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIDN. 2014089202

Lampiran 9. Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1328/In.28/S/U.1/OT.01/01/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : REVA AGUSTIN
NPM : 2101030024
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 04 Februari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD
SDN 2 MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS
MELALUI MODEL *MIND MAPPING*

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Maret 2025

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 11 Outline

OUTLINE
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPTD SDN 2
MATARAM MARGA PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI
MODEL *MIND MAPPING*

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa
- B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. Pengertian IPAS
 2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 3. Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)
 4. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 5. Karakteristik Pembelajaran IPAS di SD/MI
- C. Model *Mind Mapping*
1. Pengertian Model *Mind Mapping*
 2. Langkah-Langkah *Mind Mapping*
 3. Kelebihan dan kekurangan *Mind Mapping*
 4. Jenis - Jenis *Mind Mapping*
 5. Teknik Membuat dan Menggunakan Model *Mind Mapping*

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
1. Jenis PTK
 2. Karakteristik PTK
 4. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
1. Variabel
 2. Devinisi **Operasional** Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
1. Subjek Penelitian
 2. Objek Penelitian
- E. Rencana/Waktu Tindakan
- F. Instrumen Pengumpulan Data
1. Lembar Observasi
 2. Instrumen Dokumentasi
 3. Instrumen Tes
- G. Teknik Analisis Data
1. Analisis Data Kuantitatif
 2. Analisis Data Kualitatif

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal
2. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

1. Aktivitas Mengajar Siswa Siklus I dan II
2. Aktivitas Guru Siklus I dan II
3. Hasil Belajar Siklus I dan II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Dosen Pembimbing



Ratih Rahmawati, M.Pd
NIDN. 2014089202

Metro, 06 Maret 2025
Peneliti



Reva Agustin
NPM. 2101030024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 31 / 2024 / 07		1. Perbaiki catatan footer dan lengkapi teori. 2. Format BAB I.	

Mengetahui,

Dekan Program Studi PGMI

Dekan Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19600607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.

NIP. 2014089202

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41295, Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroiau.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu/ 28/08/2024		folusi mau berapa variabel? identifikasi masalah dengan tepat. Perbaiki typo & denis Penulisan! Perjelas BAB III Konfirmasi & konfirmasi dengan Guru magel/PKS & Sekolah.	



Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 26/2024 9		✓ Mengeja BAB 1, 2, 3 ✓ Perbaiki penyajian penulisan relevan. ✓ Perbaiki Batasan masalah & Identifikasi masalah.	
2.	Jumal 27-09-2024		Acc. Semula Proposal.	

RIAN AGUSTIN,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Ratih Rahmawati, M.Pd
IBLIKIN 15800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	kamis 4-11-2024		Mengkonsultasikan APD Mengwikan soal terlebih dahulu di kelas lain (satu tingkat) dari kelas yg akan dikerti	
	kamis 21-11-2024		Acc & lanjut Penelitian	



Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 4-02-2023		-Urutapan semua servis fakultas di lapangan - Analisis diperjelas lebih mendalam.	



Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	4 / 2025 / 03 Selasa		- Revisi Abstrak - Perbaikan analisis - Teknik Penulisan	



Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Reva Agustin
NPM : 2101030024

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	20/ 2025 03 Kamis		Ace Langgubla ke Rury Mungoryah	



Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS FASE B SD KELAS IV

Siklus 1 Pertemuan 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Reva Agustin
Nama Sekolah	: SDN 2 Mataram Marga
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Materi/Bab	: Wujud Zat dan Perubahannya
Pokok Bahasan	: Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: B/4
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
B. KOMPONEN INTI	
1. Mengenali materi dan karakteristiknya 2. Mempelajari karakteristik wujud zat/ materi 3. Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat yang terjadi	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT BAHAN	
1. Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.), Lembar kerja peserta didik. 2. Model a. Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) 3. Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? Perlengkapan peserta didik: a. Kertas HVS A4 b. Pensil Warna 4. Proyek Belajar Peralatan dan bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	

- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi & penugasan.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.
- 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas.
- 3) Peserta didik dapat membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN PROYEK BELAJAR

Peserta didik mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan menjelaskan energi yang terlibat dalam *mind mapping*

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Pengalaman Tema

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

2. Topik B : Bagaimana Wujud Benda Berubah?

- a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas. dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas

3. Proyek Belajar

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan menjelaskan energi yang terlibat dalam *mind mapping*.

D. PERTANYAAN PEMATIK

Pengenalan Topik

- a. Apa itu wujud?
- b. Mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh?
- c. Apa bedanya air dan es?

Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah?

- a. Ada berapa karakteristik wujud benda?
- b. Bagaimana sifat dan karakteristik dari masing-masing wujud benda?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar dan bahan ajar.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, dan alat tulis

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBUKA 10 MENIT

Kegiatan:

Profil Pelajar Pancasila

❖ Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberi salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka serta mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan Yang Maha Esa. ❖ Guru menunjuk Guru mengajak berdoa bersama dipimpin oleh Peserta didik sesuai urutan absen.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
❖ Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". ❖ Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. ❖ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan ice breaking.	Berkebinekaan Global
KEGIATAN INTI 50 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
<u>Orientasi Siswa Pada Masalah</u> ❖ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan menyimak buku cetak IPAS kelas IV pada Bab "Wujud Zat dan Perubahannya". ❖ Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran ini. • Apa yang kalian mengenai wujud? • Menurut kalian, mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh? ❖ Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan dari guru.	Bernalar Kritis
<u>Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar</u> ❖ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok yaitu dengan model berkelompok untuk melakukan pembuatan mind mapping ❖ Peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 2 peserta didik. ❖ Guru menunjukkan peserta didik model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>, kemudian guru menjelaskan bagaimana sintaks penulisannya.	Mandiri
<u>Membimbing Observasi Berkelompok</u> ❖ Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan penulisan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Mandiri
<u>Pengembangan Serta Penyajian Hasil Karya</u> ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa Mind Mapping tentang wujud zat dan perubahannya. ❖ Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. ❖ Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari produk yang telah ditampilkan.	Mandiri

Analisis Serta Penilaian Proses Pemecahan Permasalahan

- ❖ Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas, berdasarkan mind mapping yang telah di buat
- ❖ Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.
- ❖ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.
- ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan.

Kreatif

KEGIATAN PENUTUP 10 MENIT**Kegiatan:**

Profil Pelajar Pancasila

- ❖ Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan /rangkuman kegiatan hari ini.
- ❖ Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi yang belum jelas.
- ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
- ❖ Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan.
- ❖ Salah satu peserta didik memimpin berdoa.
- ❖ Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.

G. REFLEKSI

Topik B: Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?

Refleksi Guru

1. Apakah semua peserta didik terlibat dalam praktik sederhana?
2. Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat?

Refleksi Untuk Siswa:

1. Apa yang sudah dipahami tentang materi hari ini?
2. Apa yang belum di pahami tentang materi hari ini?



Sukadana, 04 November 2024

Mahasiswa

REVA AGUSTIN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS FASE B SD KELAS IV

Siklus 1 Pertemuan 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Reva Agistin
Nama Sekolah	: SDN 2 Mataram Marga
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Materi/Bab	: Wujud Zat dan Perubahannya
Pokok Bahasan	: Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: B/4
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
B. KOMPONEN INTI	
1. Mengenali materi dan karakteristiknya 2. Mempelajari karakteristik wujud zat/ materi 3. Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat yang terjadi	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif.	
i. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT BAHAN	
1. Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk), Lembar kerja peserta didik. 2. Model a. Peta Pikiran (Mind Mapping) 3. Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? Perlengkapan peserta didik: a. Kertas Hvs F4 b. Pensil Warna 4. Proyek Belajar Peralatan dan bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.	
i. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
ii. MODEL PEMBELAJARAN	

Model : Cooperative Learning Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi & penugasan.	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1) Peserta didik mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas. 3) Peserta didik dapat membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN PROYEK BELAJAR	
Peserta didik mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan menjelaskan energi yang terlibat dalam <i>mind mapping</i>	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
1. Pengalaman Tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar 2. Topik B : Bagaimana Wujud Benda Berubah? a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas. dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas 3. Proyek Belajar Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan menjelaskan energi yang terlibat dalam <i>mind mapping</i>	
D. PERTANYAAN PEMATIK	
Pengenalan Topik d. Apa itu wujud? e. Mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh? f. Apa bedanya air dan es? Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? c. Ada berapa karakteristik wujud benda? d. Bagaimana sifat dan karakteristik dari masing-masing wujud benda?	
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
3. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar dan bahan ajar. 4. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, dan alat tulis	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA 10 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
❖ Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberi salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka serta mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan Yang Maha Esa.	

❖ Guru menunjuk Guru mengajak berdoa bersama dipimpin oleh Peserta didik sesuai urutan absen.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
❖ Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". ❖ Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. ❖ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan <i>ice breaking</i> .	Berkebinekaan Global
KEGIATAN INTI 50 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
<u>Orientasi Siswa Pada Masalah</u> ❖ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan menyimak buku cetak IPAS kelas IV pada Bab "Wujud Zat dan Perubahannya". ❖ Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran ini. • Apa yang kalian mengenai wujud zat padat? • Menurut kalian, mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh? ❖ Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan dari guru.	Bernalar Kritis
<u>Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar</u> ❖ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok yaitu dengan model berkelompok untuk melakukan pembuatan mind mapping ❖ Peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 2 peserta didik. ❖ Guru menunjukkan peserta didik model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> , kemudian guru menjelaskan bagaimana sintaks penulisannya.	Mandiri
<u>Membimbing Observasi Berkelompok</u> ❖ Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan penulisan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Mandiri
<u>Pengembangan Serta Penyajian Hasil Karya</u> ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa Mind Mapping tentang wujud zat dan perubahannya. ❖ Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. ❖ Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari produk yang telah ditampilkan.	Mandiri

Analisis Serta Penilaian Proses Pemecahan Permasalahan

- ❖ Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas, berdasarkan mind mapping yang telah di buat
- ❖ Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.
- ❖ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.
- ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan.

Kreatif

KEGIATAN PENUTUP 10 MENIT**Kegiatan:**

Profil Pelajar Pancasila

- ❖ Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan /rangkuman kegiatan hari ini.
- ❖ Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi yang belum jelas.
- ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
- ❖ Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan.
- ❖ Salah satu peserta didik memimpin berdoa.
- ❖ Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.

G. REFLEKSI

Topik B: Bagaimana Wujud Benda Berubah?

Refleksi Guru

1. Apakah semua peserta didik terlibat dalam pembuatan mind mapping?
2. Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat?

Refleksi Untuk Siswa:

1. Apa yang sudah dipahami tentang materi hari ini?
2. Apa yang belum di pahami tentang materi hari ini?
3. Apa yang belum di pahami tentang *mind mapping*?



Mengetahui,

Wali Kelas IV

R. PUSPITA, S.Pd

Sukadana, 11 November 2024

Mahasiswa

REVAAGUSTIN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS FASE B SD KELAS IV

Siklus 2 Pertemuan 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Reva Agistin
Nama Sekolah	: SDN 2 Mataram Marga
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Materi/Bab	: Wujud Zat dan Perubahannya
Pokok Bahasan	: Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: B/4
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
B. KOMPONEN INTI	
1. Mengenali materi dan karakteristiknya 2. Mempelajari karakteristik wujud zat/ materi 3. Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat yang terjadi	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT BAHAN	
1. Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk), Lembar kerja peserta didik. 2. Model a. Peta Pikiran (Mind Mapping) 3. Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? Perlengkapan peserta didik: a. Kertas Hvs A4 b. Pensil Warna 4. Proyek Belajar Peralatan dan bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	

Model : Cooperative Learning Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi & penugasan.	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas. 3. Peserta didik dapat membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN PROYEK BELAJAR	
Peserta didik mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan menjelaskan energi yang terlibat dalam <i>mind mapping</i>	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
1. Pengalaman Tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar 2. Topik B : Bagaimana Wujud Benda Berubah? a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas. dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas 3. Proyek Belajar Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan menjelaskan energi yang terlibat dalam <i>mind mapping</i>	
D. PERTANYAAN PEMATIK	
Pengenalan Topik a. Apa itu wujud? b. Mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh? c. Apa bedanya air dan es? Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? a. Ada berapa karakteristik wujud benda? b. Bagaimana sifat dan karakteristik dari masing-masing wujud benda?	
A. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar dan bahan ajar. 2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, dan alat tulis	
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA 10 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
❖ Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberi salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka serta mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan Yang Maha Esa.	

❖ Guru menunjuk Guru mengajak berdoa bersama dipimpin oleh Peserta didik sesuai urutan absen.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
❖ Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". ❖ Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. ❖ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan <i>ice breaking</i> .	Berkebinekaan Global
KEGIATAN INTI 50 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
<u>Orientasi Siswa Pada Masalah</u> ❖ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan menyimak buku cetak IPAS kelas IV pada Bab "Wujud Zat dan Perubahannya". ❖ Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran ini. • Apa yang kalian mengenai wujud benda cair? • Menurut kalian, mengapa es cream bisa berubah menjadi air apa bila di letakkan di luar ruangan/ terkena sinar matahari? ❖ Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan dari guru.	Bernalar Kritis
<u>Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar</u> ❖ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok yaitu dengan model berkelompok untuk melakukan pembuatan mind mapping ❖ Guru meminta siswa kembali bergabung ke kelompok sebelumnya yang telah di buat guru pada pertemuan sebelumnya. ❖ Guru meminta peserta didik untuk mengulas dan membahas mengenai mind mapping yang telah di kerjakan siswa pada siklus 1 pertemuan kedua.	Mandiri
<u>Membimbing Observasi Berkelompok</u> ❖ Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan penulisan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Mandiri
<u>Pengembangan Serta Penyajian Hasil Karya</u> ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa <i>Mind Mapping</i> tentang wujud zat dan perubahannya. ❖ Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. ❖ Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari produk yang telah ditampilkan.	Mandiri

Analisis Serta Penilaian Proses Pemecahan Permasalahan ❖ Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas, berdasarkan mind mapping yang telah di buat ❖ Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. ❖ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan.	Kreatif
KEGIATAN PENUTUP 10 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
❖ Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan /rangkuman kegiatan hari ini. ❖ Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi yang belum jelas. ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. ❖ Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan. ❖ Salah satu peserta didik memimpin berdoa. ❖ Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	
C. REFLEKSI	
Topik C: Bagaimana Wujud Benda Berubah? Refleksi Guru 1. Apakah semua peserta didik terlibat dalam praktik sederhana? 2. Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat? Refleksi Untuk Siswa: 1. Apa yang sudah dipahami tentang materi hari ini? 2. Apa yang belum di pahami tentang materi hari ini? 3. Apa yang belum di pahami tentang <i>mind mapping</i>?	
A. Materi Ajar	
Perubahan Wujud Benda A. Pengertian Perubahan Wujud Benda Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau bau nya yang berubah. Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair, dan gas mengalami perubahan wujud karena	

zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya.

1) Karakteristik sifat wujud benda:

- Benda padat mempunyai sifat:

Dapat dipindahkan / di pegang tanpa mengubah bentuk asli. Dapat diubah dengan perlakuan : diberi tekanan, digunting, di lipat, disobek. Volumennya tetap, bentuk tetap. Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.

- Benda cair mempunyai sifat:

Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya. Mengalir dari tempat lebih tinggi ke tempat lebih rendah. Merambat melalui serat-serat. Volume tetap. Menempati ruang. Mengalir ke tempat yang lebih rendah. Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.

- Benda gas mempunyai sifat:

Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang. Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya. Volume dan bentuk berubah-ubah. Menekan ke segala arah. Contoh: uap air, uap minyak wangi, uap bensin dan lain-lain

B. Macam-macam Perubahan Wujud Benda

7. Mencair

Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadi perubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya : melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya dikompor.

8. Membeku

Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibalik dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membeku akan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya.

9. Menguap

Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahan wujud yang memerlukan kalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cair saja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap.

10. Mengembun

Mengembun adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda gas menjadi benda cair. Pengembunan terjadi pada gas di udara yang dingin atau suhu rendah menjadi butiran-butiran air. Perubahan wujud ini termasuk dalam proses yang melepaskan kalor karena membutuhkan suhu yang rendah. Lihat embun pada daun-daun rumput di pagi hari atau gelas kaca yang mengembun karena berisi air dingin atau es batu.

11. Menyublim

Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas di udara. Misalnya jika meletakkan kapur barus atau kamper di suatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.

12. Mengkristal

Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama- kelamaan.



Sukadana, 11 November 2024

Mahasiswa

REVA AGUSTIN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS FASE B SD KELAS IV

Siklus 2 Pertemuan 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Reva Agistin
Nama Sekolah	: SDN 2 Mataram Marga
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Materi/Bab	: Wujud Zat dan Perubahannya
Pokok Bahasan	: Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: B/4
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
B. KOMPONEN INTI	
1. Mengenali materi dan karakteristiknya 2. Mempelajari karakteristik wujud zat/ materi 3. Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat yang terjadi	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 7. Mandiri, 4. Bernalar kritis, dan 5. Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT BAHAN	
1. Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk), Lembar kerja peserta didik. 2. Model a. Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) 3. Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? Perlengkapan peserta didik: a. Kertas Hvs A4 b. Pensil Warna 4. Proyek Belajar Peralatan dan bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	

Model : Cooperative Learning Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi & penugasan.	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas. 3. Peserta didik dapat membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN PROYEK BELAJAR	
Peserta didik mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan menjelaskan energi yang terlibat dalam <i>mind mapping</i>	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
1. Pengalaman Tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar 4. Topik B : Bagaimana Wujud Benda Berubah? a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas. dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas b. Proyek Belajar Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan menjelaskan energi yang terlibat dalam <i>mind mapping</i>	
D. PERTANYAAN PEMATIK	
Pengenalan Topik a. Apa itu wujud? b. Mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh? c. Apa bedanya air dan es? Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? a. Ada berapa karakteristik wujud benda gas? b. Bagaimana sifat dan karakteristik dari masing-masing wujud benda?	
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
a. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar dan bahan ajar. b. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, dan alat tulis	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA 10 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
❖ Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberi salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka serta mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan Yang Maha Esa.	

❖ Guru menunjuk Guru mengajak berdoa bersama dipimpin oleh Peserta didik sesuai urutan absen.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
❖ Peserta didik dan guru menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya". ❖ Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. ❖ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan ice breaking.	Berkebinekaan Global
KEGIATAN INTI 50 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
<u>Orientasi Siswa Pada Masalah</u> ❖ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan menyimak buku cetak IPAS kelas IV pada Bab "Wujud Zat dan Perubahannya". ❖ Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran ini. • Apa yang kalian mengenai wujud? • Menurut kalian, mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh? ❖ Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan dari guru.	Bernalar Kritis
<u>Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar</u> ❖ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok yaitu dengan model berkelompok untuk melakukan pembuatan mind mapping ❖ Guru meminta siswa kembali bergabung ke kelompok sebelunya yang telah di buat guru pada pertemuan sebelumnya. ❖ Guru meminta peserta didik untuk mengulas dan membahas mengenai mind mapping yang telah di kerjakan siswa pada siklus 1 pertemuan kedua.	Mandiri
<u>Membimbing Observasi Berkelompok</u> ❖ Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan penulisan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Mandiri
<u>Pengembangan Serta Penyajian Hasil Karya</u> ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa <i>Mind Mapping</i> tentang wujud zat dan perubahannya. ❖ Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. ❖ Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari produk yang telah ditampilkan.	Mandiri
<u>Analisis Serta Penilaian Proses Pemecahan Permasalahan</u> ❖ Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas, berdasarkan mind mapping yang telah di buat ❖ Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.	Kreatif

❖ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan.	
KEGIATAN PENUTUP 10 MENIT	
Kegiatan:	Profil Pelajar Pancasila
❖ Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan /rangkuman kegiatan hari ini. ❖ Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi yang belum jelas. ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. ❖ Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan. ❖ Salah satu peserta didik memimpin berdoa. ❖ Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.	
G. REFLEKSI	
Topik C: Bagaimana Wujud Benda Berubah? Refleksi Guru 3. Apakah semua peserta didik terlibat dalam praktik sederhana? 4. Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat? Refleksi Untuk Siswa: 4. Apa yang sudah dipahami tentang materi hari ini? 5. Apa yang belum di pahami tentang materi hari ini? 6. Apa yang belum di pahami tentang <i>mind mapping</i>?	
H. ASESMEN/PENILAIAN	
B. Materi Ajar	
Perubahan Wujud Benda a. Pengertian Perubahan Wujud Benda Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau bau nya yang berubah. Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair, dan gas mengalami perubahan wujud karena zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya.	

2) Karakteristik sifat wujud benda:

- Benda padat mempunyai sifat:

Dapat dipindahkan / di pegang tanpa mengubah bentuk asli. Dapat diubah dengan perlakuan : diberi tekanan, digunting, di lipat, disobek. Volumennya tetap, bentuk tetap. Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.

- Benda cair mempunyai sifat:

Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya. Mengalir dari tempat lebih tinggi ke tempat lebih rendah. Merambat melalui serat-serat. Volume tetap. Menempati ruang. Mengalir ke tempat yang lebih rendah. Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.

- Benda gas mempunyai sifat:

Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang. Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya. Volume dan bentuk berubah-ubah. Menekan ke segala arah. Contoh: uap air, uap minyak wangi, uap bensin dan lain-lain

b. Macam-macam Perubahan Wujud Benda

12. Mencair

Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadi perubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya : melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya dikompor.

13. Membeku

Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibilang kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membeku akan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari

mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya.

14. Menguap

Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahan wujud yang memerlukan kalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cair saja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap.

15. Mengembun

Mengembun adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda gas menjadi benda cair. Pengembunan terjadi pada gas di udara yang dingin atau suhu rendah menjadi butiran-butiran air. Perubahan wujud ini termasuk dalam proses yang melepaskan kalor karena membutuhkan suhu yang rendah. Lihat embun pada daun-daun rumput di pagi hari atau gelas kaca yang mengembun karena berisi air dingin atau es batu.

16. Menyublim

Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas di udara. Misalnya jika meletakkan kapur barus atau kamper di suatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.

17. Mengkristal

Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor

pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama- kelamaan.

Mengetahui,

Wali Kelas IV



ELI PUSPITA, S.PD

Sukadana, 16 November 2024

Mahasiswa



REVA AGUSTIN

Topik B: Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?

Pertanyaan Esensial

1. Ada berapa karakteristik wujud benda?
2. Bagaimana sifat dan karakteristik dari masing-masing wujud benda?

40

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV

Seperti apa bentuk dan sifat zat padat?

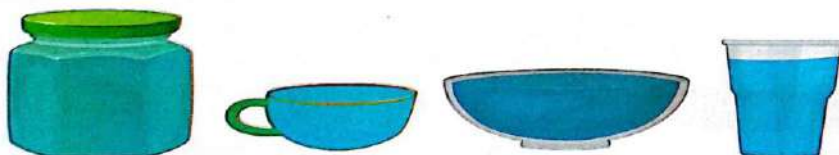
Zat padat memiliki bentuk dan volume yang relatif tetap. Seperti contohnya ketika kalian menekan kayu. Apakah bentuk kayunya jadi berubah? Apakah kayu bisa kalian tekan sehingga volumenya berubah dan menempati ruang yang lebih kecil? Tentu tidak. Zat padat memiliki bentuk tertentu yang tidak berubah-ubah meskipun diletakkan di dalam wadah yang berbeda-beda.

Seperti contohnya batu ini. Ketika diletakkan dalam gelas, bentuknya tetap seperti batu. Begitu pula ketika diletakkan di dalam baskom, bentuknya juga tidak berubah. Volumennya pun tidak berubah.



Seperti apa bentuk dan sifat zat cair?

Coba perhatikan air yang dimasukkan dalam wadah yang berbeda-beda berikut ini:



Apakah bentuk air di setiap wadah tersebut sama atau berbeda?

46

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV

Ketika kita menuangkan air ke wadah yang berbeda, maka air akan mengalir dan menempati wadah tersebut. Bentuknya akan berubah-ubah sesuai dengan wadahnya. Jadi boleh dikatakan bahwa air tidak memiliki bentuk yang tetap, atau dengan kata lain bentuknya berubah-ubah sesuai dengan wadahnya.

Seperti apa bentuk dan sifat gas?

Coba perhatikan balon-balon yang sudah diisi gas berikut ini.



Apakah bentuk gas di setiap balon tersebut sama atau berbeda? Ketika dialirkan ke dalam wadah tertutup yang berbeda, maka gas akan memenuhi wadah dan menghasilkan bentuk yang berbeda-beda.



Gas memiliki bentuk yang tidak tetap. Seperti percobaan yang sudah kalian lakukan sebelumnya. Ketika kalian meniup balon di dalam bentuk botol plastik yang berbeda-beda, maka bentuk gasnya pun akan berubah juga.

Selain bentuknya yang berubah-ubah, gas ternyata juga menekan ke segala arah. Dalam percobaan yang kalian lakukan, balon tidak dapat ditiup di

dalam botol yang tidak berlubang. Hal ini karena udara yang ada di dalam botol menahan kalian untuk meniup balon.

Berbeda halnya ketika balon kalian tiup di dalam botol yang berlubang. Udara yang ada di dalam botol akan tertekan keluar dari lubang dan menyebabkan kalian bisa meniup balon.



Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Padat, cair, dan gas adalah tiga wujud materi yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tabel berikut ini memberikan gambaran perbedaan sifat zat yang berbentuk padat, cair, dan gas:

Sifat-sifat Zat	Padat	Cair	Gas
Memiliki bentuk yang relatif tetap (tidak berubah-ubah).	Ya	Tidak	Tidak
Memiliki kemampuan mengalir.	Tidak	Ya	Ya
Volumenya relatif tetap.	Ya	Ya	Tidak

Setiap wujud zat memiliki sifat dan karakteristik dan kegunaan yang berbeda-beda.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPAS

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE B

Eleman	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS (Sains)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari – hari.	● menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia ● menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya ● menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya ● menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya	1. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya 2. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. 3. Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari 4. Mengidentifikasi sumber energi dalam dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari

Eleman	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
	Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang	● menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya ● menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya ● menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia ● Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup ● Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya	6. Mengetahui keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 7. Mengetahui sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 8. Mengetahui nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari 9. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari 10. Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

	terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.	● Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. ● Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari ● Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. ● Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari ● memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari ● mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	11. memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari 12. mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. 13. Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah 14. Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya 15. Menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.
--	--	---	--

	Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	• Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. • Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah • Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya • Menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. • Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di	16. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya 17. Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. 18. menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia 19. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya 20. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra
--	--	--	--

		daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya,	pendengaran pada manusia serta cara merawatnya
		● mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini ● mengenal sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini ● Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari ● Mengetahui nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari ● Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai	21. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya 22. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya 23. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya 24. menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup.

		• manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	
--	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah UPTD SDN 2 MATARAM MARGA



JUNAIDAH, S.Pd.SD
NIP. 197810282003122007

Sukadana, November 2024

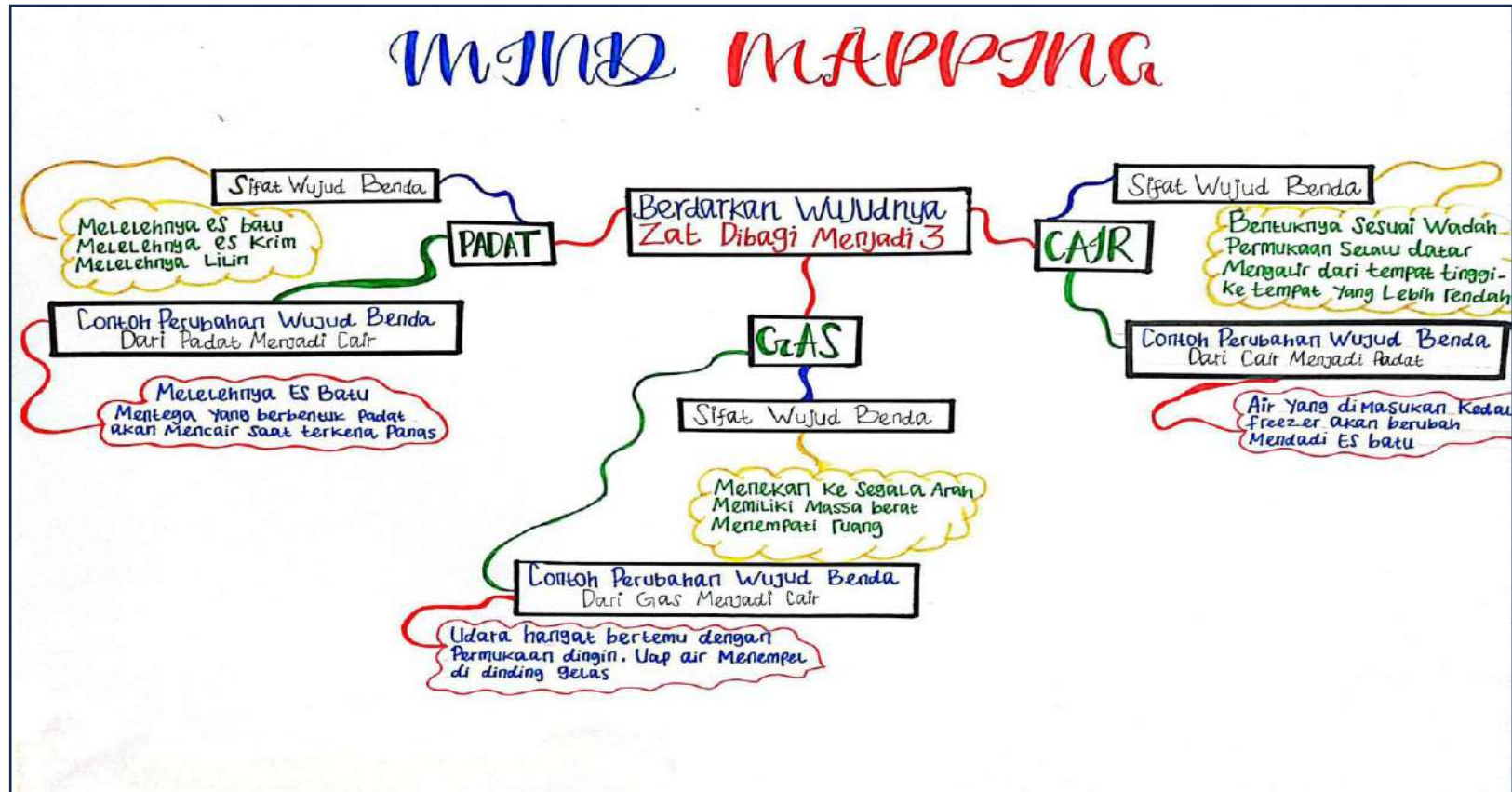
Guru Kelas IV

ELI PUSPITA, S.Pd
NIP.

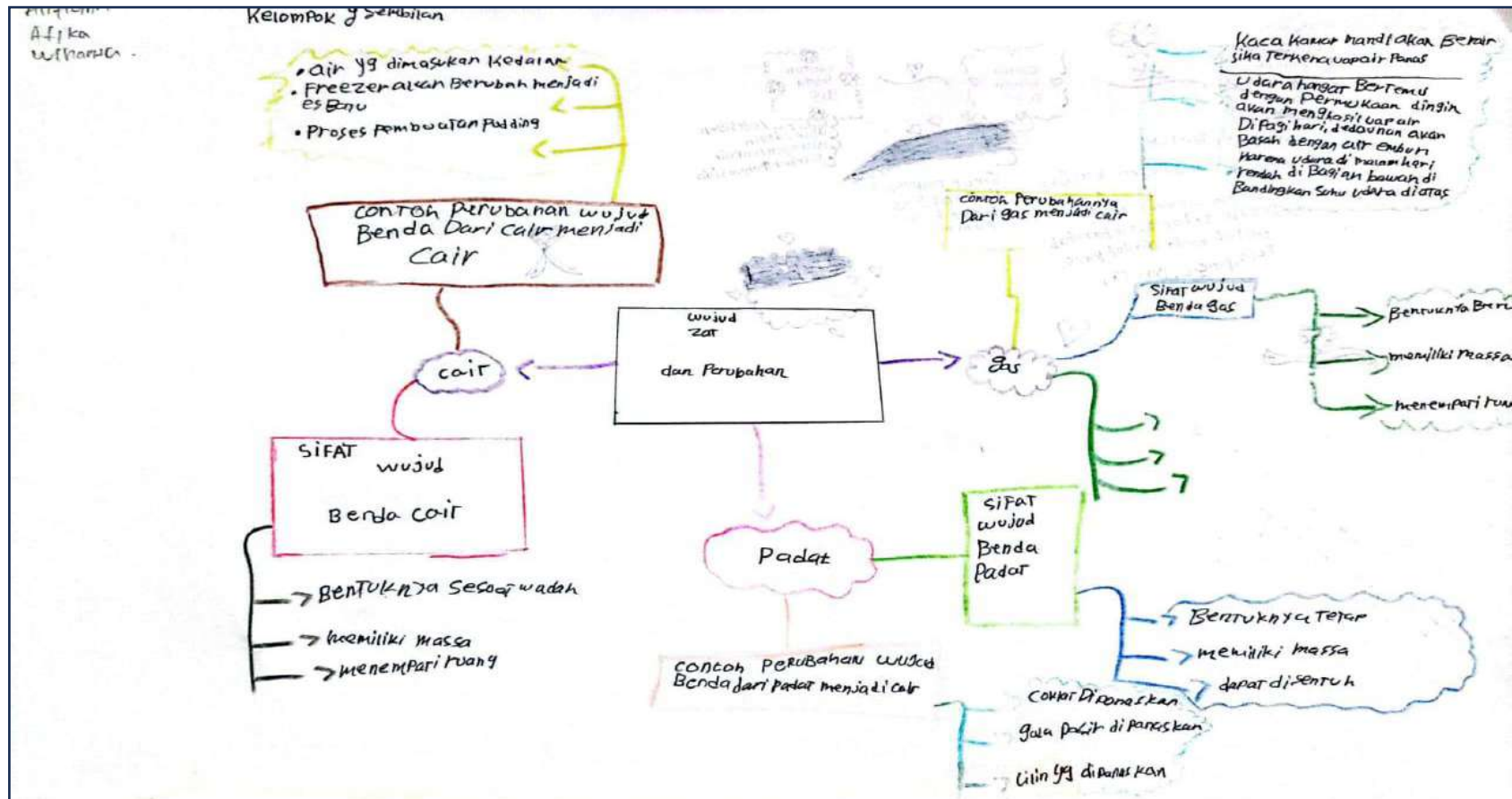
Lampiran 14. Daftar Nama Siswa Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga

No	Nama Siswa	L/P
1.	Alisya Maharani	P
2.	Alifiana	P
3.	Arya Pradipta	L
4.	Agus Stivanya Dienda S	P
5	Afika Nazwa Natania	P
6.	Dhimas Arsyah Ramadhani	L
7.	Eno Ramadani	L
8.	Fahmi Sidik Al-mustofa	L
9.	Mirza Ukail	L
10.	Nurlina Syaputri	P
11.	Parel Dian Saputra	L
12.	Ria Andriani	P
13.	Rania Khumaira Zhidni	P
14.	Rizka Amelia Putri	P
15.	Rafa Zaenal Hafidz	L
16.	Siti Maria Ulfa	P
17.	Sizka Amelia Putri	P
18.	Wulandira	P
19.	Winanta Annisa Zara	P

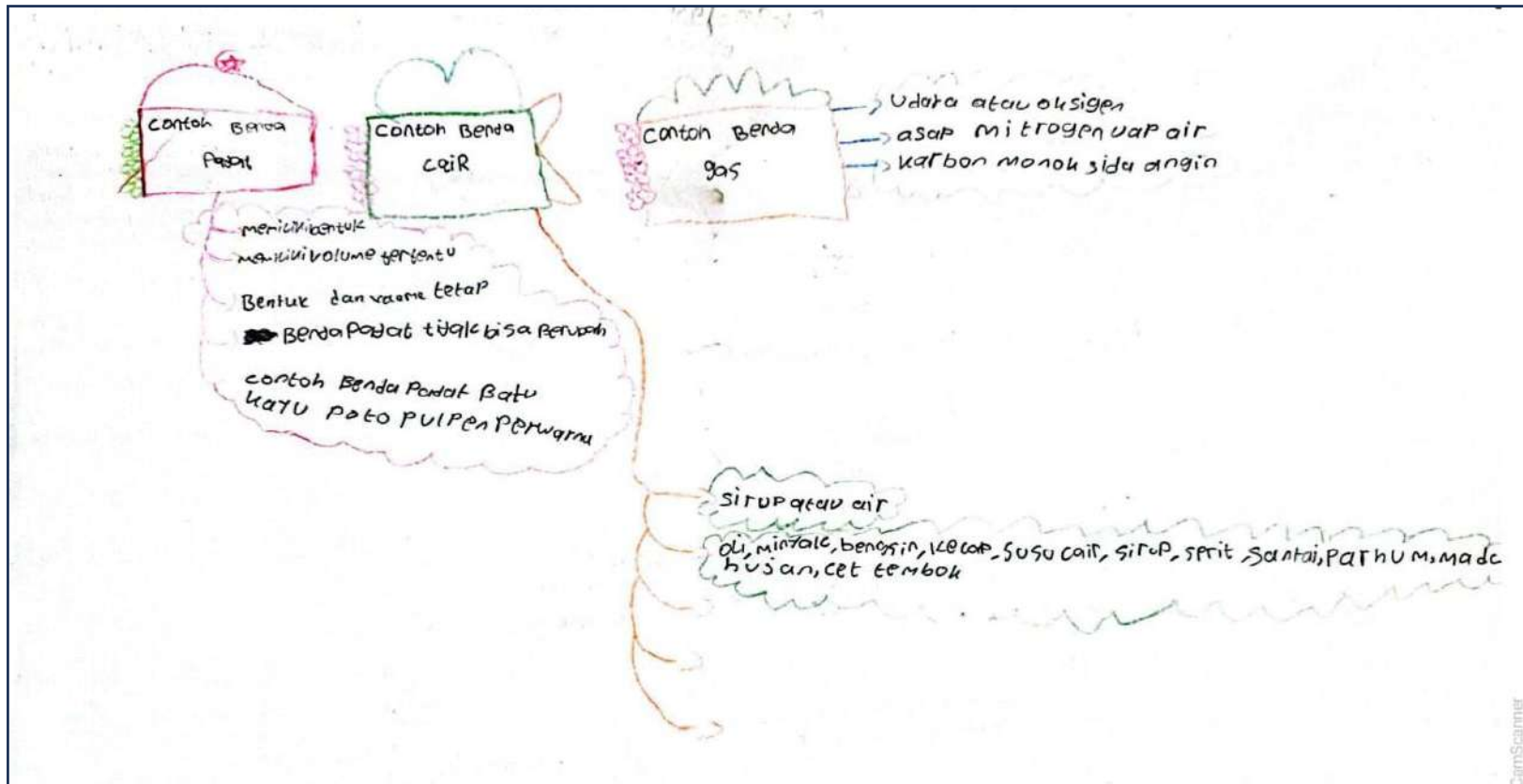
Lampiran 15. Contoh Mind Mapping

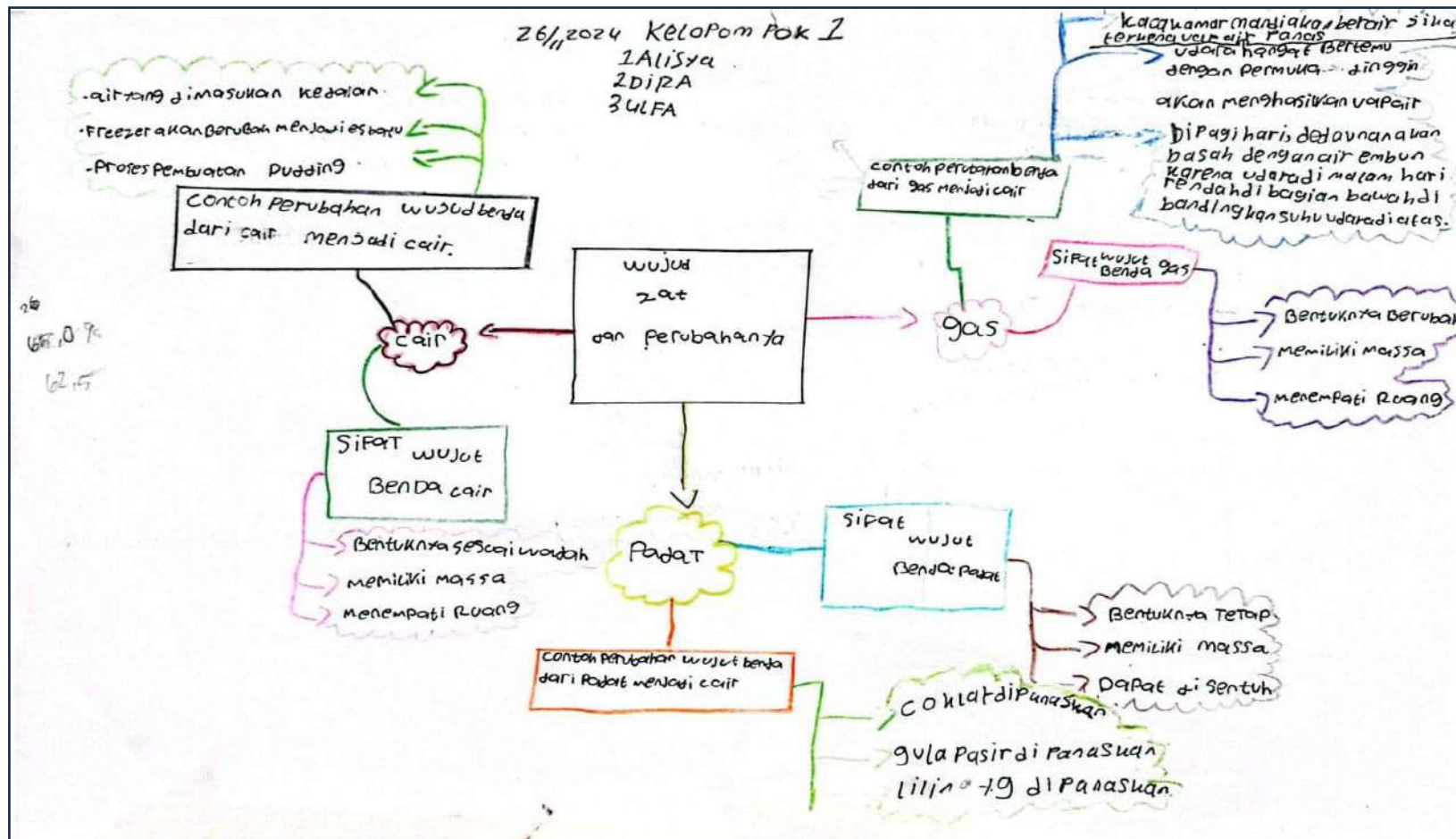


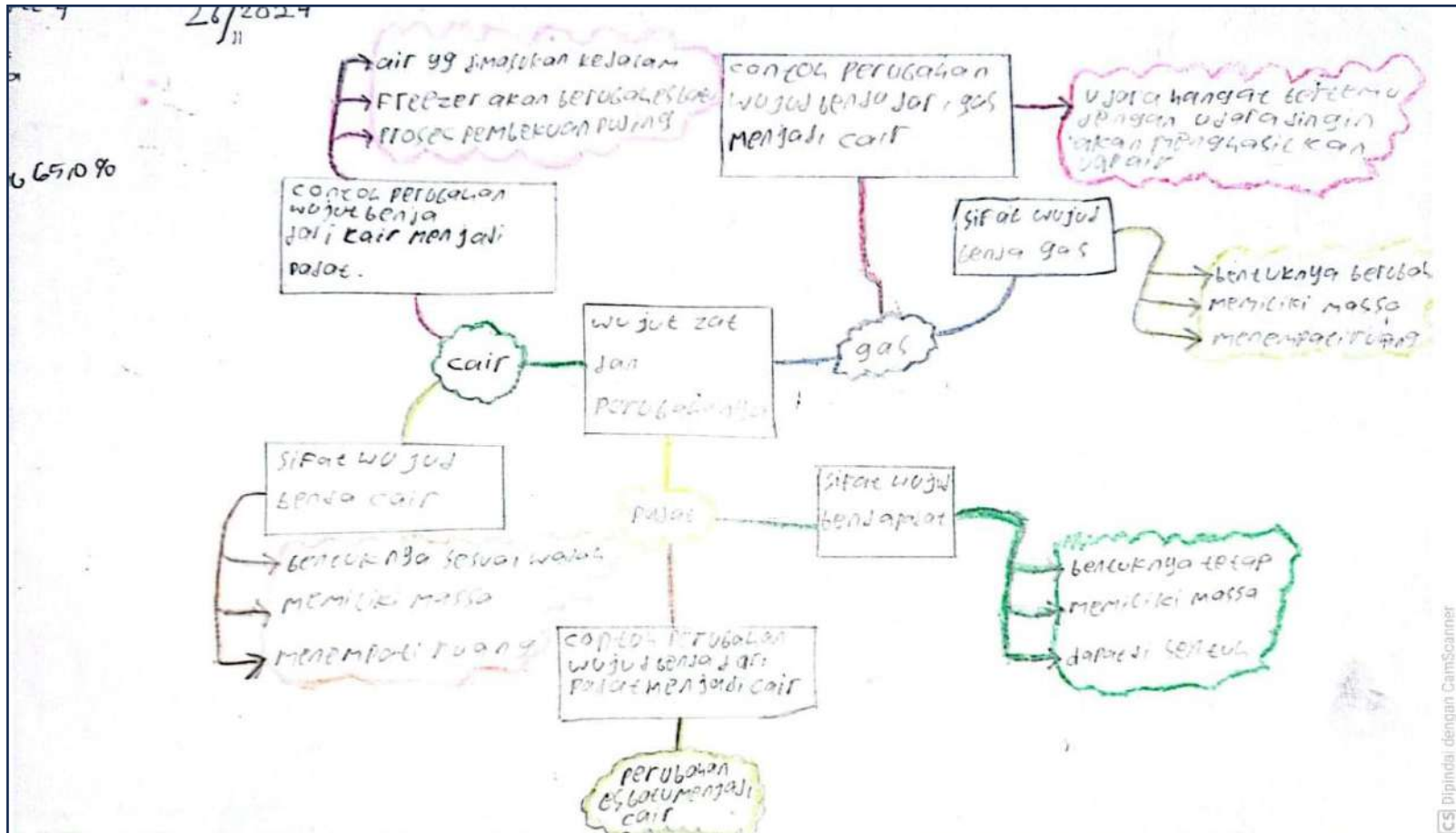
Lampiran 16. Hasil Pembuatan Mind Mapping Siswa

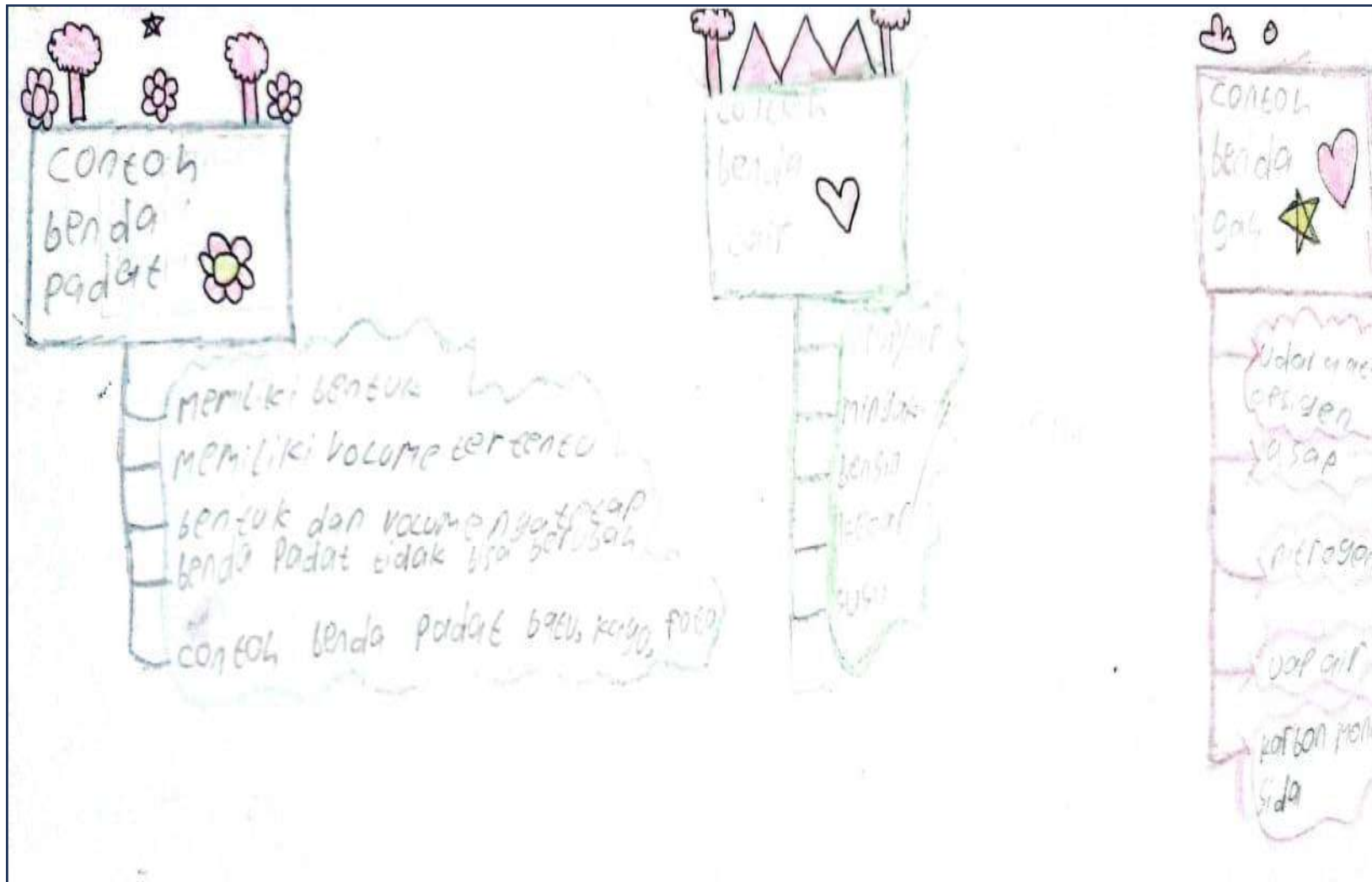












Lampiran 17. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA
“PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV UPTD SDN 2 MATARAM
MARGA”

1. Tes

Kisi-kisi soal *Pre-test* dan *post-test*
Hasil belajar IPAS
Kelas IV

Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : IV
 Waktu : 2x35

Capaian Umum Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-	Peserta didik mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.	Wujud Zat dan Perubahannya	Mencontohkan wujud benda cair, padat, dan gas	C2	1	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi karakteristik wujud benda padat	C2	2 & 4	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi karakteristik wujud benda cair	C2	3	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi karakteristik wujud benda gas	C2	5 & 6	Pilihan Ganda
			Mengidentifikasi perubahan wujud zat	C2	7	Pilihan Ganda

Capaian Umum Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
hari. Selanjutnya peserta didik menganalisis, mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/percobaan, mengkomunikasikan menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.	Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas	Wujud Zat dan Perubahannya	Mengidentifikasi istilah dalam perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari	C2	8 & 9	Pilihan Ganda
	Peserta didik dapat membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.	Wujud Zat dan Perubahannya	Membedakan karakteristik wujud benda	C2	10 & 11	Pilihan Ganda
			Membedakan peristiwa yang melibatkan perubahan wujud zat	C2	12 & 13	Pilihan Ganda
			Membedakan peristiwa perubahan sifat benda karena pemanasan dan pendinginan	C2	14	Pilihan Ganda
			Membedakan contoh peristiwa perubahan wujud zat	C2	15	Pilihan Ganda

Lampiran 18. Soal Preetest & Posttest

SOAL IPAS PREETEST & POSTTEST

Nama :

Kelas :

Selamat Berkerja

1. Pada hari Minggu ibu membuat puding coklat. Ketika masih panas, puding tersebut berwujud cair. Namun, setelah didinginkan puding menjadi padat. Perubahan wujud pada peristiwa tersebut juga terjadi pada saat
 - A. Menyemprotkan pengharum ruangan di ruang tamu
 - B. Menggunakan es kering saat pertunjukkan
 - C. Menyimpan air di dalam freezer
 - D. Proses pembuatan garam
2. Apa yang dimaksud dengan wujud zat padat?
 - A. Memiliki bentuk dan volume tertentu
 - B. Bentuknya bisa berubah, tapi tetap memiliki volume
 - C. Tidak memiliki bentuk dan volume tertentu
 - D. Berbentuk seperti gas
3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sifat benda cair pada gambar adalah

- A. Bentuknya tetap
- B. Mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah
- C. Mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi
- D. Volume berubah

4. Perhatikan gambar berikut ini!



Dari beberapa sifat zat yang sudah kalian pelajari, benda berikut ini yang bentuknya tidak mengikuti bentuk wadahnya, adalah

- A. Padat
- B. Gas

- C. Cair
D. Air
5. Gas mempunyai beberapa sifat yang membedakannya dengan zat lainnya. Salah satu sifat zat gas adalah mudah dimampatkan dibandingkan zat padat atau zat cair. Hal ini disebabkan karena....
A. Gaya kohesi gas lemah
B. Jarak antar molekul gas berjauhan
C. Gas tidak dapat dilihat
D. Jarak antar molekul gas berdekatan
6. Peristiwa berikut yang menunjukkan bahwa benda gas menekan ke segala arah adalah....
A. Ban sepeda meletus saat terkena panas dalam waktu lama
B. Saat mengisikan udara ke dalam balon maka bentuk udara seperti balon
C. Terjun payung menggunakan parasut
D. Penggunaan alat waterpass
7. Banu membeli es krim karena cuaca sedang panas. Kemudian Banu memakannya di luar ruangan. Es krim tersebut akan mengalami proses....
A. Membeku
B. Mencair
C. Menguap
D. Menyublim
8. Pada sore hari langit tampak mendung. Beberapa saat turunlah hujan. Proses perubahan wujud pada peristiwa hujan yaitu....
A. awan (padat) menjadi hujan (cair)
B. awan (gas) menjadi hujan (cair)
C. awan (cair) menjadi hujan (gas)
D. awan (padat) menjadi hujan (cair)
9. Perhatikan data berikut!
1. Sirup
2. Pasir
3. Isian Balon
Wujud benda pada data di atas berturut-turut adalah
A. gas, cair, padat
B. padat, gas, cair
C. cair, padat, gas
D. gas, padat, cair
10. Apa yang terjadi pada air ketika dipanaskan hingga suhunya mencapai 100 derajat Celsius?
A. Berubah menjadi es
B. Menguap menjadi uap air
C. Mencair menjadi air
D. Tidak mengalami perubahan

11. Apa yang terjadi ketika es diletakkan di ruangan dengan suhu di atas 0 derajat Celsius?

- A. Mencair
- B. Membeku
- C. Menguap
- D. Mengembun

12. Apa yang terjadi pada suhu dan tekanan saat zat mengalami kondensasi?

- A. Suhu dan tekanan meningkat
- B. Suhu dan tekanan tetap
- C. Suhu meningkat, tekanan turun
- D. Suhu turun, tekanan meningkat

13. Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut ini!

- 1) Menyimpan air di dalam freezer.
- 2) Memindahkan es krim dari freezer ke atas meja.
- 3) Membuat puding.
- 4) Menjemur baju.

Kegiatan yang melibatkan peristiwa membeku ditunjukkan oleh angka

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 2) dan 4)

14. Perhatikan gambar berikut!



Fenomena pada gambar terjadi karena peristiwa

- A. Deposisi
- B. Pencairan
- C. Pembekuan
- D. Pengembunan

15. Ibu memasak sayur di dalam panci. Setelah sayur matang, ibu mematikan kompor dan menutup panci. Saat hendak mengambil sayur, ibu membuka tutup panci dan terlihat tetes-tetes air berjatuhan dari tutup panci. Perubahan wujud yang terjadi pada peristiwa terbentuknya tetes-tetes air adalah

- A. Mencair
- B. Menguap
- C. Membeku
- D. Mengembun

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. B
4. A
5. C
6. B
7. B
8. B
9. C
10. B
11. B
12. C
13. B
14. D
15. D

Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Indikator	Pertemuan			Rata- Rata
		1	2	3	
1.	Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran	75,00%	77,63%	85,52%	79,38%
2.	Memperhatikan tujuan materi pembelajaran	50,00%	63,15%	75,00%	62,72%
3.	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	52,63%	71,05%	77,63%	67,10%
4.	Siswa mengetahui mengenai konsep <i>Mind Mapping</i>	52,63%	67,1%	75,00%	64,91%
5.	Siswa mampu menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep <i>Mind Mapping</i>	57,89%	63,15%	77,63%	66,22%
6.	Siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konsep <i>Mind Mapping</i>	59,21%	69,73%	82,89%	70,61%
7.	Memahami dan menyelesaikan tugas kelompok	64,47%	71,05%	77,63%	71,05%
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi	50,00%	69,73%	75,00%	64,91%

No.	Indikator	Pertemuan			Rata-Rata
		1	2	3	
9.	Kemampuan siswa mengerjakan <i>Mind Mapping</i>	69,73%	69,73%	82,89%	74,12%
10.	Siswa menanggapi evaluasi pembelajaran	72,36%	72,36%	81,57%	75,43%
Jumlah (Rata-Rata)		60,39%	69,47%	79,07%	69,64%

Penskoran:

86-100% = Sangat Baik (SB)

76-85% = Baik (B)

60-75% = Cukup (C)

55-59% = Kurang (K)

≥54% = Sangat Kurang (SK)

Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No.	indikator	Pertemuan			Rata- Rata
		1	2	3	
1.	Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran	82,52%	85,52%	97,36%	88,47%
2.	Memperhatikan tujuan materi pembelajaran	81,76%	84,21%	89,47%	85,15%
3.	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	80,26%	85,52%	96,05%	87,28%
4.	Siswa mengetahui mengenai konsep <i>Mind Mapping</i>	82,89%	85,52%	88,15%	85,52%
5.	Siswa mampu menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep <i>Mind Mapping</i>	80,26%	83,89%	92,01%	85,39%
6.	Siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konsep <i>Mind Mapping</i>	85,52%	85,52%	97,36%	89,47%
7.	Memahami dan menyelesaikan tugas kelompok	80,26%	84,21%	100%	88,16%

No.	indikator	Pertemuan			Rata-Rata
		1	2	3	
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi	80,25%	84,21%	97,36%	87,27%
9.	Kemampuan siswa mengerjakan <i>Mind Mapping</i>	84,21%	86,84%	97,36%	89,47%
10.	Siswa menanggapi evaluasi pembelajaran	81,78%	82,52%	92,1%	85,47%
Jumlah (Rata-Rata)		82,23%	85,00%	94,73%	87,32%

Penskoran:

86-100% = Sangat Baik (SB)

76-85% = Baik (B)

60-75% = Cukup (C)

55-59% = Kurang (K)

≥54% = Sangat Kurang (SK)

Lampiran 21. Lembar Hasil Kerja Siswa

Pretest siklus 1

Nama: Rania Humaira Zaki
Kelas: 4Cemb

Selamat Berkerja

- Sebuah benda memiliki bentuk sesuai wadah yang ditempatinya, meremas ke segala arah, dan permukaannya selalu datar. Benda yang dimaksud kemungkinan berupa...
☒ A. Topeng
☐ B. Udara
☐ C. Sump
☐ D. Pasir
- Gas mempunyai beberapa sifat yang membedakannya dengan zat lainnya. Salah satu sifat zat gas adalah mudah dimampatkan dibandingkan zat padat atau zat cair. Hal ini disebabkan karena...
☐ A. Gaya kohesi gas lemah
☐ B. Jarak antar molekul gas berjauhan
☒ C. Gas tidak dapat dilihat
☐ D. Jarak antar molekul gas berdekatan
- Pada hari Minggu ibu membuat puding coklat. Ketika masih panas, puding tersebut berwujud cair. Namun, setelah didinginkan puding menjadi padat. Perubahan wujud pada peristiwa tersebut juga terjadi pada...
☐ A. Menyempatkan pengaliran ruangan di ruang tamu
☐ B. Menggunakan es kering saat penyusutan
☒ C. Menyimpan air di dalam freezer
☐ D. Proses pembuatan garam
- Apa yang dimaksud dengan wujud zat padat?
☐ A. Memiliki bentuk dan volume tertentu
☐ B. Bentuknya bisa berubah, tapi tetap memiliki volume
☐ C. Tidak memiliki bentuk dan volume tertentu
☒ D. Berbentuk seperti gas

Perhatikan gambar berikut ini!

Sifat benda cair pada gambar adalah
☐ A. Bentuknya tetap
☐ B. Mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah
☒ C. Mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi
☐ D. Volume berubah

- Perhatikan gambar berikut ini!
- Dari beberapa sifat zat yang sudah kalian pelajari, benda berikut ini yang bentuknya tidak mengikuti bentuk wadatnya, adalah...
☒ A. Padat
☐ B. Gas
☐ C. Cair
☐ D. Air
- Saat hujan turun, beberapa tempat di sekitar rumahmu akan tergenang air. Namun, beberapa saat kemudian genangan air menghilang. Kondisi perubahan wujud tersebut dapat terjadi karena...
☐ A. Air mengisi seluruh ruangan di halaman
☐ B. Air mengalir ke tempat yang lebih tinggi
☐ C. Air menghilang karena proses pengapungan
☒ D. Air meresap ke dalam tanah dan mengalir ke tempat yang lebih rendah
- Gas mempunyai beberapa sifat yang membedakannya dengan zat lainnya. Salah satu sifat zat gas adalah mudah dimampatkan dibandingkan zat padat atau zat cair. Hal ini disebabkan karena...
☐ A. Gaya kohesi gas lemah
☐ B. Jarak antar molekul gas berjauhan
☒ C. Gas tidak dapat dilihat
☐ D. Jarak antar molekul gas berdekatan

Peristiwa berikut yang menunjukkan bahwa gas menekan ke segala arah adalah...
☐ A. Ban sepeda meletus saat terkena panasan dalam waktu lama
☐ B. Saat mengisi udara ke dalam balon maka bentuk balon seperti balon
☐ C. Terjun payung menggunakan parasut
☒ D. Penggunaan alat waterpuck

- Perhatikan teks berikut ini!
 Susunan partikel rapat dan teratur, gaya tarik menarik antar partikel kuat, gerak partikel sangat terbatas (hanya bergeser), bentuk dan volume tetap. Dari penyataan tersebut, karakteristik yang dimaksud sesuai ciri-ciri adalah wujud zat...
☒ A. Cair
☐ B. Angin
☐ C. Gas
☐ D. Padat

- Bumi membeli es krim karena cuaca sedang panas. Kemudian Bani memakannya di luar ruangan. Es krim tersebut akan mengalami proses...
☐ A. Membeku
☒ B. Mencair
☐ C. Menguap
☐ D. Menyublim
- Pada sore hari langit tampak mendung. Beberapa saat setelah hujan. Proses perubahan wujud pada peristiwa hujan yaitu...
☐ A. awan (padat) menjadi hujan (cair)
☒ B. awan (gas) menjadi hujan (cair)
☐ C. awan (cair) menjadi hujan (gas)
☐ D. awan (padat) menjadi hujan (cair)
- Perhatikan data berikut!
☒ A. Sump
☐ B. Pasir
☐ C. Isian Balon
 Wujud benda pada data di atas berturut-turut adalah
☐ A. gas, cair, padat
☐ B. padat, gas, cair
☐ C. cair, padat, gas
☒ D. gas, padat, cair
- Apa yang terjadi pada air ketika dipanaskan hingga suhunya mencapai 100 derajat Celsius?
☐ A. Berubah menjadi es
☒ B. Mengalir menjadi uap air
☐ C. Mencair menjadi air
☐ D. Tidak mengalami perubahan
- Apa yang terjadi ketika es diletakkan di ruangan dengan suhu di atas 0 derajat Celsius?
☒ A. Mencair
☐ B. Membeku
☐ C. Menguap
☐ D. Mengembun
- Apa yang terjadi pada suhu dan tekanan saat zat mengalami kondensasi?
☐ A. Suhu dan tekanan meningkat
☒ B. Suhu dan tekanan tetap
☐ C. Suhu meningkat, tekanan turun
☐ D. Suhu turun, tekanan meningkat
- Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut ini!
☐ 1) Menyimpan air di dalam freezer.
☐ 2) Memindahkan es krim dari freezer ke atas meja.
☐ 3) Membuat puding.
☐ 4) Menjemur baju.

Kegiatan yang melibatkan peristiwa membeku ditunjukkan oleh angka...
☒ A. 1 dan 2
☐ B. 1 dan 3
☐ C. 2 dan 3
☐ D. 2 dan 4

- Di negara dengan empat musim, biasanya salju akan turun ketika musim dingin tiba. Salju terbentuk dari uap air yang ada di udara. Uap air di udara berkumpul dan membentuk gumpalan awan. Buran salju yang turun ke bumi disebabkan...
☐ A. Uap air di udara mengalami kenaikan suhu
☐ B. Uap air di udara mengalami penurunan suhu
☒ C. Uap air di atmosfer menyerap kalor dari panas matahari
☐ D. Panas matahari menyebabkan gumpalan awan mencair
- Perhatikan gambar berikut!

Peristiwa pada gambar terjadi karena peristiwa...
☐ A. Deposisi
☐ B. Penguapan
☐ C. Pembekuan
☒ D. Pengembunan
- Ibu memasak sayur di dalam panci. Setelah sayur matang, ibu memutar panci dan menutup panci. Saat hendak mengambil sayur, ibu membuka tutup panci dan terlihat tetes-tetes air berjatuhan dari tutup panci. Perubahan wujud yang terjadi pada peristiwa terbentuknya tetes-tetes air adalah...
☐ A. Mencair
☐ B. Menguap
☒ C. Membeku
☐ D. Mengembun

Posttest siklus 1

60

Nama : Rafa Zamal Hafid
Kelas : IPS - 10

Selamat Berjaya

1. Sebuah benda memiliki bentuk sesuai wadah yang ditempatinya, menekan ke segala arah, dan permukaannya selalu datar. Benda yang dimaksud kemungkinan berupa ...
☒ A. Tepung
☐ B. Udara
☐ C. Sirup
☐ D. Pasir

2. Gas mempunyai beberapa sifat yang membedakannya dengan zat lainnya. Salah satu sifat zat gas adalah mudah dimampatkan dibandingkan zat padat atau zat cair. Hal ini disebabkan karena ...
☐ A. Gaya kohesi gas lemah
☐ B. Jarak antar molekul gas berjauhan
☐ C. Gas tidak dapat dilihat
☒ D. Jarak antar molekul gas berdekatan

3. Pada hari Minggu, ibu membuat puding cokelat. Ketika masih panas, puding tersebut berwujud cair. Namun, setelah didinginkan puding menjadi padat. Perubahan wujud pada peristiwa tersebut juga terjadi pada ...
☐ A. Menyempitkan pengaliran ruangan di ruang tamu
☐ B. Menggunakan es kering saat pertunjukan
☒ C. Menyimpan air di dalam freezer
☐ D. Proses penanaman gurun

4. Apa yang dimaksud dengan wujud zat padat?
☒ A. Memiliki bentuk dan volume tertentu
☐ B. Bentuknya bisa berubah, tapi tetap memiliki volume
☐ C. Tidak memiliki bentuk dan volume tertentu
☐ D. Berbentuk seperti gas

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sifat benda cair pada gambar adalah
☐ A. Bentuknya tetap
☒ B. Mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah
☐ C. Mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi
☐ D. Volume berubah

6. Perhatikan gambar berikut ini!



Dari beberapa sifat zat yang sudah kalian pelajari, benda berikut ini yang besarnya tidak mengikuti bentuk wadatnya, adalah ...
☐ A. Padat
☒ B. Gas
☐ C. Cair
☐ D. Air

7. Saat hujan turun, beberapa tempat di sekitar rumahmu akan tergenang air. Namun, beberapa saat kemudian genangan air menghilang. Kondisi perubahan wujud tersebut dapat terjadi karena ...
☐ A. Air menguap seluruh ruangan di halaman
☐ B. Air mengalir ke tempat yang lebih tinggi
☐ C. Air menghilang karena proses penguapan
☒ D. Air meresap ke dalam tanah dan mengalir ke tempat yang lebih rendah

8. Gas mempunyai beberapa sifat yang membedakannya dengan zat lainnya. Salah satu sifat zat gas adalah mudah dimampatkan dibandingkan zat padat atau zat cair. Hal ini disebabkan karena ...
☐ A. Gaya kohesi gas lemah
☒ B. Jarak antar molekul gas berjauhan
☐ C. Gas tidak dapat dilihat
☐ D. Jarak antar molekul gas berdekatan

9. Peristiwa berikut yang menunjukkan bahwa benda gas menekan ke segala arah adalah ...
☐ A. Ban sepeda meletus saat terkena panas dalam waktu lama
☐ B. Saat mengisikan udara ke dalam balon maka bentuk balon seperti balon
☐ C. Terjun payung menggunakan parasut
☒ D. Penggunaan alat waterpistol

10. Perhatikan teks berikut ini!

Susunan partikel rapat dan teratur, gaya tarik menarik antar partikel kuat, gerak partikel sangat terbatas (hanya bergetar), bentuk dan volume tetap. Dari pernyataan tersebut, karakteristik yang dimaksud sesuai ciri-cirinya adalah wujud zat ...
☐ A. Cair
☐ B. Gas
☒ C. Padat

11. Batu menjadi es krim karena cuaca sedang panas. Kemudian Batu memakainya di luar ruangan. Es krim tersebut akan mengalami proses ...
☐ A. Membeku
☒ B. Mencair
☐ C. Menguap
☐ D. Menyublim

12. Pada sore hari langit tampak mendung. Beberapa saat kemudian hujan. Proses perubahan wujud pada peristiwa hujan yaitu ...
☒ A. awan (padat) menjadi hujan (cair)
☐ B. awan (gas) menjadi hujan (cair)
☐ C. awan (cair) menjadi hujan (gas)
☐ D. awan (padat) menjadi hujan (cair)

13. Perhatikan data berikut!

☒ a. Sirup
☐ b. Pasir
☐ c. Isian Balon

Wujud benda pada data di atas berturut-turut adalah
☐ A. gas, cair, padat
☒ B. padat, gas, cair
☐ C. cair, padat, gas
☐ D. gas, padat, cair

14. Apa yang terjadi pada air ketika dipanaskan hingga suhunya mencapai 100 derajat Celsius?
☐ A. Berubah menjadi es
☐ B. Menguap menjadi uap air
☒ C. Mencair menjadi air
☐ D. Tidak mengalami perubahan

15. Apa yang terjadi ketika es diletakkan di ruangan dengan suhu di atas 0 derajat Celsius?
☐ A. Mencair
☒ B. Membeku
☐ C. Menguap
☐ D. Mengembun

16. Apa yang terjadi pada suhu dan tekanan saat zat mengalami kondensasi?
☐ A. Suhu dan tekanan meningkat
☐ B. Suhu dan tekanan tetap
☐ C. Suhu meningkat, tekanan turun
☒ D. Suhu turun, tekanan meningkat

17. Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut ini!

☒ 1) Menyimpan air di dalam freezer.
☐ 2) Memindahkan es krim dari freezer ke atas meja.
☐ 3) Membuat puding.
☐ 4) Menjemur baju.

18. Kegiatan yang melibatkan peristiwa membeku ditunjukkan oleh angka ...
☐ A. 1) dan 2)
☐ B. 1) dan 3)
☐ C. 2) dan 3)
☒ D. 2) dan 4)

19. Es segara dengan empat musim, biasanya saja akan turun ketika musim dingin tiba. Saja terbentuk dari uap air yang ada di udara. Uap air di udara terkumpul dan membentuk gumpalan awan. Butiran saja yang turun ke bumi disebabkan ...
☒ A. Uap air di udara mengalami kenaikan suhu
☐ B. Uap air di udara mengalami penurunan suhu
☐ C. Uap air di atmosfer menerima kalor dari panas matahari
☐ D. Panas matahari menyebabkan gumpalan awan mencair

20. Perhatikan gambar berikut!



Peristiwa pada gambar terjadi karena peristiwa ...
☐ A. Deposisi
☒ B. Penguapan
☐ C. Pembekuan
☐ D. Pengembunan

21. Ibu memasak sayur di dalam panci. Setelah sayur matang, ibu mematikan kompor dan menutup panci. Saat hendak mengambil sayur, ibu membuka tutup panci dan terlihat tetes-tetes air berjatuhan dari tutup panci. Perubahan wujud yang terjadi pada peristiwa tersebutnya tetes-tetes air adalah ...
☐ A. Mencair
☐ B. Menguap
☒ C. Membeku
☐ D. Mengembun

8:0
 801 : 15

Preetest siklus II

Nama : Wahidulhikmah

Kelas : IPA 1002-0029 9

Selamat Berkerja

- Pada hari Minggu ibu membuat puding coklat. Ketika masih panas, puding tersebut berwujud cair. Namun, setelah didinginkan puding menjadi padat. Perubahan wujud pada peristiwa tersebut juga terjadi pada saat
☐ A. Menyempatkan pengharum ruangan di ruang tamu
☐ B. Menggunakan es kering saat pertunjukkan
☒ C. Menyimpan air di dalam freezer
☐ D. Proses pembuatan garam
- Apa yang dimaksud dengan wujud zat padat?
☐ A. Memiliki bentuk dan volume tertentu
☒ B. Bentuknya bisa berubah, tapi tetap memiliki volume
☐ C. Tidak memiliki bentuk dan volume tertentu
☐ D. Berbentuk seperti gas
- Perhatikan gambar dibawah ini!

4. perhatikan gambar berikut ini!



Dari beberapa sifat zat yang sudah kalian pelajari, benda berikut yang bentuknya tidak mengikuti bentuk wadahnya, adalah
☒ A. Padat
☐ B. Gas
☐ C. Cair
☐ D. Air



Sifat benda cair pada gambar adalah
☒ A. Bentuknya tetap
☐ B. Mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah
☐ C. Mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi
☐ D. Volume berubah

- Pada sore hari langit tampak mendung. Beberapa saat turunlah hujan. Proses perubahan wujud pada peristiwa hujan yaitu....
☐ A. awan (padat) menjadi hujan (cair)
☐ B. awan (gas) menjadi hujan (cair)
☐ C. awan (cair) menjadi hujan (gas)
☒ D. awan (padat) menjadi hujan (cair)
- Perhatikan data berikut!
 1) Sirip
 2) Pasir
 3) Isian Balon
 Wujud benda pada data di atas berturut-turut adalah
☐ A. gas, cair, padat
☐ B. padat, gas, cair
☐ C. cair, padat, gas
☒ D. gas, padat, cair
- Apa yang terjadi pada air ketika dipanaskan hingga suhunya mencapai 100 derajat Celsius?
☐ A. Berubah menjadi es
☐ B. Menguap menjadi uap air
☒ C. Mencair menjadi air
☐ D. Tidak mengalami perubahan
- Apa yang terjadi ketika es diletakkan di ruangan dengan suhu di atas 0 derajat Celsius?
☐ A. Mencair
☒ B. Membeku
☐ C. Menguap
☐ D. Mengembun
- Apa yang terjadi pada suhu dan tekanan saat zat mengalami kondensasi?
☒ A. Suhu dan tekanan meningkat
☐ B. Suhu dan tekanan tetap
☐ C. Suhu meningkat, tekanan turun
☐ D. Suhu turun, tekanan meningkat

13. Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut ini!

- Menyimpan air di dalam freezer.
- Memindahkan es krim dari freezer ke atas meja.
- Membuat puding.
- Menjemur baju.

Kegiatan yang melibatkan peristiwa membeku ditunjukkan angka
☐ A. 1) dan 2)
☒ B. 1) dan 3)
☐ C. 2) dan 3)
☐ D. 2) dan 4)

14. Perhatikan gambar berikut!



Fenomena pada gambar terjadi karena peristiwa
☐ A. Deposisi
☐ B. Pencairan
☐ C. Pembekuan
☒ D. Pengembunan

15. Ibu memasak sayur di dalam panci. Setelah sayur matang mematikan kompor dan menutup panci. Saat hendak menguap sayur, ibu membuka tutup panci dan terlihat tetes-tetes berjatuhan dari tutup panci. Perubahan wujud yang terjadi peristiwa terbentuknya tetes-tetes air adalah
☐ A. Mencair
☐ B. Menguap
☒ C. Membeku
☐ D. Mengembun

CS Dipindai dengan CamScanner

Posttest 2

Nama : Qaila Nazwa N.

Kelas : IV

Selamat Berkerja

$B = 14$

$S = 1$

93

4. perhatikan gambar berikut ini!



Dari beberapa sifat zat yang sudah kalian pelajari, benda berikut yang bentuknya tidak mengikuti bentuk wadahnya, adalah

☒ A. Padat

☐ B. Gas

☐ C. Cair

☐ D. Air

1. Pada hari Minggu ibu membuat puding coklat. Ketika masih panas, puding tersebut berwujud cair. Namun, setelah didinginkan puding menjadi padat. Perubahan wujud pada peristiwa tersebut juga terjadi pada saat

☐ A. Menyemprotkan pengharum ruangan di ruang tamu

☐ B. Menggunakan es kering saat pertunjukkan

☒ C. Menyimpan air di dalam freezer

☐ D. Proses pembuatan garam

2. Apa yang dimaksud dengan wujud zat padat?

☒ A. Memiliki bentuk dan volume tertentu

☐ B. Bentuknya bisa berubah, tapi tetap memiliki volume

☐ C. Tidak memiliki bentuk dan volume tertentu

☐ D. Berbentuk seperti gas

Perhatikan gambar dibawah ini!



Sifat benda cair pada gambar adalah

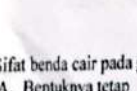
☐ A. Bentuknya tetap

☒ B. Mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah

☐ C. Mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi

☐ D. Volume berubah

3. Perhatikan gambar berikut!



Wujud benda pada data di atas berturut-turut adalah

☐ A. gas, cair, padat

☐ B. padat, gas, cair

☒ C. cair, padat, gas

☐ D. gas, padat, cair

4. Pada sore hari langit tampak mendung. Beberapa saat turunlah hujan. Proses perubahan wujud pada peristiwa hujan yaitu....

☐ A. awan (padat) menjadi hujan (cair)

☒ B. awan (gas) menjadi hujan (cair)

☐ C. awan (cair) menjadi hujan (gas)

☐ D. awan (padat) menjadi hujan (cair)

5. Perhatikan data berikut!

1) Sirup

2) Pasir

3) Isian Balon

Wujud benda pada data di atas berturut-turut adalah

☐ A. gas, cair, padat

☐ B. padat, gas, cair

☒ C. cair, padat, gas

☐ D. gas, padat, cair

6. Apa yang terjadi pada air ketika dipanaskan hingga suhunya mencapai 100 derajat Celsius?

☐ A. Berubah menjadi es

☒ B. Menguap menjadi uap air

☐ C. Mencair menjadi air

☐ D. Tidak mengalami perubahan

7. Apa yang terjadi ketika es diletakkan di ruangan dengan suhu di atas 0 derajat Celsius?

☐ A. Mencair

☒ B. Membeku

☐ C. Menguap

☐ D. Mengembun

8. Apa yang terjadi pada suhu dan tekanan saat zat mengalami kondensasi?

☒ A. Suhu dan tekanan meningkat

☐ B. Suhu dan tekanan tetap

☐ C. Suhu meningkat, tekanan turun

☐ D. Suhu turun, tekanan meningkat

9. Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut ini!

1) Menyimpan air di dalam freezer.

2) Memindahkan es krim dari freezer ke atas meja.

3) Membuat puding.

4) Menjemur baju.

Kegiatan yang melibatkan peristiwa membeku ditunjukkan angka

☐ A. 1) dan 2)

☒ B. 1) dan 3)

☐ C. 2) dan 3)

☐ D. 2) dan 4)

10. Perhatikan gambar berikut!



Fenomena pada gambar terjadi karena peristiwa

☐ A. Deposisi

☐ B. Pencairan

☐ C. Pembekuan

☒ D. Pengembunan

11. Ibu memasak sayur di dalam panci. Setelah sayur matang mematikan kompor dan menutup panci. Saat hendak mengs sayur, ibu membuka tutup panci dan terlihat tetes-tetes berwujud air dari tutup panci. Perubahan wujud yang terjadi peristiwa terbentuknya tetes-tetes air adalah

☐ A. Mencair

☐ B. Menguap

☐ C. Membeku

☒ D. Mengembun

Posttest 2

09

Nama : PAREL

Kelas : 4

Selamat Berkerja

- Pada hari Minggu ibu membuat puding cokelat. Ketika masih panas, puding tersebut berwujud cair. Namun, setelah didinginkan puding menjadi padat. Perubahan wujud pada peristiwa tersebut juga terjadi pada saat
 - A. Menyempatkan pengharum ruangan di ruang tamu
 - B. Menggunakan es kering saat pertunjukkan
 - ☒ C. Menyimpan air di dalam freezer
 - D. Proses pembuatan garam
- Apa yang dimaksud dengan wujud zat padat?
 - ☒ A. Memiliki bentuk dan volume tertentu
 - B. Bentuknya bisa berubah, tapi tetap memiliki volume
 - C. Tidak memiliki bentuk dan volume tertentu
 - D. Berbentuk seperti gas
- Perhatikan gambar dibawah ini!



Sifat benda cair pada gambar adalah

 - A. Bentuknya tetap
 - ☒ B. Mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah
 - C. Mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi
 - D. Volume berubah

4. Perhatikan gambar berikut ini!



Dari beberapa sifat zat yang sudah kalian pelajari, benda berik yang bentuknya tidak mengikuti bentuk wadahnya, adalah

- ☒ A. Padat
- B. Gas
- C. Cair
- D. Air

- Gas mempunyai beberapa sifat yang membedakannya dengan lainnya. Salah satu sifat zat gas adalah mudah dimampatkan dibandingkan zat padat atau zat cair. Hal ini disebabkan karena
 - A. Gaya kohesi gas lemah
 - B. Jarak antar molekul gas berjauhan
 - ☒ C. Gas tidak dapat dilihat
 - D. Jarak antar molekul gas berdekatan
- Peristiwa berikut yang menunjukkan bahwa benda gas menek ke segala arah adalah....
 - A. Ban sepeda meletus saat terkena panas dalam waktu lama
 - ☒ B. Saat mengisi udara ke dalam balon maka bentuk balon seperti balon
 - C. Terjun payung menggunakan parasut
 - D. Penggunaan alat *waterpass*
- Banu membeli es krim karena cuaca sedang panas. Kemudian memakannya di luar ruangan. Es krim tersebut akan mengalami proses....
 - A. Membeku
 - ☒ B. Mencair
 - C. Menguap
 - D. Menyublim

B = 15 (100)

- Pada sore hari langit tampak mendung. Beberapa saat kemudian hujan. Proses perubahan wujud pada peristiwa hujan yaitu....
 - A. awan (padat) menjadi hujan (cair)
 - ☒ B. awan (gas) menjadi hujan (cair)
 - C. awan (cair) menjadi hujan (gas)
 - D. awan (padat) menjadi hujan (cair)
- Perhatikan data berikut!
 - 1) Sirup
 - 2) Pasir
 - 3) Isian Balon

Wujud benda pada data di atas berturut-turut adalah

 - A. gas, cair, padat
 - B. padat, gas, cair
 - ☒ C. cair, padat, gas
 - D. gas, padat, cair
- Apa yang terjadi pada air ketika dipanaskan hingga suhunya mencapai 100 derajat Celsius?
 - A. Berubah menjadi es
 - ☒ B. Menguap menjadi uap air
 - C. Mencair menjadi air
 - D. Tidak mengalami perubahan
- Apa yang terjadi ketika es diletakkan di ruangan dengan suhu di atas 0 derajat Celsius?
 - A. Mencair
 - ☒ B. Membeku
 - C. Menguap
 - D. Mengembun
- Apa yang terjadi pada suhu dan tekanan saat zat mengalami kondensasi?
 - A. Suhu dan tekanan meningkat
 - B. Suhu dan tekanan tetap
 - ☒ C. Suhu meningkat, tekanan turun
 - D. Suhu turun, tekanan meningkat
- Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut ini!
 - 1) Menyimpan air di dalam freezer.
 - 2) Memindahkan es krim dari freezer ke atas meja.
 - 3) Membuat puding.
 - 4) Menjemur baju.

Kegiatan yang melibatkan peristiwa membeku ditunjukkan angka

 - A. 1) dan 2)
 - ☒ B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
- Perhatikan gambar berikut!



Fenomena pada gambar terjadi karena peristiwa

 - A. Deposisi
 - B. Pencairan
 - C. Pembekuan
 - ☒ D. Pengembunan
- Ibu memasak sayur di dalam panci. Setelah sayur matang mematikan kompor dan menutup panci. Saat hendak menghidangkan sayur, ibu membuka tutup panci dan terlihat tetes-tetes berair jatuh dari tutup panci. Perubahan wujud yang terjadi peristiwa terbentuknya tetes-tetes air adalah
 - A. Mencair
 - B. Menguap
 - C. Membeku
 - ☒ D. Mengembun

Lampiran 22. Rubrik Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Model Mind Mapping

Lembar Observasi Guru Siklus I

Tabel III. 1 Lembar Observasi Guru Siklus (I)

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan		
			1	2	3
Kegiatan Awal					
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran	3	4	4
		Menyiapkan modul ajar			
		Menyiapkan bahan ajar			
		Menyiapkan metode pembelajaran			
2	Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari	Menyampaikan persepsi sesuai materi	2	2	3
		Menyampaikan persepsi secara menarik			
		Menyampaikan persepsi yang menimbulkan pengetahuan awal			
		Bertanya tentang materi yang lalu			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
		Menuliskan tujuan pembelajaran			
		Menyampaikan tema pembelajaran			
		Menyampaikan kegiatan pembelajaran			
Kegiatan Inti					
4	Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep <i>Mind Mapping</i>	Menyampaikan konsep <i>Mind Mapping</i>	2	2	2
		Menyampaikan gambaran bentuk <i>Mind Mapping</i>			
		Memberikan contoh penggunaan <i>Mind Mapping</i>			
		Menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan benar			
5	Guru menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep <i>Mind Mapping</i>	Menyampaikan konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama	2	2	2
		Menyampaikan penempatan ide-ide utama di tengah atau puncak peta tersebut			
		Menyampaikan pengelompokan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama secara visual			
		Menyampaikan penyisaan ruang kosong pada kertas untuk penambahan tema atau topik.			
6	Guru menyajikan materi pembelajaran	Penyampaian materi ajar dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>	2	2	3
		Memberikan penyampaian materi pembelajaran untuk dijadikan konsep <i>Mind Mapping</i>			
		Menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan benar			
		Memberi kesempatan siswa untuk bertanya (interaksi/tanya jawab)			
7	Guru membimbing siswa pada proses pembuatan <i>Mind Mapping</i> dalam kelompok	Membuat kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam proses pembuatan <i>Mind Mapping</i>			

		Membimbing siswa dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>	2	2	3
		Membimbing siswa pada saat presentasi			
		Memberikan penghargaan terhadap hasil pekerjaan siswa			
8	Guru memberikan penguatan dan memberikan apresiasi kepada siswa	Memberikan kata pujian	3	3	3
		Memberikan acungan jempol atau tepuk tangan			
		Memberikan kata motivasi			
		Memberikan penguatan dengan memberikan penghargaan			
Kegiatan Akhir					
9	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	Menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah di pelajari	2	2	3
		Memberikan penegasan terhadap materi yang diberikan			
		Melakukan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai ketuntasan			
		Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya			
10	Guru menutup pembelajaran	Meringkas poin-poin penting pada materi pembelajaran	2	2	4
		Melakukan refleksi			
		Memberikan umpan balik			
		Mengucapkan salam			
Jumlah Skor			22	24	30
Presentase (%)			55%	60%	75%
Kategori			Sangat Kurang	Kurang	Cukup

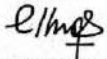
Cara Mencari Presentase Nilai Akhir:

$$\text{Pertemuan (1)} = \frac{12}{40} \times 100 = 55\%$$

$$\text{Pertemuan (2)} = \frac{24}{40} \times 100 = 60\%$$

$$\text{Pertemuan (3)} = \frac{30}{40} \times 100 = 75\%$$

Sukadana, 30 November 2024
Pendidik


Eli Puspita, S.Pd

Lampiran 23. Rubrik Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Model Mind Mapping

Lembar Observasi Guru Siklus II

Tabel III. 1 Lembar Observasi Guru Siklus (II)

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan		
Kegiatan Awal			1	2	3
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran	4	4	4
		Menyiapkan modul ajar			
		Menyiapkan bahan ajar			
		Menyiapkan metode pembelajaran			
2	Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari	Menyampaikan persepsi sesuai materi	3	3	4
		Menyampaikan persepsi secara menarik			
		Menyampaikan persepsi yang menimbulkan pengetahuan awal			
		Bertanya tentang materi yang lalu			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4
		Menuliskan tujuan pembelajaran			
		Menyampaikan tema pembelajaran			
		Menyampaikan kegiatan pembelajaran			
Kegiatan Inti					
4	Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep <i>Mind Mapping</i>	Menyampaikan konsep <i>Mind Mapping</i>	3	3	4
		Menyampaikan gambaran bentuk <i>Mind Mapping</i>			
		Memberikan contoh penggunaan <i>Mind Mapping</i>			
		Menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan benar			
5	Guru menjelaskan apa saja yang perlu di tulis ke dalam konsep <i>Mind Mapping</i>	Menyampaikan konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama	3	3	3
		Menyampaikan penempatan ide-ide utama di tengah atau puncak peta tersebut			
		Menyampaikan pengelompokan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama secara visual			
		Menyampaikan penyisaan ruang kosong pada kertas untuk penambahan tema atau topik.			
6	Guru menyajikan materi pembelajaran	Penyampaian materi ajar dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>	3	3	3
		Memberikan penyampaian materi pembelajaran untuk dijadikan konsep <i>Mind Mapping</i>			
		Menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dengan benar			
		Memberi kesempatan siswa untuk bertanya (interaksi/tanya jawab)			
7	Guru membimbing siswa pada proses pembuatan <i>Mind Mapping</i> dalam kelompok	Membuat kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam proses pembuatan <i>Mind Mapping</i>			

		Membimbing siswa dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>	3	3	4
		Membimbing siswa pada saat presentasi			
		Memberikan penghargaan terhadap hasil pekerjaan siswa			
8	Guru memberikan penguatan dan memberikan apresiasi kepada siswa	Memberikan kata pujian	3	4	4
		Memberikan acungan jempol atau tepuk tangan			
		Memberikan kata motivasi			
		Memberikan penguatan dengan memberikan penghargaan			
Kegiatan Akhir					
9	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	Menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah di pelajari	3	4	4
		Memberikan pengelasan terhadap materi yang diberikan			
		Melakukan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai ketuntasan			
		Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya			
10	Guru menutup pembelajaran	Meringkas poin-poin penting pada materi pembelajaran	3	4	4
		Melakukan refleksi			
		Memberikan umpan balik			
		Mengucapkan salam			
Jumlah Skor			32	34	38
Presentase (%)			80%	85%	95%
Kategori			Baik	Baik	Sangat Baik

Cara Mencari Presentase Nilai Akhir:

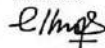
$$\text{Pertemuan (1)} = \frac{32}{40} \times 100 = 80\%$$

$$\text{Pertemuan (2)} = \frac{34}{40} \times 100 = 85\%$$

$$\text{Pertemuan (3)} = \frac{38}{40} \times 100 = 95\%$$

Sukadana 20 November 2024

Pendidik



Eli Pusita, S.Pd

Lampiran 24. Daftar Nilai *Pretest* Siswa Kelas IV UPTD SDN2 Mataram Marga

Nilai Prettes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Tes	Kategori	
				Tuntas	BelumTuntas
1.	AM	70	33		√
2.	A	70	26		√
3.	AP	70	73	√	
4.	ASDS	70	46		√
5	ANN	70	66		√
6.	DAR	70	73	√	
7.	ER	70	46		√
8.	FSA	70	73	√	
9.	MU	70	46		√
10.	NS	70	60		√
11.	PDS	70	66		√
12.	RA	70	63		√
13.	RKZ	70	53		√
14.	RAP	70	53		√
15.	RZH	70	60		√
16.	SMU	70	53		√
17.	SAP	70	73	√	
18.	W	70	20		√
19.	WNZ	70	73	√	
Jumlah Total			1.056	5	14
Rata-Rata			53		
Presentase				26,32	73,68

Lampiran 25. Daftar Nilai *Posttes* Siklus I Siswa Kelas IV UPTD SDN2 Mataram Marga

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Tes	Kategori	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	AM	70	66		√
2.	A	70	60		√
3.	AP	70	93	√	
4.	ASDS	70	60		√
5	ANN	70	93	√	
6.	DAR	70	80	√	
7.	ER	70	53		√
8.	RSA	70	86	√	
9.	MU	70	60		√
10.	NS	70	73	√	
11.	PDS	70	66		√
12.	RA	70	63		√
13.	RKZ	70	80	√	
14.	RAP	70	53		√
15.	RZH	70	60		√
16.	SMU	70	53		√
17.	SAP	70	73	√	
18.	W	70	73	√	
19.	WAZ	70	60		√
Jumlah Total			1.305	8	11
Rata-Rata			60		
Presentase				42,11	57,89

Lampiran 26. Daftar Nilai *Pretest* Siswa Kelas IV UPTD SDN2 Mataram Marga

Nilai Prettes Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Tes	Kategori	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AM	70	70	√	
2	A	70	64		√
3	AP	70	82	√	
4	ASDS	70	68		√
5	ANN	70	90	√	
6	DAR	70	82	√	
7	ER	70	60		√
8	FSA	70	88	√	
9	MU	70	70	√	
10	NS	70	80	√	
11	PDS	70	74	√	
12	RA	70	64		√
13	RKZ	70	80	√	
14	RAP	70	60		√
15	RZH	70	62		√
16	SMU	70	54		√
17	SAP	70	75	√	
18	W	70	75		√
19	WAZ	70	62		√
Jumlah Total			1.360	10	8
Rata-Rata			72		
Presentase				52,63	47,37

Lampiran 27. Daftar Nilai *Posttest* Siklus 2 Siswa Kelas IV UPTD SDN2 Mataram Marga

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Tes	Kategori	
				Tuntas	BelumTuntas
1.	AM	70	80	√	
2.	A	70	60		√
3.	AP	70	93	√	
4.	ASDS	70	80	√	
5	ANN	70	100	√	
6.	DAR	70	86	√	
7.	ER	70	66		√
8.	FSA	70	93	√	
9.	MU	70	80	√	
10.	NS	70	86	√	
11.	PDS	70	100	√	
12.	RA	70	66		√
13.	RKZ	70	80	√	
14.	RAP	70	86	√	
15.	RZH	70	73	√	
16.	SMU	70	73	√	
17.	SAP	70	78	√	
18.	W	70	80	√	
19.	WAZ	70	80	√	
Jumlah Total			1.535	16	3
Rata-Rata			80		
Presentase				84,21	15,79

Lampiran 28. Pretest Hasil Belajar Siswa sebelum menggunakan Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator pada Siklus 1 pertemuan 1

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan										Jumlah	Rata Rata	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Alisya Maharani	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25	3	62	Kurang
2	Alifiana	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26	3	65	Kurang
3	Arya Pradipta	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	24	2	60	Kurang
4	Agus Stivanya Dienda S	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	2	55	Sangat Kurang
5	Afika Nazwa Natania	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26	3	65	Kurang
6	Dhimas Arsyah Ramadhani	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26	3	65	Kurang
7	Eno Ramadani	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	25	3	62	Kurang
8	Fahmi Sidik Al-mustofa	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	25	3	62	Kurang
9	Mirza Ukail	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	55	Sangat Kurang
10	Nurlina Syaputri	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26	3	65	Kurang
11	Parel Dian Saputra	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	55	Sangat Kurang
12	Ria Andriani	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	55	Sangat Kurang
13	Rania Khumaira Zhidni	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	2	55	Sangat Kurang
14	Rizka Amelia Putri	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	24	2	60	Kurang
15	Rafa Zaenal Hafidz	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	2	55	Sangat Kurang
16	Siti Maria Ulfa	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	24	2	60	Kurang
17	Sizka Amelia Putri	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26	3	65	Kurang
18	Wulandira	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	24	2	60	Kurang
19	Winanta Annisa Zara	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26	3	65	Kurang
Jumlah		57	38	40	40	44	45	49	38	53	55	459			
Presentase		75	50	52,63	52,63	57,89	59,21	64,47	50	69,73	72,36	60,39			

Lampiran 29. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator Posttest Siklus 1 pertemuan 2

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan										Jumlah	Rata Rata	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Alisya Maharani	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	3	70	Cukup
2	Alifiana	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3	72	Cukup
3	Arya Pradipta	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	28	3	70	Cukup
4	Agus Stivanya Dienda S	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25	3	62	Kurang
5	Afika Nazwa Natania	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3	72	Cukup
6	Dhimas Arsyah Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	75	Cukup
7	Eno Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	75	Cukup
8	Fahmi Sidik Al-mustofa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	75	Cukup
9	Mirza Ukail	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25	3	62	Kurang
10	Nurlina Syaputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	75	Cukup
11	Parel Dian Saputra	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25	3	62	Kurang
12	Ria Andriani	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26	3	65	Kurang
13	Rania Khumaira Zhidni	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26	3	65	Kurang
14	Rizka Amelia Putri	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	28	3	70	Cukup
15	Rafa Zaenal Hafidz	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25	3	62	Kurang
16	Siti Maria Ulfa	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27	3	60	Kurang
17	Sizka Amelia Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	65	Kurang
18	Wulandira	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	3	70	Cukup
19	Winanta Annisa Zara	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3	72	Cukup
Jumlah		59	48	54	51	48	53	54	53	53	55	528			
Presentase		77,63	63,15	71,05	67,1	63,15	69,73	71,05	69,73	69,73	72,36	69,47			

Lampiran 30. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator Posttest Siklus 1 pertemuan 3

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan										Jumlah	Rata Rata	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Alisya Maharani	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3	80	Baik
2	Alifiana	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3	82	Baik
3	Arya Pradipta	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	3	82	Baik
4	Agus Stivanya Dienda S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	75	Cukup
5	Afika Nazwa Natania	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3	82	Baik
6	Dhimas Arsyah Ramadhani	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	3	82	Baik
7	Eno Ramadani	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33	3	82	Baik
8	Fahmi Sidik Al-mustofa	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33	3	82	Baik
9	Mirza Ukail	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3	77	Baik
10	Nurlina Syaputri	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	3	82	Baik
11	Parel Dian Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3	77	Baik
12	Ria Andriani	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	3	72	Cukup
13	Rania Khumaira Zhidni	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	3	72	Cukup
14	Rizka Amelia Putri	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33	3	82	Baik
15	Rafa Zaenal Hafidz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	75	Cukup
16	Siti Maria Ulfa	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3	80	Baik
17	Sizka Amelia Putri	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	3	82	Baik
18	Wulandira	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3	80	Baik
19	Winanta Annisa Zara	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3	82	Baik
Jumlah		65	57	59	57	59	63	59	57	63	62	601			
Presentase		85,52	75	77,63	75	77,63	82,89	77,63	75	82,89	81,57	79,07			

Lampiran 31. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator Pretest Siklus 2 pertemuan 1

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan										Jumlah	Rata Rata	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Alisya Maharani	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33	3	82	Baik
2	Alifiana	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	3	85	Baik
3	Arya Pradipta	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	3	85	Baik
4	Agus Stivanya Dienda S	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	77	Baik
5	Afika Nazwa Natania	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	3	85	Baik
6	Dhimas Arsyah Ramadhani	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34	3	85	Baik
7	Eno Ramadani	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34	3	85	Baik
8	Fahmi Sidik Al-mustofa	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34	3	85	Baik
9	Mirza Ukail	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33	3	82	Baik
10	Nurlina Syaputri	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34	3	85	Baik
11	Parel Dian Saputra	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33	3	83	Baik
12	Ria Andriani	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30	3	75	Cukup
13	Rania Khumaira Zhidni	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30	3	75	Cukup
14	Rizka Amelia Putri	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33	3	82	Baik
15	Rafa Zaenal Hafidz	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	77	Baik
16	Siti Maria Ulfa	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33	3	82	Baik
17	Sizka Amelia Putri	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33	3	82	Baik
18	Wulandira	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33	3	82	Baik
19	Winanta Annisa Zara	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	3	85	Baik
Jumlah		65	62	61	63	61	65	61	61	64	62	625			
Presentase		85,52	81,76	80,26	82,89	80,26	85,52	80,26	80,26	84,21	81,78	82,23			

Lampiran 32. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping Berdasarkan Indikator Posttest Siklus 2 pertemuan 2

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan										Jumlah	Rata Rata	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Alisya Maharani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	97	Sangat Baik
2	Alifiana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	100	Sangat Baik
3	Arya Pradipta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	97	Sangat Baik
4	Agus Stivanya Dienda S	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35	4	87	Sangat Baik
5	Afika Nazwa Natania	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	87	Sangat Baik
6	Dhimas Arsyah Ramadhani	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	4	95	Sangat Baik
7	Eno Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	100	Sangat Baik
8	Fahmi Sidik Al-mustofa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	100	Sangat Baik
9	Mirza Ukail	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37	4	92	Sangat Baik
10	Nurlina Syaputri	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	4	95	Sangat Baik
11	Parel Dian Saputra	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37	4	92	Sangat Baik
12	Ria Andriani	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35	4	87	Sangat Baik
13	Rania Khumaira Zhidni	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35	4	87	Sangat Baik
14	Rizka Amelia Putri	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	4	95	Sangat Baik
15	Rafa Zaenal Hafidz	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35	4	87	Sangat Baik
16	Siti Maria Ulfa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	93	Sangat Baik
17	Sizka Amelia Putri	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	4	92	Sangat Baik
18	Wulandira	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	97	Sangat Baik
19	Winanta Annisa Zara	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	97	Sangat Baik
Jumlah		74	68	73	67	70	74	76	74	74	70	720			
Presentase		97,36	89,47	96,05	88,15	92,1	97,36	100	97,36	97,36	92,1	94,73			

Lampiran 33. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil *Posttes* Siswa Pada Siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	8	16	42, 11 %	84, 21 %
2	< 70	Belum Tuntas	11	3	57, 89 %	15, 79 %
Jumlah			19	19	100 %	100 %

Ket:

Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai presentase sebesar 42,11% dan pada siklus II berhasil mencapai presentase sebesar 84,21%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dengan presentase sebesar 42,1%, maka target yang peneliti inginkan tercapai pada ketuntasan belajar pada siklus ini. Yaitu mencapai <70

Lampiran 34. DOKUMENTASI KEGIATAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Reva Agustin lahir di Mataram Marga, 05 Agustus 2003, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Pukem Mataram Marga, Kecamatan Sukadana, Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari bapak Ahmad Hayubi dan Ibu Siti Marfu'ah dan memiliki satu kakak laki-laki bernama

Miftakhul Rohman. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PKK Mataram Marga, Sukadana, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Mataram Marga, Sukadana. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N1 Bumi Agung dan sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Sekampung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari tahun 2021.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SDN 2 Mataram Marga Pada Mata Pelajaran IPAS Melalui Model *Mind Mapping* ”.